

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/**

***31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We the undersigned:*

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | Irfan Setiaputra
Gd. Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia
Jl. Mawar No. 52, RT/RW 010/002, Kel. Ciganjur, Kec.
Jagakarsa, Jakarta Selatan
+62 21 25601324
Direktur Utama/ <i>President & CEO</i> |
| 2. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | Fuad Rizal
Gd. Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia
Tebet Barat Dalam IV-B/1 RT 016/RW 006
Tebet Barat, Jakarta Selatan
+62 21 25601306
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
<i>Director of Finance & Risk Management</i> |

menyatakan bahwa/ *state that:*

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. | <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;


b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i>

b. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak. | 4. | <i>Responsible for the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret / March 2020

<p>Direktur Utama/ <i>President & CEO</i>  Irfan Setiaputra DIREKTUR UTAMA</p>	<p>Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance & Risk Management</i>  Fuad Rizal DIREKTUR RISK</p>
---	---

METERAI TEMPEL
TGL. 20
DCOE9AHF364340234
6000
ENAM RIBU RUPIAH

2000330 2000565



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak terlampir (bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami menaruh perhatian pada Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan Grup memiliki modal kerja negatif sebesar USD 2.124 juta dan defisit saldo laba sebesar USD 669 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Lebih jauh, di awal tahun 2020, ekonomi dunia, khususnya industri penerbangan komersial, menghadapi ketidakpastian akibat dari epidemi Covid-19. Kondisi ini, bersama dengan hal-hal lain yang dijelaskan dalam Catatan 57, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan *going concern*-nya. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi-kondisi diatas telah dijelaskan dalam Catatan 57. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara *going concern*. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 57 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group had negative working capital of USD 2,124 million and accumulated losses of USD 669 million as at 31 December 2019. Further, in early 2020, the global economy, in particular the commercial airlines industry, face an uncertainty as a result of the Covid-19 epidemic. These conditions, along with other matters as set forth in Note 57, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Management's plans for future actions in responding to the conditions above are described in Note 57. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA
27 Maret/March 2020

Daniel Kohar, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1130

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019, 2018
AND 1 JANUARY 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	<u>01/01/2018¹⁾</u>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 4	299,348,853	253,074,999	305,717,850	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f, 2h, 4e	5,651,945	569,923	1,201,095	Restricted cash
Piutang usaha	2i, 5				Trade receivables
Pihak berelasi		13,884,667	63,702,313	7,738,669	Related parties
Pihak ketiga		235,971,750	222,795,921	174,683,076	Third parties
Tagihan bruto kepada pelanggan		98,633,447	123,119,089	46,828,343	Gross receivable from customers
Piutang lain-lain	2f, 2i, 6	37,666,598	16,694,815	42,993,404	Other receivables
Persediaan	2j, 7	167,744,331	148,889,021	108,551,047	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	249,803,162	226,885,187	249,279,058	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2y, 9				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan		11,761,518	15,300,558	17,874,395	Corporate income taxes
Pajak lain-lain		<u>13,426,262</u>	<u>8,913,300</u>	<u>9,270,020</u>	Other taxes
Total aset lancar		<u>1,133,892,533</u>	<u>1,079,945,126</u>	<u>964,136,957</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	2f, 10	1,731,560,436	1,666,138,746	1,506,626,547	Maintenance reserve fund and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	2f, 11	183,026,120	172,007,581	172,590,300	Advances for purchase of aircraft
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 12	23,945,705	673,004	511,344	Investment in associates
Properti investasi	2l, 13	83,957,127	81,155,552	67,433,865	Investment properties
Aset pajak tangguhan	2y, 9	85,066,368	125,685,183	69,511,409	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2m, 14	1,143,600,991	936,864,500	900,657,607	Fixed assets - net
Aset takberwujud	2q, 15	738,387	1,476,348	3,424,645	Intangible assets
Beban tangguhan	2r	598,608	1,130,829	1,210,992	Deferred charges
Aset tidak lancar lain-lain	2f, 16	<u>69,289,499</u>	<u>90,397,934</u>	<u>54,583,757</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>3,321,783,241</u>	<u>3,075,529,677</u>	<u>2,776,550,466</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>4,455,675,774</u>	<u>4,155,474,803</u>	<u>3,740,687,423</u>	TOTAL ASSETS

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019, 2018
AND 1 JANUARY 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2019	31/12/2018¹⁾	01/01/2018¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2f, 17	984,853,063	1,047,132,765	868,378,784	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2f, 18	428,233,049	257,546,118	95,136,627	Related parties
Pihak ketiga		258,239,267	217,326,787	142,991,795	Third parties
Liabilitas anjak piutang	2f, 19	54,570,560	109,780,236	-	Factoring liabilities
Utang lain-lain	2f, 20	45,890,412	122,671,648	43,412,813	Other payables
Utang pajak	2y, 9				Taxes payable
Pajak penghasilan badan		1,500,235	470,555	4,962,676	Corporate income taxes
Pajak lain-lain		136,085,178	54,785,573	44,736,078	Other taxes
Akrua	2v, 21	236,284,494	235,211,525	202,761,501	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	2w, 2x, 22	200,141,599	259,933,261	253,439,521	Unearned revenue
Uang muka diterima		106,982,911	76,081,320	36,963,563	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2f, 24	141,779,239	25,536,141	64,001,397	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	2u, 28	14,858,629	10,450,074	11,549,018	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa pembiayaan	2o, 25	52,533,237	66,681,711	13,801,586	Finance lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2v, 26	70,990,245	56,067,107	18,045,272	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Utang obligasi	2t, 27	498,996,741	496,845,180	147,320,207	Bonds payable
Pinjaman efek beragun aset	2f, 23	25,897,408	24,876,000	-	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek		3,257,836,267	3,061,396,001	1,947,500,838	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2f, 24	1,597,426	77,536,546	60,355,645	Long-term loans
Pinjaman efek beragun aset	2f, 23	77,692,229	99,504,000	-	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2o, 25	35,340	168,387	66,893,867	Finance lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2v, 26	241,281,636	124,895,098	101,346,802	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Utang obligasi	2t, 27	-	-	494,707,567	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	2y, 9	939,520	788,664	1,685,345	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2u, 28	107,396,582	110,056,816	121,685,772	Liabilities for employee benefits
Liabilitas tidak lancar lainnya	2f, 29	48,273,883	41,322,735	45,752,730	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang		477,216,616	454,272,246	892,427,728	Total non-current liabilities
Total liabilitas		3,735,052,883	3,515,668,247	2,839,928,566	Total liabilities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019, 2018
AND 1 JANUARY 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	<u>01/01/2018¹⁾</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B					Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares Authorised - 1 of Series A
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B					Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares Issued and paid-up capital - 1 Series A
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B	31	1,310,326,950	1,310,326,950	1,310,326,950	Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares
Tambahan modal disetor	32	13,753,694	23,526,520	23,526,520	Additional paid-in capital
Saldo laba/(defisit)					Retained earnings/(deficit)
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi (Catatan 52)					Deficit totalling USD 1,385,459,977 as of 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation (Note 52)
- Dicadangkan	33	6,081,861	6,081,861	6,081,861	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(675,420,686)	(680,863,327)	(482,523,596)	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	34	<u>40,255,513</u>	<u>(60,455,573)</u>	<u>4,330,661</u>	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		694,997,332	598,616,431	861,742,396	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b, 35	<u>25,625,559</u>	<u>41,190,125</u>	<u>39,016,461</u>	Non-controlling interest
Total ekuitas		<u>720,622,891</u>	<u>639,806,556</u>	<u>900,758,857</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,455,675,774</u>	<u>4,155,474,803</u>	<u>3,740,687,423</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Penerbangan berjadwal	3,773,399,072	2w,36	3,529,322,999	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	249,906,152	2w,36	266,866,623	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>549,332,859</u>	2w,36	<u>534,251,439</u>	Others
	<u>4,572,638,083</u>		<u>4,330,441,061</u>	
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(2,549,469,922)	2w,37	(2,737,601,890)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(538,046,403)	2w,38	(566,803,802)	Maintenance and repairs expenses
Beban bandara	(385,298,616)	2w,39	(404,718,544)	User charges and station expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(342,771,452)	2w,40	(296,889,881)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang	(271,817,792)	2w,41	(291,948,721)	Passenger services expenses
Beban administrasi dan umum	(249,984,716)	2w,42	(224,181,523)	General and administrative expenses
Beban operasional hotel	(31,980,015)	2w	(31,474,431)	Hotel operation expenses
Beban operasional transportasi	(29,440,247)	2w	(28,001,571)	Transportation operations expenses
Beban operasional jaringan	<u>(10,382,106)</u>	2w	<u>(12,162,238)</u>	Network operation expenses
	<u>(4,409,191,269)</u>		<u>(4,593,782,601)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/(charges)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(32,601,114)		28,361,734	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>16,168,970</u>	2w,43	<u>35,874,257</u>	Other income - net
	<u>(16,432,144)</u>		<u>64,235,991</u>	
Laba/(rugi) usaha	147,014,670		(199,105,549)	Profit/(loss) from operations
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(21,484)		204,241	Share of results of associates
Pendapatan keuangan	45,257,323	2w	40,011,858	Finance income
Beban keuangan	<u>(139,990,076)</u>	2w,44	<u>(127,503,999)</u>	Finance cost
Laba/(rugi) sebelum pajak	52,260,433		(286,393,449)	Profit/(loss) before tax
(Beban)/manfaat pajak	<u>(45,802,668)</u>	2y,9	<u>57,503,925</u>	Tax (expenses)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>6,457,765</u>		<u>(228,889,524)</u>	Profit/(loss) for the year

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018¹⁾	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi aset tetap	26,489,594	2m,28	71,219,126	<i>Revaluation surplus on fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(10,390,757)	2u,28	12,388,580	<i>Remeasurement of post employment benefits liabilities</i>
Beban pajak tangguhan terkait	631,188	2y,9	(15,809,875)	<i>Related deferred tax expenses</i>
	16,730,025		67,797,831	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	60,083,572	2g,30	(89,577,811)	<i>Changes in fair value of cash flow hedge</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	8,307,132	2d	(9,211,952)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
	68,390,704		(98,789,763)	
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	85,120,729		(30,991,932)	<i>Total other comprehensive income/(loss)</i>
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	91,578,494		(259,881,456)	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	6,986,140		(231,156,005)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(528,375)	2b,35	2,266,481	<i>Non-controlling interest</i>
	6,457,765		(228,889,524)	
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	92,644,418		(263,125,965)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1,065,924)	2b,35	3,244,509	<i>Non-controlling interest</i>
	91,578,494		(259,881,456)	
Laba/(rugi) per saham dasar/dilusian	0.0003	2z,45	(0.0089)	Basic/diluted earnings/(loss) per share

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)		Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedge	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity to ownership of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo per 01/01/2018¹⁾	1,310,326,950	23,526,520	6,081,861	(482,523,596)	204,911,975	(231,244,078)	30,662,764	4,330,661	861,742,396	39,016,461	900,758,857	Balance as of 01/01/2018¹⁾
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(231,156,005)	-	-	-	-	(231,156,005)	2,266,481	(228,889,524)	Loss for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	8,626,511	58,389,109	(9,407,769)	(89,577,811)	(40,596,471)	(31,969,960)	978,028	(30,991,932)	Other comprehensive loss for the year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(222,529,494)	58,389,109	(9,407,769)	(89,577,811)	(40,596,471)	(263,125,965)	3,244,509	(259,881,456)	Total comprehensive loss for the year
Dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendalinya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,070,845)	(1,070,845)	Dividend by subsidiaries to their non-controlling interest
Transfer ke defisit	-	-	-	24,189,763	(24,189,763)	-	-	(24,189,763)	-	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 31/12/2018	1,310,326,950	23,526,520	6,081,861	(680,863,327)	239,111,321	(240,651,847)	(58,915,047)	(60,455,573)	598,616,431	41,190,125	639,806,556	Balance as of 31/12/2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	6,986,140	-	-	-	-	6,986,140	(528,375)	6,457,765	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(7,118,825)	24,386,399	8,307,132	60,083,572	92,777,103	85,658,278	(537,549)	85,120,729	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(132,685)	24,386,399	8,307,132	60,083,572	92,777,103	92,644,418	(1,065,924)	91,578,494	Total comprehensive income for the year
Dilusi saham GA	-	(9,772,826)	-	1,854,751	(1,854,751)	13,509,309	-	11,654,558	3,736,483	(13,785,330)	(10,048,847)	Dilution in GA's shares
Dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(713,312)	(713,312)	Dividend by subsidiaries to their non-controlling interest
Transfer ke defisit	-	-	-	3,720,575	(3,720,575)	-	-	(3,720,575)	-	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 31/12/2019	1,310,326,950	13,753,694	6,081,861	(675,420,686)	257,922,394	(218,835,406)	1,168,525	40,255,513	694,997,332	25,625,559	720,622,891	Balance as of 31/12/2019

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4,598,841,042		4,327,388,678	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(3,370,278,815)		(3,684,239,607)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan	(592,788,033)		(492,870,541)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	635,774,194		150,278,530	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(127,460,655)		(102,680,915)	Financial costs paid
Penerimaan bunga	7,473,931		3,695,161	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(2,686,184)		(22,949,795)	Income taxes paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	513,101,286		28,342,981	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	154,085,805		101,115,120	Receipts of aircraft maintenance reimbursements
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(328,683,597)		(362,910,700)	Payments for aircraft maintenance reserve fund
Penerimaan uang jaminan	23,865,798		12,847,621	Receipts of security deposit
Pembayaran uang jaminan	(6,623,295)		(16,710,287)	Payments for security deposit
Uang muka pembelian pesawat	(37,615,507)		(3,130,300)	Advance payments for purchase of aircraft
Penerimaan pengembalian uang muka pembelian pesawat	23,431,273		1,000,000	Refund of advance payments for purchase of aircraft
Penerimaan dividen	315,457		633,621	Dividend received
Hasil pelepasan aset tetap	17,775		16,022	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(123,815,315)		(19,902,513)	Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat	(22,412,449)		(13,185,676)	Payments for aircraft maintenance and aircraft leased asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(317,434,055)		(300,227,092)	Net cash used in investing activities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018¹⁾</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	(86,227,587)	53	198,305,235	(Payments)/proceeds of short-term loans - net
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman jangka panjang - bersih	40,156,346	53	(18,988,643)	Proceeds/(payments) of long-term loans
(Pembayaran)/penerimaan liabilitas anjak piutang - bersih	(55,209,676)		109,798,063	(Payment)/proceeds of factoring liabilities - net
Pembayaran utang obligasi	-	53	(156,237,798)	Payment for bonds payable
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman efek beragun aset	(25,378,010)		124,378,110	(Payment)/proceeds of asset- backed securitisation loan
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(14,281,521)		(13,845,355)	Payment of finance lease liabilities
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(5,082,022)		(2,543,336)	Increase in restricted cash
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendalinya	(713,312)		(981,917)	Dividend payment by subsidiaries to their non-controlling interest
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	-		(3,302,652)	Payment for other financing activities
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(146,735,782)</u>		<u>236,581,707</u>	Net cash (used in)/provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	48,931,449		(35,302,404)	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	251,019,140		303,554,154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(2,539,575)</u>		<u>(17,232,610)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>297,411,014</u></u>	2f,2h,53	<u><u>251,019,140</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:

Cash and cash equivalents included in the consolidated statement of cash flows comprise the following:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Kas dan setara kas	299,348,853	253,074,999	Cash and cash equivalent Bank overdraft
Cerukan	<u>(1,937,839)</u>	<u>(2,055,859)</u>	
	<u><u>297,411,014</u></u>	<u><u>251,019,140</u></u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 Tambahan No. 434 tanggal 26 Agustus 1975. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H. No. 51 tanggal 7 Agustus 2008 dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Anggaran dasar Perusahaan kemudian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 35 tanggal 17 Mei 2018 dari Aulia Taufani, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0214641 tanggal 8 Juni 2018.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

- (1) Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri;
- (2) Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri;
- (3) Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga;
- (4) Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi *catering* dan *ground handling* baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga;
- (5) Jasa layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga;
- (6) Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan;

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated 31 March 1950 of Notary Raden Kadiman. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated 31 March 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 Supplement No. 136 dated 12 May 1950. The Company was established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated 4 March 1975 of Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 434 dated 26 August 1975. The Articles of Association of the Company have been amended by Notarial Deed No. 51 of Sutjipto, S.H. dated 7 August 2008 in order to comply with Limited Liability Companies Law No 40. Year 2007.

Subsequently, the Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 35 dated 17 May 2018 of Aulia Taufani, S.H. M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the Company's articles of association. The Company's articles association has been received and recorded in Administration System by the Ministry of Law and Human Right accordance with letter No. AHU-AH.01.03-0214641 dated 8 June 2018.

The Company's head office is located at Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:

- (1) Undertaking scheduled commercial air transportation of domestic and international passengers, cargo and mail;*
- (2) Undertaking non-scheduled commercial air transportation of domestic and international passengers, cargo and mail;*
- (3) Providing aircraft repair and maintenance for own needs and third parties' needs;*
- (4) Rendering support services for commercial air transportation operation, such as catering services and ground handling services, for own needs and third parties' needs;*
- (5) Providing information systems services relating to aviation industry, for own needs and third parties' needs;*
- (6) Providing consulting services relating to aviation industry;*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- (7) Jasa layanan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga; dan
- (8) Jasa layanan kesehatan personil penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun pihak ketiga.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing 15.623 dan 16.336 karyawan.

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan telah disetujui oleh Direktorat Jendral Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 45 tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta yang kemudian diubah berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Komisaris:	
Komisaris utama	Sahala Lumban Gaol
Komisaris	Chairal Tanjung
Komisaris Independen	Eddy Porwanto Poo Herbert Timbo Parluhutan Siahaan Insmerda Lebang
Direksi:	
Direktur Utama	Fuad Rizal ¹⁾
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Fuad Rizal
Direktur Niaga	Pikri Ilham Kurniansyah
Direktur Kargo dan Pengembangan Usaha	Pikri Ilham Kurniansyah ¹⁾
Direktur Operasi	Fuad Rizal ¹⁾
Direktur Teknik dan Layanan	Fuad Rizal ¹⁾
Direktur <i>Human Capital</i>	Pikri Ilham Kurniansyah ¹⁾
Direktur Layanan	-

¹⁾ Menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur sejak 9 Desember 2019 sampai 22 Januari 2020.

Lihat Catatan 55 untuk susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- (7) Providing education and training services relating to aviation industry, for own needs and third parties' needs; and
- (8) Providing health care services for aircrew for own needs and third parties' needs.

The Company started commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at 31 December 2019 and 2018 was 15,623 and 16,336 employees, respectively.

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars (USD) as approved by the Directorate General of Tax's decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2019 as stated in Notarial Deed No. 45 dated 24 April 2019 made before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and subsequently changed based on decision letter from Board of Commissioners dated 9 December 2019 is as follows:

	2018	
		Commissioners:
Agus Santoso		President Commissioner
Chairal Tanjung		Commissioners
Dony Oskaria		
Luky Alfirman		
Muzaffar Ismail		
Agus Santoso		Independent Commissioners
Herbert Timbo Parluhutan		
Siahaan		
Insmerda Lebang		
		Directors:
IG. N. Askhara Danadiputra		President Director
Fuad Rizal		Director of Finance and Risk Management
Pikri Ilham Kurniansyah		Director of Commercial Director of Cargo and Business Development
Mohammad Iqbal		Director of Operations
Bambang Adisurya Angkasa		Director of Maintenance and Services
I Wayan Susena		Director of Human Capital
Heri Akhyar		Director of Services
Nicodemus Panarung Lampe		

¹⁾ Appointed as interim Director from 9 December 2019 to 22 January 2020.

Refer to Note 55 for the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated 22 January 2020.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Susunan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Komite Audit	
Ketua	Eddy Porwanto Poo
Wakil Ketua	Insmerda Lebang
Anggota	Setiawan Kriswanto Meindy Mursal
Sekretaris Perusahaan Audit internal	M. Ikhsan Rosan Ria Anugriani

Lihat Catatan 55 untuk perubahan susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan.

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan

Penawaran efek saham

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
			Rp	USD
S-325/BL/2011 tanggal 1 Februari 2011/ S-325/BL/2011 dated 1 February 2011	11 Februari 2011/ 11 February 2011	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 750 per saham dan nilai nominal Rp 500 per saham/ Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp 750 per share and par value Rp 500 per share	3,300,000,000,000	364,359,060
S-171/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014/ S-171/D.04/2014 dated 21 March 2014	8 April 2014/ 8 April 2014	Penawaran umum terbatas sejumlah 3.227.930.663 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 460 per Saham/Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp 460 per share	1,484,848,091,180	163,684,832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tanggal 30 November 2016/ S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated 30 November 2016	6 Desember 2016/ 6 December 2016	Penyertaan modal negara tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp 476 per saham/ The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp 476 per share	8,401,219,715	893,381

Seluruh saham Seri B Perusahaan atau sejumlah 25.886.576.254 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The Company's Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit as at 31 December 2019 and 2018 are the following:

	2018	
Audit Committee		Audit Committee
Insmerda Lebang		Chairman
-		Vice Chairman
Setiawan Kriswanto Meindy Mursal		Members
M. Ikhsan Rosan Ria Anugriani		Corporate Secretary Internal Audit

Refer to Note 55 for the changes of composition of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary.

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company

Offering of share securities

A summary of the Company's corporate actions which affects its issued and listed shares in Indonesia Stock Exchange since its initial public offering up to 31 December 2019 is as follows:

Keterangan/Descriptions	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
	Rp	USD
Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 750 per saham dan nilai nominal Rp 500 per saham/ Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp 750 per share and par value Rp 500 per share	3,300,000,000,000	364,359,060
Penawaran umum terbatas sejumlah 3.227.930.663 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 460 per Saham/Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp 460 per share	1,484,848,091,180	163,684,832
Penyertaan modal negara tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp 476 per saham/ The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp 476 per share	8,401,219,715	893,381

All of the Company's Series B shares or 25,886,576,254 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange at the end of reporting period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain
Perusahaan (lanjutan)**

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed in	Tanggal pencatatan/ Listed date	Mata uang/ Currency	Jumlah ditawarkan/ Offered amount
Obligasi Garuda Indonesia Berkelanjutan I/ Garuda Indonesia Sustainable Bond 1	Juli 2013/ July 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ 8 July 2013	Rp	2,000,000,000,000
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/ Garuda Indonesia Global Sukuk Limited	Juni 2015/ June 2015	Bursa Singapura (SGX-ST)/ Singapore Exchange (SGX-ST)	3 Juni 2015/ 3 June 2015	USD	500,000,000
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ Collective Investment Contract of Asset Backed Securities	Juli 2018/ July 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	31 Juli 2018/ 31 July 2018	Rp	2,000,000,000,000

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company (continued)

Offering of debt securities

The Company also did corporate actions for the following debt securities offerings:

e. The Group's structure

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2019	31/12/2018		31/12/2019	31/12/2018
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S (GIHF)	Paris	Biro perjalanan wisata, penjualan tiket, dan jasa penyewaan pesawat/ Travel agent, ticketing service and aircraft rental service	100.00	100.00	2014	1,047,442,098	836,239,980 ¹⁾
PT Garuda Maintenance Facility Aero AsiaTbk. (GMFAA)	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ Aircraft maintenance and overhaul	89.99	89.99	2002	756,390,458	709,424,473 ¹⁾
PT Citilink Indonesia (CI)	Jakarta	Jasa angkutan udara/ Air transportation services	99.99	99.99	2012	626,582,761	505,877,588 ¹⁾
PT Aero Wisata (AWS)	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ Hotel, catering, ticketing services	99.99	99.99	1973	196,378,166	180,599,795 ¹⁾
PT Gapura Angkasa (GA)	Jakarta	Jasa groundhandling/ Groundhandling services	45.62 ¹⁾	58.75	1998	-	70,185,622
PT Aero Systems Indonesia (ASI)	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ Information technology services	99.99	99.99	2005	20,174,378	24,490,996 ¹⁾
PT Sabre Travel Network Indonesia (STNI)	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ Computerise reservation system services provider	95.00	95.00	1996	12,423,836	11,018,534

¹⁾ Tidak dikonsolidasi sejak 1 Desember 2019. GA meningkatkan modal sahamnya di bulan November 2019 dan Perusahaan tidak ikut berpartisipasi sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 58,75% menjadi 45,62% dan tidak memiliki kontrol atas GA lagi, lihat Catatan 56.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ Deconsolidated since 1 December 2019. GA increased its share capital in November 2019 and the Company did not participate, resulting in the Company's ownership diluted from 58.75% to 45.62% and the Group no longer having control over GA, see Note 56.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Struktur Grup (lanjutan)

e. The Group's structures (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2019	31/12/2018		31/12/2019	31/12/2018
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Aerofood Indonesia (ACS)	Jakarta	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	99.99	99.99	1974	134,263,320	115,064,735 ^{*)}
PT Aerotrans Services Indonesia (ATS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	99.99	99.99	1989	40,575,591	35,554,486 ^{*)}
PT Mirtasari Hotel Development (MHD)	Denpasar	Hotel	99.99	99.99	1974	32,366,173	30,451,478
PT Garuda Energi Logistik dan Komersial (GELK)	Jakarta	Penyediaan material pesawat terbang/ Aircraft material supply	100.00	-	2019	20,090,519	-
PT Aero Globe Indonesia (AGI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	99.99	99.99	1967	15,402,621	10,198,922 ^{*)}
PT Senggigi Pratama Internasional (SPI)	Lombok	Hotel	99.99	99.99	1988	15,753,624	13,313,077
Garuda Orient Holidays Japan Co, Ltd (GOHJ)	Jepang/ Japan	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2009	6,762,318	5,688,285
PT Aerojasa Cargo (AJC)	Jakarta	Jasa kargo/ Cargo services	99.99	99.99	2003	1,603,634	2,336,208 ^{*)}
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)	Jakarta	Penyediaan, dan pengelolaan ketenagakerjaan/ Provision and management of employment	91.00	-	2019	7,574,456	-
PT Belitung Intipermai (BIP)	Jakarta	Hotel	99.99	99.99	Dalam tahap pengembangan/ In development stage	1,103,739	2,275,440
PT Bina Inti Dinamika (BID)	Bandung	Hotel	61.89	61.89	1989	2,362,452	2,511,311
PT Aero Hotel Management (AHM)	Jakarta	Manajemen hotel/ Hotel management	99.99	99.99	2010	1,968,385	1,670,562 ^{*)}
Garuda Orient Holidays Korea Co, Limited (GOHK)	Korea	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2008	2,046,485	1,227,641
PT GIH Indonesia	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2012	589,124	564,641
PT Garuda Indonesia Air Charter (GIAC)	Jakarta	Pengangkutan, pergudangan, dan aktivitas penyewaan angkutan/ Transportation, warehousing and charter services	100.00	-	2019	2,744,646	-
PT Citra Lintas Angkasa (CLA)	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/ Agency and travel agent	60.00	60.00	2014	495,620	373,245
PT Aerojasa Perkasa (AJP)	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo service	99.87	99.87	1989	451,136	481,281
PT Garuda Tauberes Indonesia (GTI)	Jakarta	Pengembangan dan pemrograman aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce)/ E-commerce application development and programming	100.00	-	2019	154,084	-
PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala (GITC)	Jakarta	Pusat pelatihan aviasi dan non aviasi/ Aviation and non aviation training	100.00	-	2019	721,887	-

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 54/As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-424/D.04/2017 tanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Grup pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99% (Catatan 32).

GMFAA mendirikan PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS) berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 22 Januari 2019 dari Notaris Arry Supratno, SH, dengan modal dasar sebesar Rp 8.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.000.000.000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0004079.AH.01.01 tanggal 25 Januari 2019.

GMFAA mendirikan PT Garuda Energi Logistik Komersial (GELK), berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 4 Februari 2019 dari Notaris Arry Supratno, SH, dengan modal dasar sebesar Rp 62.626.000.000 dan modal di tempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 15.656.500.000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0006388.AH.01.01 tanggal 6 Februari 2019.

CI dan AW mendirikan PT Garuda Tauberes Indonesia (GTI) berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 April 2019 dari Notaris Arry Supratno, SH, dengan modal dasar sebesar Rp 8.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.000.000.000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018457.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 8 April 2019.

AW dan CI mendirikan PT Garuda Indonesia Air Charter (GIAC) berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 30 Agustus 2019 dari Notaris Ariani Lakhsmijati, SH, dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 5.000.000.000. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046916.AH.01.01 tanggal 16 September 2019.

CI dan GMFAA mendirikan PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala (GITC) berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 30 Agustus 2019 dari Notaris Arry Supratno, SH, dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 5.000.000.000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0046324.AH.01.01. tanggal 12 September 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structures (continued)

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-424/D.04/2017 dated 29 September 2017, which caused the share ownership of the Group in GMFAA to be diluted into 89.99% (Note 32).

GMFAA established PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS) based on Notarial Deed No. 42 dated 22 January 2019 of Arry Supratno, SH, with authorised share capital amounting to Rp 8,000,000,000 and issued and fully paid share capital amounting to Rp 2,000,000,000. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0004079.AH.01.01 dated 25 January 2019.

GMFAA established PT Garuda Energi Logistik Komersial (GELK) based on Notarial Deed No. 9 dated 4 February 2019 of Arry Supratno, SH, with authorised share capital amounting to Rp 62,626,000,000 and issued and fully paid share capital amounting to Rp 15,656,500,000. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0006388.AH.01.01 dated 6 February 2019.

CI and AW established PT Garuda Tauberes Indonesia (GTI), based on Notarial Deed No. 4 dated 1 April 2019 of Arry Supratno, SH, with authorised share capital amounting to Rp 8,000,000,000 and issued and fully paid shares capital amounting to Rp 2,000,000,000. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0018457.AH.01.01 Tahun 2019 dated 8 April 2019.

AW and CI established PT Garuda Indonesia Air Charter (GIAC) based on Notarial Deed No. 32 dated 30 August 2019 of Ariani Lakhsmijati, SH, with authorised share capital amounting to Rp 20,000,000,000 and issued and fully paid share capital amounting to Rp 5,000,000,000. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0046916.AH.01.01 dated 16 September 2019.

CI and GMFAA established Garuda Ilmu Terapan Cakrawala (GITC), based on Notarial Deed No. 88 dated 30 August 2019 of Arry Supratno, SH, with authorised share capital amounting to Rp 20,000,000,000 and issued and fully paid shares capital amounting to Rp 5,000,000,000. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0046324.AH.01.01. dated 12 September 2019.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2020.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on 27 March 2020.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

a. Basis of preparation of consolidated financial statement

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

The Group's consolidated financial statements are presented in US Dollars (USD).

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Standar dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 yang relevan terhadap operasi Grup namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengendalian Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan terhadap operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statement (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

New and revised standards and interpretations issued and effective for the financial year beginning on 1 January 2019, which are relevant to the Group's operation but did not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment PSAK 22 "Business Combination"
- Amendment PSAK 24 "Employee Benefits"
- Amendment PSAK 46 "Income Taxes"
- Amendment PSAK 66 "Joint Arrangements"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards and amendments issued that are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019, are as follows:

Effective 1 January 2020:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures – Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

Effective 1 January 2021:

- Amendment PSAK 22 "Business Combination"

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption of PSAK 73 is permitted only if the entity applies PSAK 72. As at 31 December 2019, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new/revised standards and interpretations issued, but not yet effective on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statement of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities over which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries are identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Noncontrolling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination which subsequently adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by subsidiaries.

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau USD) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred by the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an assets or a liabilities are recognised in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in the consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US Dollar or USD), which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions in currencies other than USD are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into USD at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain USD dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan laporan posisi keuangannya dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang dihasilkan dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam pelepasan kegiatan usaha entitas anak yang menggunakan mata uang selain USD, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan entitas anak tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha tersebut diakui.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Rupiah (Rp) - 1.000	0.0719	0.0691
Euro (EUR) - 1	1.1214	1.1436
Yen Jepang (JPY) - 100	0.9206	0.9054
Dolar Singapura (SGD) - 1	0.7424	0.7322
Dolar Australia (AUD) - 1	0.7006	0.7052
Renminbi China (CNY) - 1	0.1432	0.1457
Won Korea (KRW) - 1	0.0009	0.0009
Riyal Saudi Arabia (SAR) - 1	0.2666	0.2665

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perusahaan adalah badan usaha milik negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

For the purposes of consolidation, statements of profit or loss and cash flows of subsidiaries with functional currencies other than USD are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements is presented as "Exchange difference due to financial statements translation" under the equity section in the consolidated statements of financial position.

On the disposal of subsidiary with reporting currencies other than USD, the cumulative translation adjustments relating to that subsidiary are reclassified from equity to the consolidated profit or loss when the gain or loss on the disposal of the business is recognised.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia are as follows:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Rupiah (Rp) - 1,000	0.0719	0.0691
Euro (EUR) - 1	1.1214	1.1436
Japanese Yen (JPY) - 100	0.9206	0.9054
Singapore Dollar (SGD) - 1	0.7424	0.7322
Australian Dollar (AUD) - 1	0.7006	0.7052
Chinese Renminbi (CNY) - 1	0.1432	0.1457
Korean Won (KRW) - 1	0.0009	0.0009
Saudi Arabian Riyal (SAR) - 1	0.2666	0.2665

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The Company is a state-owned enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

i. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual Grup terdiri atas investasi dalam bentuk saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pelanggan dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available for sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2019, the Group has financial assets which are categorised as available-for-sale financial assets, loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

The Group's available-for-sale financial assets comprise of investment in shares in the consolidated statement of financial position.

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than twelve months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, gross receivable from customers and other receivables in the consolidated statement of financial position.

iii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Pengukuran

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Penghasilan dividen dari aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai “pendapatan lain-lain, bersih” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Penghasilan bunga aset keuangan dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

Recognition and derecognition

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Measurement

A financial asset are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated profit or loss.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the consolidated profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets is recognised in the consolidated profit or loss as part of “other income, net” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from financial assets is included in the “finance income”.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak dari diskonto signifikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method, if the impact of discounting is significant.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas anjak piutang, akrual, pinjaman, utang obligasi, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman efek beragun aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

g. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas." Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. *Financial instruments* (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, factoring liabilities, accruals, loans, bonds payable, finance lease liabilities, asset-backed securitisation loan and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

g. *Derivative financial instruments*

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income within "Reserve for changes in fair value of cash flow hedge." When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijaminan sebagai jaminan utang. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Provisi atas penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi konsolidasian. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from dates of placement and not pledged as collateral to loans. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdraft.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when the maturities of less than 12 months after the end of reporting period.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for good sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are directly written off by reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provision for impairment of receivables is charged to the consolidated profit or loss. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the consolidated profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the consolidated profit or loss.

l. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they arise.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Properti investasi (lanjutan)

I. Investment properties (continued)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated profit or loss in the period in which the property is derecognised or disposed.

m. Aset tetap

m. Fixed assets

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Grup mendapatkan insentif dari vendor sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (manufacturer's incentive). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (manufacturer's incentives). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

Biaya inspeksi besar pesawat, overhaul mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan *overhaul* mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba/akumulasi kerugian".

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba/akumulasi kerugian.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasikan, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
<u>Pesawat</u>		<u>Aircraft</u>
Rangka pesawat	18 - 35	Airframe
Mesin	18 - 35	Engine
Simulator	10	Simulator
<i>Rotable parts</i>	4 - 20	Rotable parts
Aset pemeliharaan		Maintenance asset
Rangka pesawat	Periode inspeksi berikut/ pemakaian, mana yang lebih cepat/ <i>Next inspection period/usage, whichever is faster</i>	Airframe
<i>Overhaul</i> mesin	Periode <i>overhaul</i> berikut/ pemakaian mana yang lebih cepat/ <i>Next overhaul period/usage, whichever is faster</i>	Engine overhaul
<u>Non-pesawat</u>		<u>Non-aircraft</u>
Bangunan	5 - 50	Building
Peralatan	3 - 15	Equipment
Perangkat keras	3 - 15	Hardware
Kendaraan	3 - 8	Vehicle
Mesin	5 - 10	Machinery
Instalasi	10	Installation

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings/accumulated losses".

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings/accumulated losses.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan akuisisi, konstruksi dari aset kualifikasian, yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, ditambahkan ke biaya perolehan aset, sampai dengan waktu yang secara substansial aset tersebut telah siap untuk dijual atau digunakan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi diterapkan dengan tarif kapitalisasi terhadap pengeluaran atas aset kualifikasian, yang merupakan rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas saldo pinjaman selama periode kapitalisasi karena pinjaman tidak spesifik untuk memperoleh aset.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode pada saat terjadinya.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the consolidated profit or loss.

n. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Capitalised borrowing costs are applied with a capitalisation rate to the expenditures on qualifying assets, which is the weighted average of the borrowing costs applicable to total outstanding borrowing during the period of capitalisation because loans are not specifically attributable to acquisition of the asset.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

As lessor

Amounts due from lessee under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee

Aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi konsolidasian. Sewa kontijensi dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontijensi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan di atas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to the consolidated profit or loss. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognised as a liability. The aggregate amount of incentives is recognised as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortised over the lease term.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Ijarah

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset terkait, dengan atau tanpa Wa'ad untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (Mu'jir) kepada penyewa (Musta'jir) pada saat-saat tertentu.

Beban sewa diakui selama masa akad pada saat manfaat atas aset telah diterima. Biaya provisi Ijarah dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama masa akad.

q. Aset takberwujud

Lisensi dan perangkat lunak dikapitalisasi berdasarkan biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkan aset hingga siap digunakan. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 3 - 8 tahun.

Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaharuan legal hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

r. Beban tangguhan

Biaya-biaya lain yang memenuhi kriteria pengakuan aset akan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Ijarah

Ijarah is a lease to rent an Ijarah object without transfer of risks and benefits related to ownership of related assets, with or without Wa'ad to transfer ownership from the owner (Mu'jir) to the tenant (Musta'jir) at a certain moment.

Rental expense is recognised during the contract period when the benefit of the asset has been received. Ijarah provision fees are recorded as prepaid expenses and amortised over the contract period.

q. Intangible assets

Software and licenses are capitalised on the basis of the cost incurred to acquire and to prepare the assets for intended use. These costs are amortised using the straight-line method over the estimated useful life of 3 - 8 years.

The cost of arranging legal extension and renewal of land rights is capitalised and amortised over the legal life or economic life of land, whichever is shorter.

r. Deferred charges

Other charges that meet the asset recognition criteria are deferred and amortised using the straight-line method over their beneficial periods.

s. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial asset to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in the consolidated profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sukuk

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode suku bunga efektif.

Imbalan hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

u. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Sukuk

Sukuk is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the profit or loss as sukuk transaction costs using the effective interest method.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sukuk, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

u. Employee benefits

Pension obligations

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Defined benefits plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak yang pensiun sebelum tahun 2013. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. *Employee benefits (continued)*

Pension obligations (continued)

Defined benefits plan (continued)

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Health care post-employment benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its employees had already retired before 2013 and who are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year they arise.

Other post-employment benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi untuk biaya pengembalian pesawat diakui bila terdapat komitmen untuk perawatan pesawat sesuai dengan perjanjian sewa operasi. Provisi diakui selama jangka waktu sewa atas liabilitas pengembalian sesuai yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa tersebut. Provisi dibuat berdasarkan pengalaman historis, petunjuk pabrik dan, jika relevan, liabilitas kontrak untuk menentukan nilai sekarang dari perkiraan biaya masa depan dari inspeksi rangka pesawat dan perbaikan mesin.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen. Pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan *charter*.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima, dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama periode berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provision and contingency

A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Provision for aircraft return cost is provided if there is a commitment related to maintenance of aircraft held under operating lease arrangements. A provision is made during the lease term for the lease return obligations specified within those lease agreements. The provision is made based on historical experience, manufacturers' advice and if relevant, contractual obligations, to determine the present value of the estimated future major airframe inspections cost and engine overhauls.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Revenue and expense recognition

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided. Revenue from scheduled airline services comprise of revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise of revenue from hajj and charter flight.

The revenue from scheduled and non-scheduled airline services are measured at fair value of the consideration received or receivable, net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the period.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Uang yang diterima sehubungan dengan tiket yang belum digunakan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan sebagai pendapatan diterima di muka. Nilai dari tiket yang belum digunakan diakui sebagai pendapatan ketika tiket tersebut kedaluwarsa berdasarkan syarat dan ketentuan dari tiket.

Pendapatan atas jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat berdasarkan kontrak jangka pendek diakui pada saat jasa diserahkan kepada langganan. Pendapatan atas jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat atas kontrak jangka pendek diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima dikurangi pajak pertambahan nilai. Pendapatan jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat berdasarkan kontrak jangka panjang diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan, serta pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima dikurangi retur, diskon dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban diakui pada saat terjadi.

x. Program *Frequent flyer*

Grup menyelenggarakan program *frequent flyer Garuda Miles* yang menyediakan *travel award* kepada anggotanya berdasarkan akumulasi jarak tempuh. Sebagian pendapatan penumpang yang diatribusikan terhadap program *frequent flyer* ditangguhkan sampai *travel award* tersebut digunakan.

Grup juga menjual "*Garuda Miles*" kepada partner bisnis program untuk diberikan kepada anggota program *Garuda Miles*. Pendapatan dari penjualan *Garuda Miles* yang dibeli oleh partner program ditangguhkan sampai *travel award* digunakan. Penangguhan dibuat berdasarkan utilisasi yang diharapkan atas *award* tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

The cash received from customers related to unutilised tickets is included in current liabilities as unearned revenue. The value of unutilised tickets is recognised as revenue when it is expired based on the terms and conditions of the ticket.

Revenue from short-term aircraft maintenance and overhaul contract is recognised when the service is rendered. Revenue from short-term aircraft maintenance and overhaul contract is measured at fair value of the consideration received or receivable, net of value added tax. Revenue from long-term aircraft maintenance and overhaul contracts is recognised using the percentage-of-completion method.

Revenues from hotels, catering, travel agency services, computerise reservation system services and other services related to flight operations are recognised when the services are rendered, and is measured at fair value of the consideration received or receivable, net of return discount and value added tax.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses are recognised when incurred.

x. Frequent flyer programme

The Group operates a frequent flyer program called "*Garuda Miles*" that provides travel awards to its members based on accumulated mileage. A portion of passenger revenue attributable to the award of frequent flyer benefits is deferred until they are utilised.

The Group also sells "*Garuda Miles*" to programme partners for issuance of miles to its frequent flyer program. Revenue recognition from sale of *Garuda Miles* to programme partners is deferred until the travel awards are utilised. The deferrals are based on the expected utilisation of these awards.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Program *Frequent flyer* (lanjutan)

Penangguhan pendapatan dari penyelenggaraan dan penjualan *Garuda Miles* dicatat sebagai pendapatan diterima di muka. Selanjutnya pendapatan diterima di muka diukur berdasarkan nilai wajar dengan memperhitungkan proporsi poin *award* yang diperkirakan tidak ditukarkan oleh pelanggan (*breakage*) berdasarkan tren historis.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. *Frequent flyer* programme (continued)

The deferment of revenue from issuance or selling of Garuda Miles is recorded as unearned revenue. Subsequently, the unearned revenue is measured at its fair value by taking into account the proportion of points awarded that are expected to expire (breakage) based on historical trends.

y. Taxation

The income tax expense is comprises of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata terimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata terimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

aa. Pelaporan segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi

Komitmen sewa operasi - Sebagai lessee

Grup mengadakan perjanjian sewa komersial untuk pesawat. Grup menetapkan berdasarkan evaluasi atas substansi syarat dan kondisi yang ada dalam perjanjian, bahwa pihak lessor menanggung seluruh risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan atas pesawat sehingga perjanjian sewa diakui sebagai sewa operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share are computed by dividing net profit/(loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

aa. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical judgements in applying accounting policies

Operating lease commitments - As lessee

The Group has entered into commercial leases on its aircraft. The Group has determined based on an evaluation of the substance of the terms and conditions of the arrangements, that the lessor retains all the significant risks and rewards of ownership of these aircrafts and therefore accounts for the contracts as operating leases.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan
akuntansi (lanjutan)

Komitmen sewa operasi - Sebagai lessee (lanjutan)

Grup juga mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk pesawat tertentu yang baru diperoleh. Grup menetapkan berdasarkan evaluasi atas substansi syarat dan kondisi yang ada dalam perjanjian, bahwa transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar.

Komitmen sewa operasi pesawat tersebut diungkapkan dalam Catatan 48.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical judgements in applying accounting
policies (continued)

Operating lease commitments - As lessee (continued)

The Group has also entered into sale and leaseback of certain newly acquired aircrafts. The Group has determined, based on an evaluation of the substance of the terms and conditions of the arrangements, that sale and leaseback transaction results in an operating lease, and the transaction is established at fair value.

The operating lease commitments are disclosed in Note 48.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Pengakuan pendapatan

GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progress berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi signifikan diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, GMFAA melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Critical accounting estimates and assumptions

Revenue recognition

GMFAA, a subsidiary, recognises revenues from the project in progress based on percentage of completion method. Critical assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, GMFAA evaluates them based on past realisation.

Provision for impairment of receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi

Nilai wajar dari aset tetap dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat aset tetap dan properti investasi. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.

Provisi pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh entitas Grup kepada *lessor*, entitas Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk kerangka pesawat dan mesin serta penataan kembali kursi di dalam pesawat. Penyisihan untuk biaya pengembalian sewa untuk pesawat yang disewa ini ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari biaya yang akan dikeluarkan untuk memenuhi ketentuan pengembalian sewa yang ditentukan.

Pemeliharaan pesawat dan pengeluaran overhaul dalam perjanjian power-by-hour

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin *power-by-hour* ("PBH") dengan produsen peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan.

Proporsi jumlah yang akan dibebankan dan dikapitalisasi ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi perawatan sehari-hari dibandingkan dengan perawatan yang dapat memperpanjang masa manfaat mesin.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed asset increases the recorded operating expenses and decreases recorded non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's fixed assets decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

Fair value of fixed assets and investment property

The fair value of fixed assets and investment property is determined by using valuation techniques which were applied by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.

Provision for aircraft return and maintenance cost

Prior to the return of aircraft leased by the Group entities to the lessor, the Group entities are required to fulfil certain lease return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframe and engines and the reconfiguration of seats within the aircraft. The provision for lease return costs for these leased aircraft is determined based on the best estimate of the costs that will be incurred to fulfil the stipulated lease return conditions.

Aircraft maintenance and overhaul expenditure under power-by-hour agreements

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown.

The proportion of the amount to be expensed off and capitalised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance compared to maintenance which extends the useful lives of the engine.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Kas	1,658,190	2,126,266	Cash on hand
Bank	279,118,748	240,533,657	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>18,571,915</u>	<u>10,415,076</u>	Time deposits
	<u><u>299,348,853</u></u>	<u><u>253,074,999</u></u>	

a. Kas

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Rupiah	1,311,724	1,933,475	Rupiah
Dolar AS	80,728	67,863	US Dollars
Mata uang asing lainnya	<u>265,738</u>	<u>124,928</u>	Other foreign currencies
	<u><u>1,658,190</u></u>	<u><u>2,126,266</u></u>	

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Liabilities for employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

a. Cash on hand

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Bank

b. Cash in banks

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Pihak berelasi (Catatan 46)	202,392,162	187,116,489	<i>Related parties (Note 46)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	25,731,882	9,201,869	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Hana Bank	10,531,875	198,902	<i>Hana Bank</i>
Citibank N.A.	8,799,277	12,354,081	<i>Citibank N.A.</i>
Lainnya (masing-masing dibawah USD 6,5 juta)	<u>31,663,552</u>	<u>31,662,316</u>	<i>Other (below USD 6.5 million)</i>
	<u><u>279,118,748</u></u>	<u><u>240,533,657</u></u>	

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Pihak berelasi (Catatan 46)	13,476,699	4,617,908	<i>Related parties (Note 46)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,672,958	1,772,724	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,227,965	1,808,796	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	787,546	1,415,648	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>406,747</u>	<u>800,000</u>	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
	<u><u>18,571,915</u></u>	<u><u>10,415,076</u></u>	

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun
adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Rupiah	5.00% - 7.75%	5.50% - 8.25%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1.50% - 2.75%	2.25% - 3.00%	<i>US Dollars</i>

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

Cash and cash equivalents by currency:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Dolar AS	202,002,600	161,692,603	<i>US Dollars</i>
Rupiah	71,015,407	52,077,221	<i>Rupiah</i>
Renminbi China	7,727,627	12,623,965	<i>Chinese Renminbi</i>
Yen Jepang	6,113,750	8,751,589	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang lainnya	<u>12,489,469</u>	<u>17,929,621</u>	<i>Other currencies</i>
	<u><u>299,348,853</u></u>	<u><u>253,074,999</u></u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan debitur

a. By debtors

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Pihak berelasi (Catatan 46)	13,884,667	63,702,313	<i>Related parties (Note 46)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jasa penerbangan			<i>Airlines services</i>
Agen penumpang	23,789,329	40,607,659	<i>Passenger agents</i>
Agen kargo	9,677,347	19,090,392	<i>Cargo agents</i>
Kartu kredit dan kartu debit	5,947,146	12,116,759	<i>Credit cards and debit cards</i>
Perusahaan penerbangan	5,701,474	14,931,107	<i>Airlines</i>
Lain-lain	1,347,882	3,860,668	<i>Others</i>
Non jasa penerbangan	215,273,461	150,349,790	<i>Non airlines services</i>
	261,736,639	240,956,375	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,764,889)	(18,160,454)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>235,971,750</u>	<u>222,795,921</u>	
	<u>249,856,417</u>	<u>286,498,234</u>	

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Dolar AS	199,144,957	139,874,618	<i>US Dollars</i>
Rupiah	54,334,543	138,150,766	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	5,724,487	5,206,807	<i>Japanese Yen</i>
Renminbi China	2,056,928	3,062,429	<i>Chinese Renminbi</i>
Mata uang lainnya	14,360,391	18,364,068	<i>Other currencies</i>
	275,621,306	304,658,688	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,764,889)	(18,160,454)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>249,856,417</u>	<u>286,498,234</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut

The aging analysis of trade receivables is as follow:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Belum jatuh tempo	101,244,185	108,634,429	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 60 hari	39,211,640	98,994,030	<i>1 - 60 days</i>
61 - 180 hari	54,755,668	23,625,588	<i>61 - 180 days</i>
181 - 360 hari	34,377,840	33,249,512	<i>181 - 360 days</i>
> 360 hari	20,267,084	21,994,675	<i>> 360 days</i>
	<u>249,856,417</u>	<u>286,498,234</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar USD 148.612.232 (31 Desember 2018: USD 177.863.805) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

As at 31 December 2019, trade receivables of USD 148,612,232 (31 Desember 2018: USD 177,863,805) were past due but not impaired since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Saldo awal	18,160,454	16,214,773	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	8,122,170	2,420,027	<i>Addition</i>
Pemulihan	(28,648)	(146,271)	<i>Recovery</i>
Dilusi saham GA	(755,256)	-	<i>Dilution in GA's shares</i>
Penyesuaian translasi	<u>266,169</u>	<u>(328,075)</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u><u>25,764,889</u></u>	<u><u>18,160,454</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Untuk piutang usaha dari PT Sriwijaya Air, manajemen telah mendapatkan komitmen berkaitan dengan jadwal pembayaran piutang usaha selama enam bulan kedepan dan melakukan pengikatan fidusia atas aset tetap tertentu milik PT Sriwijaya Air. Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Changes in the allowance for impairment loss:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Saldo awal	18,160,454	16,214,773	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	8,122,170	2,420,027	<i>Addition</i>
Pemulihan	(28,648)	(146,271)	<i>Recovery</i>
Dilusi saham GA	(755,256)	-	<i>Dilution in GA's shares</i>
Penyesuaian translasi	<u>266,169</u>	<u>(328,075)</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u><u>25,764,889</u></u>	<u><u>18,160,454</u></u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. For receivables from PT Sriwijaya Air, management has obtained trade receivable payment schedule for the next six months and entered fiduciary binding arrangements for certain of PT Sriwijaya Air's fixed assets. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties, as management believes that all such receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
PT Sriwijaya Air	40,257,510	-	<i>PT Sriwijaya Air</i>
Piutang pegawai	4,612,240	4,496,794	<i>Employee receivables</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Catatan 46)	6,562,788	6,524,331	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Note 46)</i>
Lain-lain	<u>15,106,402</u>	<u>6,059,050</u>	<i>Others</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28,872,342)</u>	<u>(385,360)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u><u>37,666,598</u></u>	<u><u>16,694,815</u></u>	

Piutang dari PT Sriwijaya Air merupakan piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama manajemen (lihat Catatan 48i).

Piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) merupakan kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

Penurunan nilai piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang dari PT Sriwijaya Air dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
PT Sriwijaya Air	40,257,510	-	<i>PT Sriwijaya Air</i>
Piutang pegawai	4,612,240	4,496,794	<i>Employee receivables</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Catatan 46)	6,562,788	6,524,331	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Note 46)</i>
Lain-lain	<u>15,106,402</u>	<u>6,059,050</u>	<i>Others</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28,872,342)</u>	<u>(385,360)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u><u>37,666,598</u></u>	<u><u>16,694,815</u></u>	

Receivable from PT Sriwijaya Air mainly represent receivables arising from the joint management agreement (see Note 48i).

Receivable from PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) is the excess premium paid by the Company to Jasindo.

Provision for impairment of other receivables mainly consists of receivables from PT Sriwijaya Air and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	<u>01/01/2018¹⁾</u>	
Suku cadang	167,161,925	143,081,828	94,989,166	Spare parts
Jasa boga	12,312,528	13,314,538	13,758,283	Catering
Lain-lain	<u>6,420,856</u>	<u>5,878,876</u>	<u>5,365,951</u>	Others
	185,895,309	162,275,242	114,113,400	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(18,150,978)</u>	<u>(13,386,221)</u>	<u>(5,562,353)</u>	Allowance for decline in value
	<u><u>167,744,331</u></u>	<u><u>148,889,021</u></u>	<u><u>108,551,047</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	<u>01/01/2018</u>	
Saldo awal	13,386,221	5,562,353	2,684,523	Beginning balance
Penambahan	4,764,757	7,826,075	2,878,877	Addition
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(2,207)</u>	<u>(1,047)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u><u>18,150,978</u></u>	<u><u>13,386,221</u></u>	<u><u>5,562,353</u></u>	Ending balance

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on the decline in inventory value.

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Beringin Sejahtera Artamakmur, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar USD 114.643.675 (31 Desember 2018: USD 88.525.421). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

The inventories of the Group were insured with PT Beringin Sejahtera Artamakmur, a related party, against fire and other risks under pool policies with total sum insured of USD 114,643,675 (31 December 2018: USD 88,525,421). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan PT Aerofood Indonesia (ACS), entitas anak, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman fasilitas kredit pinjaman jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (Catatan 24).

Inventory of PT Aerofood Indonesia (ACS), a subsidiary, was used as collateral for the long-term loan credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Note 24).

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Sewa pesawat	113,341,978	70,655,955	Aircraft rental
Sewa dibayar dimuka	79,752,146	90,045,815	Prepaid rental
Uang muka perawatan pesawat	33,827,778	11,721,018	Advance for aircraft maintenance
Suku cadang	9,451,640	32,569,030	Spare parts
Lain-lain	<u>13,429,620</u>	<u>21,893,369</u>	Others
	<u><u>249,803,162</u></u>	<u><u>226,885,187</u></u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Perusahaan			The Company
Tahun 2019	1,201,888	-	Year 2019
Tahun 2018	1,380,179	1,384,736	Year 2018
Tahun 2017	-	1,516,844	Year 2017
	<u>2,582,067</u>	<u>2,901,580</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2019	6,554,564	-	Year 2019
Tahun 2018	2,617,581	5,131,999	Year 2018
Tahun 2017	-	6,776,399	Year 2017
Tahun 2016	191	172,491	Year 2016
Tahun 2015	7,115	6,830	Year 2015
Tahun 2014	-	311,259	Year 2014
	<u>9,179,451</u>	<u>12,398,978</u>	
	<u>11,761,518</u>	<u>15,300,558</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	563,321	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	10,016,361	8,349,871	Value Added Tax
Pajak lain-lain	3,409,901	108	Other taxes
	<u>13,426,262</u>	<u>8,349,979</u>	
	<u>13,426,262</u>	<u>8,913,300</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	1,500,235	470,555	Article 29
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	3,085,935	4,431,402	Article 21
Pasal 22	59,661	30,885	Article 22
Pasal 4(2)	334,384	145,391	Article 4 (2)
Pasal 23	8,914,624	3,538,256	Article 23
Pasal 26	6,045,677	3,109,138	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	110,641,080	32,337,775	Value Added Taxes
Pajak lain-lain	257,807	181,097	Other taxes
	<u>129,339,168</u>	<u>43,773,944</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Pajak lain-lain: (lanjutan)			<i>Other taxes: (continued)</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	1,641,006	3,104,906	<i>Article 21</i>
Pasal 23	610,631	700,791	<i>Article 23</i>
Pasal 25	108,010	141,678	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	266,136	172,384	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 26	481,062	66,151	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1,739,177	3,912,836	<i>Value Added Taxes</i>
Pajak lain-lain	<u>1,899,988</u>	<u>2,912,883</u>	<i>Other taxes</i>
	<u>6,746,010</u>	<u>11,011,629</u>	
	<u>136,085,178</u>	<u>54,785,573</u>	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense)/benefit

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(5,562,936)</u>	<u>(15,421,713)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(5,562,936)</u>	<u>(15,421,713)</u>	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(19,981,712)	60,535,097	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(18,566,052)</u>	<u>12,729,202</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(38,547,764)</u>	<u>73,264,299</u>	
Penyesuaian periode lalu			Prior period adjustment
Entitas anak	<u>(1,691,968)</u>	<u>(338,661)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(45,802,668)</u>	<u>57,503,925</u>	

Rekonsiliasi antara pajak atas laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis pajak dengan menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tax reconciliation between the Group's consolidated profit/(loss) before tax with the theoretical tax amount using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>52,260,433</u>	<u>(286,393,449)</u>	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	<u>12,556,999</u>	<u>(73,930,827)</u>	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	25,154,839	18,799,072	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Sewa pembiayaan	(4,107,017)	(4,270,259)	<i>Finance lease -</i>
- Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(2,772,760)	(2,511,883)	<i>Income subjected to final income tax -</i>
- Penyesuaian akumulasi rugi pajak	13,278,639	4,071,311	<i>Adjustment to accumulated tax losses</i>
- Penyesuaian periode lalu	<u>1,691,968</u>	<u>338,661</u>	<i>Prior period adjustment -</i>
	<u>45,802,668</u>	<u>(57,503,925)</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (expense)/benefit (continued)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit/(loss) before income tax and the taxable income of the Company is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	52,260,433	(286,393,449)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Eliminasi dan penyesuaian	<u>(44,159,213)</u>	<u>21,867,917</u>	Eliminations and adjustments
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>8,101,220</u>	<u>(264,525,532)</u>	Profit/(loss) before income tax attributable to the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	26,342,747	(154,612)	Allowance for impairment losses of accounts receivable
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	19,473	1,060,944	Allowance for decline in value of inventories
Beban penyusutan	(63,336,127)	(52,120,748)	Depreciation expense
Aset pemeliharaan	131,917,936	61,242,372	Maintenance assets
Beban penyisihan penurunan nilai aset	759,132	3,020,276	Allowance for impairment of assets
Beban imbalan pasca kerja	<u>6,515,772</u>	<u>(2,028,344)</u>	Post employment benefits
	<u>102,218,933</u>	<u>11,019,888</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Sewa pembiayaan	(16,109,282)	(16,791,897)	Lease liabilities
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(8,822,390)	(16,432,496)	Income subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>60,139,088</u>	<u>41,966,006</u>	Non-deductible expenses
	<u>35,207,416</u>	<u>8,741,613</u>	
Penghasilan/(rugi) neto pajak Perusahaan	145,527,569	(244,764,031)	Net taxable profit/(loss) of the Company
Dikurangi:			Less:
Rugi pajak tahun			Available prior
Sebelumnya yang tersedia	(487,694,260)	(256,573,784)	years tax losses
Penyesuaian akumulasi rugi pajak	<u>36,618,210</u>	<u>13,643,555</u>	Adjustment accumulated tax losses
Akumulasi rugi pajak Perusahaan	<u>(305,548,481)</u>	<u>(487,694,260)</u>	Accumulated taxable loss of the Company
Perhitungan pajak penghasilan dan penghasilan adalah sebagai berikut:			The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:
	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
- Perusahaan	-	-	The Company -
- Entitas anak	<u>(5,562,936)</u>	<u>(15,421,713)</u>	Subsidiaries -
	<u>(5,562,936)</u>	<u>(15,421,713)</u>	
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			Less payments of income taxes
- Perusahaan	(1,201,888)	(1,384,736)	The Company -
- Entitas anak	<u>(10,617,265)</u>	<u>(20,083,157)</u>	Subsidiaries -
	<u>(11,819,153)</u>	<u>(21,467,893)</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

	31/12/2019	31/12/2018
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29		
- Entitas anak	(1,500,235)	(470,555)
Lebih bayar pajak penghasilan badan Pasal 28A		
- Perusahaan	1,201,888	1,384,736
- Entitas anak	6,554,564	5,131,999
	7,756,452	6,516,735

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense)/benefit (continued)

*Corporate income tax payable
Article 29
Subsidiaries -*

*Overpayment of corporate
income tax Article 28A
The Company -
Subsidiaries -*

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns when these consolidated financial statements were issued.

d. Deferred tax assets and liabilities

The deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2019, 2018 and 1 January 2018 are as follows:

	01/01/2019	(Dibebankan)/ dikredikan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss for the period	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Dilusi saham GA/ Dilution in GA's shares	31/12/2019	
Perusahaan							The Company
Piutang usaha	3,778,989	6,585,687	-	-	-	10,364,676	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	643,583	4,868	-	-	-	648,451	<i>Inventories</i>
Aset tetap	(97,207,889)	(15,834,032)	(1,631,176)	-	-	(114,673,097)	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	9,255,658	189,783	-	-	-	9,445,441	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	36,993,042	32,979,484	-	-	-	69,972,526	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Liabilitas imbalan kerja	7,038,669	1,628,943	1,979,011	-	-	10,646,623	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Rugi pajak	121,923,565	(45,536,445)	-	-	-	76,387,120	<i>Tax losses</i>
Entitas anak							Subsidiaries
Piutang usaha	4,201,096	3,296,560	-	26,842	(188,860)	7,335,638	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	3,369,156	646,293	-	-	-	4,015,449	<i>Inventories</i>
Aset tetap	(19,907,106)	(2,381,051)	(335,325)	(217,294)	1,208,965	(21,631,811)	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	13,872	(47,731)	-	-	-	(33,859)	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	8,618,220	(522,768)	-	-	-	8,095,452	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Liabilitas imbalan kerja	19,066,623	1,207,850	618,678	252,813	(3,924,204)	17,221,760	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Rugi pajak	26,751,996	(20,633,980)	-	75,582	-	6,193,598	<i>Tax losses</i>
Akrual lainnya	357,045	(131,225)	-	(172)	(86,767)	138,881	<i>Other accruals</i>
Total	124,896,519	(38,547,764)	631,188	137,771	(2,990,866)	84,126,848	Total
Terdiri dari:							<i>Consist of:</i>
Aset pajak tangguhan	125,685,183					85,066,368	<i>Deferred tax asset</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(788,664)					(939,520)	<i>Deferred tax liabilities</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	<u>01/01/2018</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss for the period</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
Perusahaan						The Company
Piutang usaha	3,817,642	(38,653)	-	-	3,778,989	Trade receivables
Persediaan	378,347	265,236	-	-	643,583	Inventories
Aset tetap	(74,496,511)	(13,030,187)	(9,681,191)	-	(97,207,889)	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	8,500,589	755,069	-	-	9,255,658	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	21,682,449	15,310,593	-	-	36,993,042	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	9,825,043	(507,086)	(2,279,288)	-	7,038,669	Liabilities for employee benefits
Rugi pajak	64,143,440	57,780,125	-	-	121,923,565	Tax losses
Entitas anak						Subsidiaries
Piutang usaha	4,174,988	118,232	-	(92,124)	4,201,096	Trade receivables
Persediaan	1,671,401	1,697,755	-	-	3,369,156	Inventories
Aset tetap	(17,149,675)	(169,391)	(3,031,539)	443,499	(19,907,106)	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	(14,223)	28,095	-	-	13,872	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	8,165,570	452,650	-	-	8,618,220	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	20,456,707	78,259	(817,857)	(650,486)	19,066,623	Liabilities for employee benefits
Rugi pajak	16,229,337	10,604,871	-	(82,212)	26,751,996	Tax losses
Akrual lainnya	440,960	(81,269)	-	(2,646)	357,045	Other accruals
Total	<u>67,826,064</u>	<u>73,264,299</u>	<u>(15,809,875)</u>	<u>(383,969)</u>	<u>124,896,519</u>	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	<u>69,511,409</u>				<u>125,685,183</u>	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,685,345)</u>				<u>(788,664)</u>	Deferred tax liabilities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia dan rugi fiskal yang diakui akan dapat dimanfaatkan.

Management believes it is probable that future taxable income would be available against which the tax loss carried forward could be utilised.

e. Pengampunan pajak

e. Tax amnesty

Perusahaan, GMFAA, CI dan ASI mengikuti program pengampunan pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Perusahaan dan entitas anak tertentu telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada bulan April 2017. Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak.

The Company, GMFAA, CI and ASI participated in tax amnesty program and had submitted Asset Declaration Letter (SPH) to Finance Minister of Republic of Indonesia. The Company and certain of its subsidiaries have obtained the Certificate of Tax Amnesty in April 2017. There are no tax amnesty liabilities recorded.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. DANA CADANGAN PEMELIHARAAN PESAWAT DAN UANG JAMINAN

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>
Dana cadangan pemeliharaan pesawat	1,615,182,040	1,536,720,746
Uang jaminan sewa operasi	<u>116,378,396</u>	<u>129,418,000</u>
	<u>1,731,560,436</u>	<u>1,666,138,746</u>

*Aircraft maintenance reserve funds
Operating lease security deposits*

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

Nilai wajar dana cadangan pemeliharaan pesawat dan uang jaminan diungkapkan pada Catatan 50.

Fair value of the maintenance reserve fund and security deposits is disclosed in Note 50.

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT

Akun ini merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta mesin pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 48.

Berikut dengan rincian uang muka pembelian pesawat:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Saldo awal	172,007,581	172,590,300
Penambahan	14,564,589	3,130,300
Pengembalian	<u>(3,546,050)</u>	<u>(3,713,019)</u>
Saldo akhir	<u>183,026,120</u>	<u>172,007,581</u>

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF AIRCRAFT

This account represents advances for purchases of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft engines. Details of related agreements is disclosed in Note 48.

Below are the details of advances for purchase of aircraft:

*Beginning balance
Additions
Refunds*

Ending balance

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	Bidang usaha/ Main business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	31/12/2019 USD	31/12/2018 USD
PT Gapura Angkasa	<i>Jasa groundhandling/ Groundhandling services</i>	Jakarta	45.62 ¹⁾	23,208,175	-
PT Aeroprima	<i>Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services</i>	Jakarta	40.00	692,517	627,991
PT Aeronurti Catering Services	<i>Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services</i>	Jakarta	45.00	<u>45,013</u>	<u>45,013</u>
				<u>23,945,705</u>	<u>673,004</u>

¹⁾ Kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 58,75% menjadi 45,62% di tahun 2019 (Catatan 56).

¹⁾ *The Company's shares ownership was diluted from 58.75% to 45.62% in 2019 (Note 56).*

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>	
Jumlah aset	98,060,019	Total assets
Jumlah liabilitas	46,925,786	Total liabilities
Aset bersih	<u>51,134,233</u>	Net assets
Pendapatan usaha	130,414,907	Operating revenue
Beban usaha	(132,101,132)	Operating expense
Pendapatan lainnya	<u>1,218,936</u>	Other operating income
Rugi sebelum pajak	(467,289)	Loss before tax
Beban pajak	<u>(1,002,796)</u>	Tax expense
Rugi tahun berjalan	<u>(1,470,085)</u>	Loss for the year

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summarised financial information of PT Gapura Angkasa for the year ended 31 December 2019 is as follows:

13. PROPERTI INVESTASI

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Saldo awal	81,155,552	67,433,865	Beginning balance
Keuntungan atas revaluasi	3,102,260	15,186,712	Gain on revaluation
Reklasifikasi (Catatan 14)	(526,104)	(1,460,600)	Reclassification (Note 14)
Translasi	<u>225,419</u>	<u>(4,425)</u>	Translation
Saldo akhir	<u>83,957,127</u>	<u>81,155,552</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi dilakukan oleh penilai independen, KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2020. KJPP Iskandar & Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK. Penilaian aset tetap menggunakan informasi pada tanggal 31 Desember 2019.

The revaluation of investment properties was performed by independent appraisers, KJPP Iskandar & Rekan as stated in report dated 18 February 2020. KJPP Iskandar & Rekan are independent appraisers and registered in OJK. The revaluation of fixed assets used the financial information as at 31 December 2019.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembandingan yang sejenis dan sebanding dengan obyek penilaian yang tersedia. Pendekatan biaya digunakan untuk menilai properti selain tanah, yaitu dengan melakukan estimasi biaya pengganti baru berdasarkan harga pasar yang berlaku dan menghitung jumlah penyusutan dari obyek penilaian.

Based on the appraisal reports the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital markets. Appraisal method was based on the market and cost approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects. The cost approach is used to assess property other than land, namely by estimating new replacement costs based on prevailing market prices and calculating the amount of depreciation from the valuation object

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai keuntungan atas revaluasi properti investasi. Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai Level 2, dan tidak ada perpindahan Level 1 dan 2 selama periode berjalan.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as gain on revaluation of investment properties. The Group's investment properties fair value is categorised as Level 2, and there were no transfers between Level 1 and Level 2 during the period.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam US Dollars, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	01/01/2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Dilusi saham GA/ Dilution GA's shares	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	31/12/2019	
Biaya perolehan/revaluasi:										
<u>Aset pesawat</u>										<i>Acquisition cost/revaluation:</i>
Pemilikan langsung										<i>Aircraft assets</i>
Rangka pesawat	52,658,134	8,941,335	(258,461)	(4,907,502)	-	-	56,433,506	(6,952,353)	49,481,153	<i>Direct acquisition</i>
Mesin	122,805,881	25,697,227	-	(15,538,217)	-	-	132,964,891	3,502,110	136,467,001	<i>Airframes</i>
Simulator	97,984,714	- 28,919	-	-	-	-	98,013,633	-	98,013,633	<i>Engines</i>
Rotable parts	180,795,560	46,289,496	-	-	-	-	227,085,056	-	227,085,056	<i>Simulators</i>
Aset pemeliharaan										<i>Rotable parts</i>
Rangka pesawat	71,440,371	26,419,590	(1,404,626)	-	-	-	96,455,335	-	96,455,335	<i>Maintenance assets</i>
Mesin	166,005,323	225,007,223	(27,301,784)	-	-	-	363,710,762	-	363,710,762	<i>Airframes</i>
Aset dalam penyelesaian	303,153	6,766,121	-	-	-	-	7,069,274	-	7,069,274	<i>Engines</i>
Aset sewa pembiayaan										<i>Assets under construction</i>
Rangka pesawat	113,228,095	-	-	-	-	-	113,228,095	-	113,228,095	<i>Leased assets</i>
Mesin	57,388,210	3,893,635	(4,282,610)	-	-	-	56,999,235	-	56,999,235	<i>Airframes</i>
Pengembangan aset sewa	86,680,672	1,965,410	(522,761)	-	-	-	88,123,321	-	88,123,321	<i>Engines</i>
<u>Aset non-pesawat</u>										<i>Leasehold improvement</i>
Pemilikan langsung										<i>Non aircraft assets</i>
Peralatan	252,815,481	16,997,632	(1,078,229)	52,610	(2,721,016)	1,191,687	267,258,165	-	267,258,165	<i>Direct acquisition</i>
Perangkat keras	40,096,933	1,819,242	-	-	(1,647,868)	(51,824)	40,216,483	-	40,216,483	<i>Equipment</i>
Kendaraan	82,562,021	1,679,774	(3,148,091)	51,166	(54,930,281)	2,614,292	28,828,881	-	28,828,881	<i>Hardware</i>
Mesin	25,582,803	6,829,132	(218,811)	128,484	-	670,289	32,991,897	-	32,991,897	<i>Vehicles</i>
Instalasi	7,855,120	102,133	(132,577)	1,989	(260,157)	352,560	7,919,068	-	7,919,068	<i>Engines</i>
Tanah	183,190,850	-	-	489,912	(3,805,985)	2,097,334	181,972,111	18,395,761	200,367,872	<i>Installation</i>
Bangunan	124,302,181	2,375,981	(425,585)	(4,694,851)	-	561,795	122,119,521	10,969,477	133,088,998	<i>Land</i>
Aset dalam penyelesaian	4,308,899	3,598,415	-	(438,195)	(88,076)	164,481	7,545,524	-	7,545,524	<i>Buildings</i>
Aset sewa pembiayaan										<i>Assets under construction</i>
Kendaraan	1,565,898	-	(470,594)	-	-	96,376	1,191,680	-	1,191,680	<i>Leased assets</i>
Pengembangan aset sewa										<i>Vehicles</i>
Bangunan	22,048,213	597,766	-	105,534	(2,071,904)	332,771	21,012,380	-	21,012,380	<i>Leasehold improvement</i>
Bangun, kelola, alih										<i>Buildings</i>
Bangunan	586,756	-	-	-	-	24,482	611,238	-	611,238	<i>Building, operate, transfer</i>
Mesin	116,435	-	-	-	-	4,859	121,294	-	121,294	<i>Buildings</i>
Instalasi	95,660	-	-	-	-	3,991	99,651	-	99,651	<i>Engines</i>
	<u>1,694,417,363</u>	<u>379,009,031</u>	<u>(39,244,129)</u>	<u>(24,749,070)</u>	<u>(65,525,287)</u>	<u>8,063,093</u>	<u>1,951,971,001</u>	<u>25,914,995</u>	<u>1,977,885,996</u>	<i>Installation</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam US Dollars, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Dilusi saham GA/ Dilution GA's shares	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	31/12/2019	
Akumulasi depresiasi:										Accumulated depreciation:
<u>Aset pesawat</u>										<u>Aircraft assets</u>
Pemilikan langsung										Direct acquisition
Rangka pesawat	(44,750)	(6,728,336)	258,461	4,449,927	-	-	(2,064,698)	-	(2,064,698)	Airframes
Mesin	-	(19,457,551)	-	14,195,965	-	-	(5,261,586)	-	(5,261,586)	Engines
Simulator	(70,354,782)	(4,318,394)	-	-	-	-	(74,673,176)	-	(74,673,176)	Simulators
Rotable parts	(141,731,475)	(6,663,381)	-	-	-	-	(148,394,856)	-	(148,394,856)	Rotable parts
Aset pemeliharaan										Maintenance assets
Rangka pesawat	(30,033,405)	(10,406,751)	1,404,626	-	-	-	(39,035,530)	-	(39,035,530)	Airframes
Mesin	(83,545,234)	(78,808,450)	27,301,784	-	-	-	(135,051,900)	-	(135,051,900)	Engines
Aset sewa pembiayaan										Leased assets
Rangka pesawat	(28,735,104)	(5,020,773)	-	-	-	-	(33,755,877)	-	(33,755,877)	Airframes
Mesin	(23,792,236)	(4,323,310)	4,282,610	-	-	-	(23,832,936)	-	(23,832,936)	Engines
Pengembangan aset sewa	(50,896,940)	(9,853,589)	522,759	-	-	-	(60,227,770)	-	(60,227,770)	Leasehold improvement
<u>Aset non-pesawat</u>										<u>Non aircraft assets</u>
Pemilikan langsung										Direct acquisition
Peralatan	(205,810,908)	(10,971,360)	1,076,151	-	2,224,810	(891,938)	(214,373,245)	-	(214,373,245)	Equipment
Perangkat keras	(30,703,667)	(3,149,601)	-	-	240,258	(965)	(33,613,975)	-	(33,613,975)	Hardware
Kendaraan	(55,457,422)	(4,469,135)	1,218,988	-	38,496,915	(560,639)	(20,771,293)	-	(20,771,293)	Vehicles
Mesin	(14,359,965)	(2,898,195)	216,022	-	-	(105,092)	(17,147,230)	-	(17,147,230)	Engines
Instalasi	(5,257,314)	(683,685)	82,223	-	144,294	(85,158)	(5,799,640)	-	(5,799,640)	Installation
Bangunan	(907,062)	(12,434,067)	1,188,784	7,548,627	-	(17,411)	(4,621,129)	-	(4,621,129)	Buildings
Aset sewa pembiayaan										Leased assets
Kendaraan	(533,469)	(143,934)	150,148	-	-	(24,904)	(552,159)	-	(552,159)	Vehicles
Pengembangan aset sewa										Leasehold improvement
Bangunan	(14,609,805)	(1,633,756)	-	-	2,071,904	(117,905)	(14,289,562)	-	(14,289,562)	Buildings
Bangun, kelola, alih										Building, operate, transfer
Bangunan	(575,827)	(4,876)	-	-	-	(22,400)	(603,103)	-	(603,103)	Buildings
Mesin	(107,838)	(3,504)	-	-	-	(4,347)	(115,689)	-	(115,689)	Engines
Instalasi	(95,660)	-	-	-	-	(3,991)	(99,651)	-	(99,651)	Installation
	<u>(757,552,863)</u>	<u>(181,972,648)</u>	<u>37,702,556</u>	<u>26,194,519</u>	<u>43,178,181</u>	<u>(1,834,750)</u>	<u>(834,285,005)</u>	<u>-</u>	<u>(834,285,005)</u>	
Nilai tercatat	<u>936,864,500</u>								<u>1,143,600,991</u>	Net carrying value

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam US Dollars, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	31/12/2018 ¹⁾	
Biaya perolehan/revaluasi:									
<u>Aset pesawat</u>									Acquisition cost/revaluation:
Pemilikan langsung									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	60,236,988	2,186,932	(61,804)	(20,326,276)	-	42,035,840	10,622,294	52,658,134	Direct acquisition
Mesin	92,156,533	25,000,744	(235,251)	(36,032,806)	-	80,889,220	41,916,661	122,805,881	Airframes
Simulator	97,930,214	54,500	-	-	-	97,984,714	-	97,984,714	Engines
Rotable parts	172,567,784	7,658,374	-	569,402	-	180,795,560	-	180,795,560	Simulators
Aset pemeliharaan									Rotable parts
Rangka pesawat	65,188,605	7,436,712	(1,184,946)	-	-	71,440,371	-	71,440,371	Maintenance assets
Mesin	86,531,066	82,939,012	(12,896,250)	9,431,495	-	166,005,323	-	166,005,323	Airframes
Aset dalam penyelesaian	9,734,648	-	-	(9,431,495)	-	303,153	-	303,153	Engines
Aset sewa pembiayaan									Assets under construction
Rangka pesawat	113,228,095	-	-	-	-	113,228,095	-	113,228,095	Leased assets
Mesin	52,931,254	7,203,369	(2,746,413)	-	-	57,388,210	-	57,388,210	Airframes
Pengembangan aset sewa	84,688,675	1,991,997	-	-	-	86,680,672	-	86,680,672	Engines
<u>Aset non-pesawat</u>									Leasehold improvement
Pemilikan langsung									<u>Non aircraft assets</u>
Peralatan	268,459,431	10,511,828	(708,364)	(23,575,421)	(1,871,993)	252,815,481	-	252,815,481	Direct acquisition
Perangkat keras	17,284,062	1,248,676	(5,387,135)	26,921,933	29,397	40,096,933	-	40,096,933	Equipment
Kendaraan	87,504,185	934,057	(46,787)	(1,112,721)	(4,716,713)	82,562,021	-	82,562,021	Hardware
Mesin	25,164,497	1,298,734	-	2,389	(882,817)	25,582,803	-	25,582,803	Vehicles
Instalasi	8,038,320	316,026	-	26,641	(525,867)	7,855,120	-	7,855,120	Engines
Tanah	166,109,948	-	-	2,800,521	(6,596,237)	162,314,232	20,876,618	183,190,850	Installation
Hak atas tanah	123,590	-	-	(121,934)	(1,656)	-	-	-	Land
Bangunan	134,790,655	723,376	-	(10,058,455)	(2,737,266)	122,718,310	1,583,871	124,302,181	Land right
Aset dalam penyelesaian	15,031,396	2,917,633	(7,137,899)	(6,462,045)	(40,186)	4,308,899	-	4,308,899	Buildings
Aset sewa pembiayaan									Assets under construction
Kendaraan	1,698,864	-	-	(26,554)	(106,412)	1,565,898	-	1,565,898	Leased assets
Pengembangan aset sewa									Vehicles
Bangunan	21,069,780	863,815	-	963,220	(848,602)	22,048,213	-	22,048,213	Leasehold improvement
Bangun, kelola, alih									Buildings
Bangunan	627,164	-	-	-	(40,408)	586,756	-	586,756	Building, operate, transfer
Mesin	124,454	-	-	-	(8,019)	116,435	-	116,435	Buildings
Instalasi	102,248	-	-	-	(6,588)	95,660	-	95,660	Engines
									Installation
	<u>1,581,322,456</u>	<u>153,285,785</u>	<u>(30,404,849)</u>	<u>(66,432,106)</u>	<u>(18,353,367)</u>	<u>1,619,417,919</u>	<u>74,999,444</u>	<u>1,694,417,363</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam US Dollars, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	31/12/2018 ¹⁾	
Akumulasi penyusutan:									
<u>Aset pesawat</u>									Acquisition cost/revaluation:
Pemilikan langsung									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	(1,704,864)	(18,727,966)	61,805	20,326,275	-	(44,750)	-	(44,750)	Direct acquisition
Mesin	(2,395,096)	(33,872,961)	235,251	36,032,806	-	-	-	-	Airframes
Simulator	(66,038,584)	(4,316,198)	-	-	-	(70,354,782)	-	(70,354,782)	Engines
Rotable parts	(135,616,670)	(6,114,805)	-	-	-	(141,731,475)	-	(141,731,475)	Simulators
Aset pemeliharaan									Rotable parts
Rangka pesawat	(23,268,760)	(7,949,591)	1,184,946	-	-	(30,033,405)	-	(30,033,405)	Maintenance assets
Mesin	(45,066,314)	(51,375,170)	12,896,250	-	-	(83,545,234)	-	(83,545,234)	Airframes
Aset sewa pembiayaan									Engines
Rangka pesawat	(23,714,331)	(5,020,773)	-	-	-	(28,735,104)	-	(28,735,104)	Leased assets
Mesin	(20,302,247)	(6,236,402)	2,746,413	-	-	(23,792,236)	-	(23,792,236)	Airframes
Pengembangan aset sewa	(41,768,296)	(9,128,644)	-	-	-	(50,896,940)	-	(50,896,940)	Engines
<u>Aset non-pesawat</u>									Leasehold improvement
Pemilikan langsung									<u>Non aircraft assets</u>
Peralatan	(189,552,199)	(10,975,831)	700,321	(7,410,114)	1,426,915	(205,810,908)	-	(205,810,908)	Direct acquisition
Perangkat keras	(12,101,318)	(2,714,110)	5,387,134	(22,329,974)	1,054,601	(30,703,667)	-	(30,703,667)	Equipment
Kendaraan	(85,019,956)	(5,034,773)	46,786	30,462,272	4,088,249	(55,457,422)	-	(55,457,422)	Hardware
Mesin	(12,531,374)	(2,626,609)	-	-	798,018	(14,359,965)	-	(14,359,965)	Vehicles
Instalasi	(5,082,815)	(677,864)	-	-	503,365	(5,257,314)	-	(5,257,314)	Engines
Hak atas tanah	(109,265)	(4,737)	-	112,346	1,656	-	-	-	Installation
Bangunan	(2,345,258)	(11,321,978)	-	12,887,711	(127,537)	(907,062)	-	(907,062)	Land right
Aset sewa pembiayaan									Buildings
Kendaraan	(378,096)	(208,783)	-	(11,170)	64,580	(533,469)	-	(533,469)	Leased assets
Pengembangan aset sewa									Vehicles
Bangunan	(12,843,187)	(1,649,157)	-	(727,853)	610,392	(14,609,805)	-	(14,609,805)	Leasehold improvement
Bangun, kelola, alih									Buildings
Bangunan	(612,145)	(4,877)	-	-	41,195	(575,827)	-	(575,827)	Building, operate, transfer
Mesin	(111,826)	(3,504)	-	-	7,492	(107,838)	-	(107,838)	Buildings
Instalasi	(102,248)	-	-	-	6,588	(95,660)	-	(95,660)	Engines
									Installation
	<u>(680,664,849)</u>	<u>(177,964,733)</u>	<u>23,258,906</u>	<u>69,342,299</u>	<u>8,475,514</u>	<u>(757,552,863)</u>	<u>-</u>	<u>(757,552,863)</u>	
Nilai tercatat	<u>900,657,607</u>							<u>936,864,500</u>	Net carrying value

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba/(rugi) sebesar USD 181.972.648 (31 Desember 2018: USD 177.964.733).

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Nilai tercatat	-	8,043	<i>Net carrying value</i>
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	<u>17,775</u>	<u>16,022</u>	<i>Proceeds net of selling expenses</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u><u>17,775</u></u>	<u><u>7,979</u></u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan dilakukan oleh KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2020. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	<u>Level 1/Level 1</u>	<u>Level 2/Level 2</u>	<u>Level 3/Level 3</u>	
Tanah	-	√	-	<i>Land</i>
Bangunan	-	-	√	<i>Building</i>
Pesawat	-	√	-	<i>Aircraft</i>

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pesawat	107,810,299	133,324,615	<i>Aircraft</i>
Tanah	50,860,667	51,221,059	<i>Land</i>
Bangunan	<u>104,675,487</u>	<u>100,708,949</u>	<i>Building</i>
	<u><u>263,346,453</u></u>	<u><u>285,254,623</u></u>	

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset, jika aset lainnya (selain pesawat, tanah dan bangunan) diukur menggunakan nilai wajar.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to profit/(loss) amounted to USD 181,972,648 (31 December 2018: USD 177,964,733).

Disposal of fixed assets is as follows:

The revaluation of aircraft presented under separate components consisting of airframes and engines, land and buildings was performed by KJPP Iskandar & Rekan as stated in its report dated 18 February 2020. Appraisal method was based on the market value and cost approach.

Details of the Group's aircraft, land and building and information about the fair value hierarchy as at 31 December 2019 and 2018, are as follows:

There was no transfer between level 1 and level 2 during the period.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax, was recorded in other comprehensive income in equity as revaluation reserve.

If aircraft, land, and building were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, if those assets (excluding aircraft, land and building) have been measured at fair value.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

		31/12/2019				
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u> USD	<u>Total kontrak/ Total contract</u> USD	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u> %	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>		
Aset pemeliharaan pesawat	7,069,274	10,272,875	59%	2020	Aircraft maintenance assets	
Instalasi dan mesin	2,913,553	3,147,136	26%	2020	Machine and installation	
Bangunan	<u>4,631,971</u>	<u>12,027,998</u>	32% - 61%	2020	Building	
	<u>14,614,798</u>	<u>25,448,009</u>				
		31/12/2018				
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u> USD	<u>Total kontrak/ Total contract</u> USD	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u> %	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>		
Aset pemeliharaan pesawat	303,153	333,468	90%	2019	Aircraft maintenance assets	
Instalasi dan mesin	1,623,904	3,026,515	57%	2019	Machine and installation	
Bangunan	<u>2,684,995</u>	<u>9,026,154</u>	43%	2019	Building	
	<u>4,612,052</u>	<u>12,386,137</u>				

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 146.560.690 (31 Desember 2018: USD 178.519.030)

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD 146,560,690 (31 December 2018: USD 178,519,030).

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 17, 24 dan 25).

Fixed assets of the Group are used as collateral for short-term loans, long-term loans and lease liabilities (Notes 17, 24 and 25).

Pada tahun 2019, Perusahaan mengubah umur masa manfaat untuk pesawat jenis pesawat Airbus 330-300 dan mesin untuk pesawat terkait dari 25 tahun menjadi 35 tahun berdasarkan hasil penilaian kembali masa manfaat aset dan membebaskan dampaknya pada laba rugi secara prospektif. Perubahan estimasi tersebut menyebabkan penurunan beban penyusutan tahun berjalan sebesar USD 16.548.088.

In 2019, the Company changed the estimated useful life of Airbus 330-300 from 25 to 35 years based on the reassessment of the useful life of the assets and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis. The change in accounting estimate results in lower depreciation expense in the current year of USD 16,548,088.

Lima pesawat Boeing 737-300 yang dimiliki CI tidak digunakan sementara dengan nilai tercatat sebesar USD 1.799.827 pada tanggal 31 Desember 2019.

Five Boeing 737-300 aircrafts owned by CI are temporarily idle with carrying amount of USD 1,799,827 as at 31 December 2019.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada Perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Periode/ Period	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Nilai pertanggungan/ Sum insured	
		USD	Rupiah
31/12/2019	Pihak berelasi (Catatan 46)/Related parties (Note 46) PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Jasa Indonesia dan/and PT Tugu Pratama Indonesia	192,264,847	3,086,895,534,655
	Pihak ketiga/Third parties FPG Insurance, PT Asuransi Sinar Mas dan/and PT Asuransi Raksa Pratikara	-	8,245,732,200
31/12/2018	Pihak berelasi (Catatan 46)/Related parties (Note 46) PT Asuransi Jasa Indonesia dan/and PT Tugu Pratama Indonesia	168,027,076	3,809,160,307,689
	Pihak ketiga/Third parties FPG Insurance, PT Asuransi Sinar Mas dan/and PT Asuransi Raksa Pratikara	-	13,950,000,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

14. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets except for land, were insured with insurance Companies against fire, theft and other possible risk as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar USD 738.387 dan USD 1.476.348.

Aset takberwujud terutama merupakan pembelian lisensi yang berkaitan dengan jasa sistem teknologi informasi Grup.

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets as at 31 December 2019 and 2018 is amounted to USD 738,387 and USD 1,476,348, respectively.

Intangible assets mainly represent purchase of licenses related to the Group's system information technology.

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31/12/2019	31/12/2018 ⁾	
Uang jaminan - non-aircraft	29,631,217	21,849,067	Security deposits - non-aircraft
Aset program (Catatan 28)	10,781,693	16,085,720	Plan assets (Note 28)
Uang muka pembelian aset tetap	6,467,051	30,754,933	Advance for purchase fixed assets
Aset derivatif (Catatan 30)	5,056,346	-	Derivative assets (Note 30)
Aset keuangan tersedia untuk dijual	4,040,169	3,968,080	Available-for-sale financial assets
Lain-lain	13,313,023	17,740,134	Others
	<u>69,289,499</u>	<u>90,397,934</u>	

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54

⁾ As restated, see Note 54

Uang jaminan - non-aircraft

Akun ini merupakan uang jaminan atas sewa gedung kantor cabang, biaya utilitas, izin usaha dan penerbitan kontrak investasi kolektif efek beragun aset (KIK-EBA) GIAA01 (Catatan 23).

Security deposits - non-aircraft

This account represents security deposits for branch office building rental, utilities, business license and asset backed securitisation loan (KIK-EBA) GIAA01 issuance (Note 23).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31/12/2019	31/12/2018
			USD	USD
Investasi saham/ <i>Investments in shares</i>				
Everest Investment Holding	Singapura/Singapore	2.06	1,730,948	1,730,948
Papas Limited	Hongkong	17.65	1,242,816	1,242,816
PT Nusa Dua Graha International	Bali	8.00	945,443	910,549
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>			120,962	83,767
			<u>4,040,169</u>	<u>3,968,080</u>

Grup memiliki saham-saham tersebut dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang karena perusahaan tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan Grup. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak terdaftar di bursa efek sehingga nilai wajar dari sahamnya tidak tersedia, oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Available for-sale financial assets

The Group owns shares held primarily for long-term growth potential since such companies are engaged in the same or similar industries to the Group. Those companies are non-listed and there is no readily available measure of fair value of shares thus the investment is stated at cost.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31/12/2019	31/12/2018
Utang bank		
Pihak berelasi (Catatan 46)	<u>540,095,474</u>	<u>534,973,151</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Panin Tbk.	150,000,000	150,000,000
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.	70,885,288	74,755,956
PT Bank Permata Tbk	51,600,000	51,600,000
Bank of China Limited	50,000,000	70,000,000
PT Bank KEB Hana Indonesia	48,596,861	45,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	20,000,000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	17,577,601	19,208,295
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,280,000	12,280,000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	12,280,000	12,280,000
PT Bank ANZ Indonesia	9,600,000	15,877,220
PT Bank Central Asia Tbk	1,937,839	2,055,859
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	49,345,219
PT Rabobank Indonesia	-	9,757,065
	<u>444,757,589</u>	<u>512,159,614</u>
	<u>984,853,063</u>	<u>1,047,132,765</u>

Rata-rata tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek per tahun sebagai berikut:

	31/12/2019	31/12/2018
Dolar AS	3.77% - 8.25%	2.50% - 7.00%
Rupiah	8.00% - 11.00%	7.75% - 11.00%

17. SHORT-TERM LOANS

Bank loans
<i>Related parties (Note 46)</i>
<i>Third parties</i>
<i>PT Bank Panin Tbk.</i>
<i>Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.</i>
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>Bank of China Limited</i>
<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Syariah</i>
<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Rabobank Indonesia</i>

The average interest rate per annum on short-term loans is as follows:

US Dollars
Rupiah

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Significant information related to short-term bank loans of subsidiaries as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jatuh tempo/ At maturity	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						31/12/2019	31/12/2018
Perusahaan/The Company							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21 Desember/ December 2020	Kredit Modal Kerja Impor/Import Working Capital Loan Penangguhan Jaminan Impor dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri/Deferment of Import Collateral in the form of Domestic Letter of Credit	Rp 2 triliun (termasuk fasilitas sebesar Rp 1 triliun dapat digunakan oleh Citilink)/Rp 2 triliun (including total facilities of Rp 1 trillion that can be used by Citilink)	Pada saat jatuh tempo/At maturity	8.25% per annum (Garuda) and 8.5% per annum (Citilink)	108,945,925	150,454,587
	27 September 2020	Fasilitas pinjaman jangka pendek/short term credit facility	USD 50 juta/million	Pada saat jatuh tempo/At maturity	LIBOR + 2.85% per tahun/per annum	50,000,000	50,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15 Desember/ December 2020	Non cash loan customised - import general facility	Rp 2.7 triliun/trillion (termasuk fasilitas sebesar Rp 300 miliar dapat digunakan oleh Citilink)/Rp 2.7 triliun (including total facilities of Rp 300 million that can be used by Citilink) (2018: Rp 2 triliun/trillion (termasuk fasilitas sebesar Rp 150 miliar dapat digunakan oleh Citilink)/Rp 2 triliun (including total facilities of Rp 150 million that can be used by Citilink)	Pada saat jatuh tempo/At maturity	8.5% per tahun/per annum	169,706,043	125,338,016
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 April 2020	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	USD 100 juta/million	Pada saat jatuh tempo/At maturity	8.1% - 8.25% per tahun/per annum	100,684,947	92,179,085
PT Bank Panin Tbk	24 Mei/ May 2020	Revolving and uncommitted loan	USD 150 juta/million	Pada saat jatuh tempo/At maturity	5.30% - 5.50% per tahun/per annum	150,000,000	150,000,000
Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd.	14 November 2020	Omnibus letter of credit sight/Usance/Usance Payable at Sight and Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri	USD 56 juta (termasuk fasilitas sebesar USD 6 juta yang dapat digunakan oleh Citilink)/USD 56 million (including total facilities of USD 6 million that can be used by Citilink)	Pada saat jatuh tempo/At maturity	LIBOR + 2.75% per tahun/per annum	40,986,436	44,830,951
	14 November 2019	Uncommitted loan	USD 24 juta/million	Pada saat jatuh tempo/At maturity	LIBOR + 2.75% per tahun/per annum	-	-
	14 November 2020	Uncommitted loan	USD 24 juta/million	Pada saat jatuh tempo/At maturity	LIBOR + 2.75% per tahun/per annum	24,000,000	24,000,000
Bank of China Limited	11 Mei/ May 2020	Uncommitted loan	USD 50 juta/million (2018: USD 70 juta/million)	Pada saat jatuh tempo/At maturity	LIBOR + 2.75% per tahun/per annum	50,000,000	70,000,000
PT Bank Permata Tbk	1 April 2020	Omnibus Revolving Loan	USD 70 juta/million	Pada saat jatuh tempo/At maturity	LIBOR + 2.75% per tahun/per annum	51,600,000	51,600,000

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jatuh tempo/ At maturity	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						31/12/2019	31/12/2018
Perusahaan/The Company (lanjutan/continued)							
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23 Juni/June 2020	Letter of credit sight/Usance/Usance Payable at Sight and Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri	USD 50 juta/million	Pada saat jatuh tempo/At maturity	4.25% - 5.25% per tahun/per annum	-	49,345,219
PT Bank KEB Hana Indonesia	26 Juli/July 2020	Fasilitas kredit modal kerja/Working Capital Loan	USD 35 juta/million	Pada saat jatuh tempo/At maturity	LIBOR + 2.65% per tahun/per annum	35,000,000	35,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	30 Juni/June 2020	Kredit berdokumen, Kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda dan Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk/Documentary credit, Deferred payment credit, Usance Payment at Sight Facility	USD 20 juta/million	Pada saat jatuh tempo/At maturity	JIBOR + 1.65% per tahun/per annum LIBOR + 1.6% per tahun/per annum	17,577,601	19,208,295
PT Bank ANZ Indonesia	31 Mei/May 2020	Multi option trade facility	USD 10 juta/million (2018: USD 20 juta/million)	Pada saat jatuh tempo/At maturity	USD 4% - 4.75% per tahun/per annum IDR 8.75% - 10% per tahun/per annum	9,600,000	15,877,220
Citilink							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Maret/ March 2020	- Kredit Modal Kerja Impor/Import Working Capital Credit - Penangguhan Jaminan Impor dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri/Deferment of Import Collateral in the form of Domestic Letter of Credit	Rp 1 triliun/trillion	Pada saat jatuh tempo/At maturity	8.25% per tahun/per annum	29,020,784	53,859,104
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10 Maret/ March 2020	Non cash loan customised - import general facility	Rp 300 miliar/billion (2018: Rp 150 miliar/billion)	Pada saat jatuh tempo/At maturity	8.5% per tahun/per annum	10,790,583	10,358,401
Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd.	13 Maret/ March 2020	Omnibus letter of credit sight/Usance/Usance Payable at Sight and Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri	USD 6 juta/million	Pada saat jatuh tempo/At maturity	8% per tahun/per annum	5,898,852	5,925,005
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 Januari/January 2020	Demand loan - uncommitted line	USD 10 juta/ million	Pada saat jatuh tempo/At maturity	8.5% per tahun/per annum	10,000,000	10,000,000
	30 Januari/January 2020	Demand loan - uncommitted line	Rp 50 miliar/ billion	Pada saat jatuh tempo/At maturity	LIBOR + 3% per tahun/per annum	3,596,861	-
GMFAA							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Mei/May 2020	- Kredit Modal Kerja Impor dan Penangguhan Jaminan Impor dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/Import working capital credit and deferment of import collateral in form of domestic letter of credit - Letter of credit sight/Usance/Usance Payable at Sight	USD 67,5 juta/ million	Pada saat jatuh tempo/At maturity	Floating	30,743,200	20,962,030

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jatuh tempo/ <i>At maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
						31/12/2019	31/12/2018
GMFAA (lanjutan/ <i>continued</i>) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27 Oktober/ <i>October 2020</i>	- Kredit modal kerja/ <i>Working Capital Loan</i> -	USD 30 juta/ <i>million</i>	Pada saat jatuh tempo/ <i>At maturity</i>	LIBOR 3mth + 2.75%	30,000,000	30,000,000
		- <i>Letter of credit sight/Usance/Usance Payable at Sight</i>	USD 67,5 juta/ <i>million</i>	Pada saat jatuh tempo/ <i>At maturity</i>	<i>Floating</i>	7,117,884	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8 Juni/ <i>June 2020</i>	Kredit Modal Kerja dengan skema musyarakah/ <i>Working Capital Credit Facility with Musyarakah scheme</i>	USD 12.3 juta/ <i>million</i>	Pada saat jatuh tempo/ <i>At maturity</i>	LIBOR 1mth + 2.25%	12,280,000	12,280,000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	25 September 2020	Kredit Modal Kerja dengan skema musyarakah/ <i>Working Capital Credit Facility with Musyarakah scheme</i>	USD 12.3 juta/ <i>million</i>	Pada saat jatuh tempo/ <i>At maturity</i>	LIBOR 3mth+ 2.21%	12,280,000	12,280,000
PT Bank Rabobank International Indonesia	28 September 2019	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ <i>Import Working Capital Credit and Deferment of import collateral in form of domestic letter of credit, Letter of credit sight/Usance/Usance Payable at Sight</i>	USD 9 juta/ <i>million</i>	Pada saat jatuh tempo/ <i>At maturity</i>	LIBOR + 2% per tahun/ <i>per annum</i>	-	9,757,065
PT Bank CTBC Indonesia	25 November 2020	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 20 juta/ <i>million</i>	Pada saat jatuh tempo/ <i>At maturity</i>	LIBOR 1mth + 2%	20,000,000	--
ACS PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20 Agustus/ <i>August 2020</i>	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	Rp 50 miliar/ <i>billion</i>	Pada saat jatuh tempo/ <i>At maturity</i>	10,50% per tahun/ <i>per annum</i>	3,086,108	1,821,928
ATS PT Bank Central Asia Tbk	7 Juni/ <i>June 2020</i>	Cerukan/Overdraft	Rp 30 miliar/ <i>billion</i>	Pada saat jatuh tempo/ <i>At maturity</i>	9,50% per tahun/ <i>per annum</i>	1,937,839	2,055,859
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						<u>984,853,063</u>	<u>1,047,132,765</u>

Beberapa pinjaman di atas dijamin dengan hak fidusia atas piutang usaha, persediaan, dan aset tetap tertentu.

Perusahaan dan entitas anak terkait diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan GMFAA tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh beberapa bank. Perusahaan telah mengirimkan surat permohonan *waiver* kepada Bank atas tidak terpenuhinya minimum rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima surat persetujuan *waiver* dari Bank.

Some of these loans are secured by fiduciary rights of trade receivables, inventories, and certain fixed assets.

The Company and the relevant subsidiaries are required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. As at 31 December 2019, the Company and GMFAA did not meet the required financial covenants from several banks. The Company has sent waiver letters to Banks in relation to the breaches of minimum financial ratio covenants as required as at 31 December 2019. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the waiver approval from the Banks.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	<u>01/01/2018¹⁾</u>	
Pihak berelasi (Catatan 46)	428,233,049	257,546,118	95,136,627	General and administrative
Pihak ketiga				Third parties
Jasa penerbangan				Airline services
Sewa pesawat	83,166,251	47,436,132	-	Aircraft leasing
Jasa boga	21,917,889	21,970,220	13,292,798	Catering
Bandara, pemeliharaan dan perbaikan	16,666,784	11,905,298	5,546,979	User charges and station, maintenance and repairs
Bahan bakar	8,083,860	15,610,976	18,510,754	Fuel
Umum dan administrasi	7,802,698	9,974,910	8,174,380	General and administrative
Lain-lain	715,591	4,118,857	1,614,069	Others
Non jasa penerbangan	119,886,194	106,310,394	95,852,815	Non airline services
	<u>258,239,267</u>	<u>217,326,787</u>	<u>142,991,795</u>	
	<u>686,472,316</u>	<u>474,872,905</u>	<u>238,128,422</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	<u>01/01/2018¹⁾</u>	
Rupiah	389,180,283	304,631,342	136,273,953	Rupiah
Dolar AS	282,624,380	159,796,990	92,050,711	US Dollars
Renminbi China	3,259,617	2,398,921	1,388,612	Chinese Renminbi
Yen Jepang	311,549	2,266,998	2,306,205	Japanese Yen
Mata uang lainnya	11,096,487	5,778,654	6,108,941	Other currencies
	<u>686,472,316</u>	<u>474,872,905</u>	<u>238,128,422</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

19. LIABILITAS ANJAK PIUTANG

19. FACTORING LIABILITIES

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 46)	41,935,805	54,783,436	Related parties (Note 46)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Indonesia	<u>12,634,755</u>	<u>54,996,800</u>	PT Bank CIMB Niaga Indonesia
	<u>54,570,560</u>	<u>109,780,236</u>	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 23 Juli 2018, GMFAA mendapatkan fasilitas *Open Account Financing* ("OAF") dengan jangka waktu sampai 27 Oktober 2019. Pada tanggal 30 Oktober 2019, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2020.

On 23 July 2018, GMFAA obtained an *Open Account Financing* ("OAF") facility with maturity date until 27 October 2019. On 30 October 2019, this facility has been extended until 27 October 2020.

Tingkat diskonto sebesar 4% per tahun dan 8% per tahun dibebankan masing-masing untuk saldo dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Total saldo liabilitas anjak piutang sebesar USD 39.893.713 (2018: USD 46.328.080).

Discount rates of 4% per annum and 8% per annum were charged to the US Dollars and Rupiah balances, respectively. Total outstanding factoring liabilities amounted to USD 39,893,713 (2018: USD 46,328,080).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS ANJAK PIUTANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 31 Mei 2018, GMFAA memperoleh fasilitas dari BRI dalam bentuk *Supply Chain Financing* ("SCF") dengan fasilitas maksimum sebesar USD 15 juta. Selanjutnya pada tanggal 21 Mei 2019, GMFAA diberikan perluasan penggunaan fasilitas sebesar USD 10 juta dan perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

Tingkat diskonto sebesar 5% per tahun dan 8,75% per tahun dibebankan masing-masing untuk saldo dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Total saldo liabilitas anjak piutang sebesar USD 2.042.092 (2018: USD 8.455.356).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 24 Agustus 2018, GMFAA memperoleh fasilitas jual beli piutang dari CIMB maksimum sebesar USD 54 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2019. Pada tanggal 14 November 2019, fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 September 2020.

Tingkat diskonto sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 2,19% per tahun dan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") 3 bulan ditambah 2,59% per tahun dibebankan masing-masing untuk saldo dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Total saldo pinjaman sebesar USD 12.634.755 (2018: USD 54.996.800).

Pada tanggal 31 Desember 2019, GMFAA tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh BNI dan BRI. Tidak terdapat pembatasan keuangan yang berlaku untuk fasilitas dari CIMB.

20. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>
Retribusi bandara	35,145,890	39,635,852
Kewajiban derivatif (Catatan 30)	2,369,473	73,155,763
Lain-lain	<u>8,375,049</u>	<u>9,880,033</u>
	<u>45,890,412</u>	<u>122,671,648</u>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

19. FACTORING LIABILITIES (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On 31 May 2018, GMFAA obtained facility from BRI in the form of *Supply Chain Financing* ("SCF"), with maximum facility amount of USD 15 million. On 21 May 2019, GMFAA was granted an extended usage of facility amounting to USD 10 million and an extension of the maturity date for 12 months.

Discount rates of 5% per annum and 8.75% per annum were charged to the US Dollars and Rupiah balances, respectively.

Total outstanding factoring liabilities amounted to USD 2,042,092 (2018: USD 8,455,356).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

On 24 August 2018, GMFAA obtained a receivable purchase facility from CIMB with maximum amount of USD 54 million and maturity date until 23 August 2019. On 14 November 2019, the facility has been extended until 25 September 2020.

Discount rates of 3-month LIBOR plus 2.19% per annum and 3-month Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 2.59% per annum were charged to the US Dollar and IDR balances, respectively.

Total outstanding loan amounted to USD 12,634,755 (2018: USD 54,996,800).

As at 31 December 2019, GMFAA did not meet the required financial covenants from BNI and BRI. There is no financial covenant required by CIMB for the above facility.

20. OTHER PAYABLES

*Airport retribution
Derivative liabilities (Note 30)
Others*

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. AKRUAL

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>
Administrasi dan umum	76,458,144	63,346,908
Kebandaraan	41,760,531	40,302,071
Operasional penerbangan	33,941,626	22,734,955
Pemeliharaan dan perbaikan	24,587,880	42,431,941
Tiket penjualan dan promosi	14,808,269	15,013,258
Pelayanan penumpang	9,688,781	9,874,776
Lain-lain	<u>35,039,263</u>	<u>41,507,616</u>
	<u>236,284,494</u>	<u>235,211,525</u>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

21. ACCRUALS

*General and administrative
User charges and station
Flight operations
Maintenance and repairs
Ticketing sales and promotion
Passenger services
Others*

¹⁾ As restated, see Note 54.

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>
Jasa penerbangan berjadwal	175,669,406	234,504,456
<i>Frequent flyer program</i>	22,904,792	20,604,538
Lain-lain	<u>1,567,401</u>	<u>4,824,267</u>
	<u>200,141,599</u>	<u>259,933,261</u>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

22. UNEARNED REVENUE

*Scheduled flight
Frequent flyer program
Others*

¹⁾ As restated, see Note 54.

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan *mileage Garuda miles*, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan. Pendapatan diterima dimuka akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

Unearned revenue represents amounts received from ticket sales, agent revenue, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue, and deferred revenue. Unearned revenue will be recognised as revenue when the service is rendered.

23. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah berjangka waktu 5 (lima) tahun bernilai Rp 2.650 miliar dengan harga penerbitan sebesar Rp 2.000 miliar. KIK EBA Mandiri GIAA01 dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 yang kemudian diubah dengan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018 keduanya dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, dimana PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk bertindak sebagai Bank Kustodian. Surat berharga ini terdiri dari surat berharga kelas A ("EBA Kelas A") dan surat berharga kelas B ("EBA Kelas B") dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp 1.800 miliar dan Rp 200 miliar.

EBA Kelas A ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Publik dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran pokok EBA kelas A sebesar Rp 360 miliar per tahun dengan imbal hasil investasi tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas dan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran atas EBA Kelas B dilakukan setelah pembayaran penuh atas semua EBA Kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

23. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN

On 22 June 2018, the Company entered into agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") for issuance of asset-backed securitisation for its 5 (five) years revenue from ticket sales for Jeddah and Madinah flight route totaling Rp 2,650 billion with issuance value of Rp 2,000 billion. KIK EBA Mandiri GIAA01 was established based on Notarial Deed No. 4 dated 3 May 2018 which was subsequently changed by Notarial Deed No. 49 dated 22 June 2018 both of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notary in Jakarta, whereby PT Mandiri Manajemen Investasi will act as an Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk will act as a Custodian Bank. The asset-backed securitisation comprises Class A securitisation ("EBA Class A") and Class B securitisation ("EBA Class B") with issued value of Rp 1,800 billion and Rp 200 billion, respectively.

EBA Class A is offered to public through Initial Offering and is listed in the Indonesian Stock Exchange. The principal payment for EBA Class A amounted to Rp 360 billion per annum with the fixed interest of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument and is fully owned by the Company. The payment for EBA Class B is made after the obligation to EBA Class A has been fulfilled in accordance with payment waterfall.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET (lanjutan)

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan dan oleh karenanya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan seluruh transaksi antara Perusahaan dengan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

Perusahaan juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk menjamin kewajiban pembayaran pendapatan penjualan tiket Perusahaan kepada KIK EBA Mandiri GIAA01. Terkait dengan ini, Perusahaan diwajibkan membuat jaminan kas tanpa bunga (Catatan 16).

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 103.589.637 atau setara Rp 1.440 miliar (2018: USD 124.380.000 atau setara Rp 1.800 miliar).

Nilai wajar pinjaman efek beragun aset diungkapkan pada Catatan 50.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang Grup setelah biaya transaksi yang belum diamortisasi sebagai berikut:

a. Berdasarkan kreditur

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 46)	142,839,915	101,231,602	<i>Related parties (Note 46)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	486,242	1,629,975	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT BCA Finance	<u>50,508</u>	<u>211,110</u>	<i>PT BCA Finance</i>
	143,376,665	103,072,687	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(141,779,239)</u>	<u>(25,536,141)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,597,426</u></u>	<u><u>77,536,546</u></u>	<i>Non-current portion</i>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Dolar AS	141,242,489	100,256,859	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>2,134,176</u>	<u>2,815,828</u>	<i>Rupiah</i>
	<u><u>143,376,665</u></u>	<u><u>103,072,687</u></u>	

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 50.

23. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN (continued)

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's consolidation financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) to provide a guarantee of the Company's payment obligation to KIK EBA Mandiri GIAA01. In relation to this, the Company is required to make non-interest bearing cash collateral available (Note 16).

The asset-backed securitisation loan Class A as at 31 December 2019 amounted to USD 103,589,637 or equivalent to Rp 1,440 billion (2018: USD 124,380,000 or equivalent to Rp 1,800 billion).

Fair value of the assets backed securities loan is disclosed in Note 50.

24. LONG-TERM LOANS

Details of the Group's long-term loans net of unamortised transaction cost are as follows:

a. By creditor

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 46)	142,839,915	101,231,602	<i>Related parties (Note 46)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	486,242	1,629,975	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT BCA Finance	<u>50,508</u>	<u>211,110</u>	<i>PT BCA Finance</i>
	143,376,665	103,072,687	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(141,779,239)</u>	<u>(25,536,141)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,597,426</u></u>	<u><u>77,536,546</u></u>	<i>Non-current portion</i>

b. By currency

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Dolar AS	141,242,489	100,256,859	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>2,134,176</u>	<u>2,815,828</u>	<i>Rupiah</i>
	<u><u>143,376,665</u></u>	<u><u>103,072,687</u></u>	

Fair value of long-term loans is disclosed in Note 50.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jatuh tempo/ At maturity	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						31/12/2019	31/12/2018
GMFAA							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28 April 2021	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD 42 juta/ <i>million</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	LIBOR 3mth + 3.5%	11,648,138	19,548,038
	30 November 2025	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	IDR 488.5 miliar/ <i>billion</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	LIBOR 3mth + 3.5%	20,474,580	23,889,942
	30 November 2025	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD 6 juta/ <i>million</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	6% per tahun/ <i>per annum</i>	3,271,921	3,817,521
	23 Oktober/ <i>October</i> 2026	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 73 juta/ <i>million</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	LIBOR 3mth + 3.05%	72,633,678	7,906,348
	18 April 2019	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD 8 juta/ <i>million</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	LIBOR 3mth + 3.05%	-	2,000,000
PT Indonesia Infrastructure Finance	16 Desember/ <i>December</i> 2020	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD 21.5 juta/ <i>million</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	LIBOR 3mth + 3.5%	4,047,505	8,095,010
	23 September 2021	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 35 juta/ <i>million</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	LIBOR 1mth + 2.50%	29,166,667	35,000,000
AWS							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3 Maret/ <i>March</i> 2021	Kredit Modal Kerja/ <i>Working capital loan</i>	IDR 18 miliar/ <i>billion</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	11% per tahun/ <i>per annum</i>	-	355,034
	3 Maret/ <i>March</i> 2021	Kredit Modal Kerja/ <i>Working capital loan</i>	IDR 7 miliar/ <i>billion</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	11% per tahun/ <i>per annum</i>	-	157,034
ACS							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/ <i>June</i> 2022	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	IDR 21.1 miliar/ <i>billion</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	10.25% per tahun/ <i>per annum</i>	-	462,675
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20 Agustus/ <i>August</i> 2025	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	IDR 39 miliar/ <i>billion</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	10.75% per tahun/ <i>per annum</i>	1,597,426	-
PT Bank Central Asia Tbk	17 Juni/ <i>June</i> 2020	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	IDR 56,9 miliar/ <i>billion</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	9.75% per tahun/ <i>per annum</i>	486,242	1,629,975
PT BCA Finance	1 Oktober/ <i>October</i> 2020	Fasilitas dana pembiayaan/ <i>Financing facility</i>	IDR 10 miliar/ <i>billion</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	8.70% per tahun/ <i>per annum</i>	50,508	211,110
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/ <i>Total long-term bank loans</i>						143,376,665	103,072,687

Entitas anak terkait diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas anak terkait telah memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank kecuali GMFAA. GMFAA telah mengirimkan surat permohonan *waiver* kepada banknya atas tidak terpenuhinya minimum rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, GMFAA belum menerima surat persetujuan *waiver* dari bank. Oleh karena itu, pinjaman jangka panjang GMFAA disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

The relevant subsidiaries are required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. As at 31 December 2019, the relevant subsidiaries met with the required financial covenants from banks except GMFAA. GMFAA has sent waiver letters to its banks in relation to the breach of minimum financial ratio covenant as required as at 31 December 2019. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, GMFAA has not yet received waiver approval from the banks. Therefore, GMFAA's long term loans was presented as current liabilities.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Grup melakukan transaksi sewa pesawat CRJ 1000 *Next Generation* yang dibiayai oleh Export Development Canada dan juga melakukan transaksi sewa perangkat keras dan lunak, peralatan GSE dan kendaraan dengan Mitsui Leasing Capital dan IBJ Verena Finance. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Dalam satu tahun	16,751,662	17,154,432
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	<u>40,217,543</u>	<u>57,143,590</u>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	56,969,205	74,298,022
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(4,400,628)</u>	<u>(7,447,924)</u>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	52,568,577	66,850,098
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>52,533,237</u>	<u>66,681,711</u>
Jangka panjang	<u>35,340</u>	<u>168,387</u>

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD serta tingkat bunga adalah sebesar *JIBOR* ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 50.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan. Perusahaan telah mengirimkan surat permohonan *waiver* kepada Bank atas tidak terpenuhinya minimum rasio keuangan yang dipersyaratkan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima surat persetujuan *waiver* dari Bank. Oleh karena itu, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas sewa pembiayaan ini sebagai kewajiban lancar.

25. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Group entered into CRJ 1000 *Next Generation* aircraft lease transactions which were financed by Export Development Canada and also entered into lease agreement for the lease of software and hardware, GSE Equipment and vehicle with Mitsui Leasing Capital and IBJ Verena Finance. The present value of the minimum lease payments as at 31 December 2019 and 2018 was as follows:

<i>Within one year</i>
<i>Over one year but not longer than five years</i>
<i>Total future lease payment</i>
<i>Less future finance charges</i>
<i>Present value of minimum lease payments</i>
<i>Less:</i>
<i>Current maturities</i>
<i>Non-current maturities</i>

The lease arrangements are denominated in USD and the interest rates are at *JIBOR* plus a certain margin and fixed rate.

Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 50.

As at 31 December 2019, the Company did not meet the required financial covenants. The Company has sent the *waiver* letter to Bank in relation to the breach of required minimum financial ratio covenant. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, the Company has not yet received *waiver* approval from the Bank. Thus, the Company classified these financial lease liabilities as current liabilities.

26. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Saldo awal	180,962,205	119,392,074
Penambahan tahun berjalan	142,213,772	76,397,511
Jumlah terealisasi	(22,450,633)	(21,188,949)
Amortisasi diskonto	<u>11,546,537</u>	<u>6,361,569</u>
Saldo akhir	312,271,881	180,962,205
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>70,990,245</u>	<u>56,067,107</u>
Jangka panjang	<u>241,281,636</u>	<u>124,895,098</u>

26. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST

<i>Beginning balance</i>
<i>Provision during the year</i>
<i>Realised amount</i>
<i>Amortised discount</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Less:</i>
<i>Current maturities</i>
<i>Non-current maturities</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. UTANG OBLIGASI

Garuda Indonesia Global Sukuk Limited

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan *Trust Certificates* tidak dijamin sebesar USD 500 juta ("Sertifikat"). Hasil yang diperoleh digunakan untuk *reprofiling* portofolio utang Perusahaan. Pembayaran Sertifikat dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo, dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 5,95% yang dibayar setiap 6 bulanan yang dimulai 3 Desember 2015 sampai dengan 3 Juni 2020. Sertifikat diterbitkan berdasarkan hak untuk perjalanan dan skema keagenan untuk memenuhi ketentuan penawaran Syariah.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan. Sertifikat tersebut tidak diperingkat dan tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada tanggal 18 Agustus 2017, Rapat Pemegang Sertifikat Sukuk menyetujui untuk mengubah pembatasan keuangan dari perjanjian Sukuk yang meliputi seperti minimum ekuitas Grup sebesar USD 500 juta dan maksimum *debt-to-equity ratio* Grup sebesar 3 kali. Definisi *debt* merupakan *interest-bearing-debt* Grup, tidak termasuk utang yang memiliki tenor kurang dari atau dalam 12 bulan dan liabilitas sewa pembiayaan dan termasuk anjak piutang. Definisi *equity* merupakan total ekuitas Grup. Pada akhir periode pelaporan Perusahaan memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang obligasi sebesar USD 498.996.741 termasuk biaya transaksi ditangguhkan sebesar USD 1.003.259 (31 Desember 2018: USD 496.845.180 termasuk biaya transaksi ditangguhkan sebesar USD 3.154.820).

Nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 50.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP 403/ KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

27. BONDS PAYABLE

Garuda Indonesia Global Sukuk Limited

On 3 June 2015, the Company issued unsecured *Trust Certificates* amounting to USD 500 million ("the *Certificates*"). The proceeds were used to reprofile the Company's existing debt portfolio. The *Certificates* are to be fully paid on the maturity date, with annual fixed interest rate at 5.95% per annum, to be paid every 6 months starting on 3 December 2015 to 3 June 2020. The *Certificates* are issued based on the rights to travel and agency scheme to constitute a Sharia compliance offering.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar, and Transfer Agent of the Certificate. The *Certificates* are not rated, and listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

On 18 August 2017, Meeting of the Holders of the Sukuk certificates agreed to change the financial covenants of the Sukuk agreement which comprise the minimum of the Group's equity of USD 500 million and the maximum of *debt-to-equity ratio* of 3 times. The definition of debt is the Group's *interest-bearing-debt*, excluding any such liabilities having a term or tenor of 12 months or less and lease liabilities and including factoring payable. The definition of equity is the Group's total equity. At the end of the reporting period, the Company has met the financial ratio requirements.

As at 31 December 2019, total outstanding bonds payable is USD 498,996,741 including deferred transaction cost of USD 1,003,259 (31 December 2018: USD 496,845,180 including deferred transaction cost of USD 3,154,820).

Fair value of the bonds payable is disclosed in Note 50.

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefit covering all its qualified employees.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Company and its certain subsidiaries (GMFAA, ASI dan CI) established a defined contribution pension plan for all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sesuai dengan amendemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI menyelenggarakan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI dan BRI. STNI menyelenggarakan program yang mencakup asuransi atas jaminan hari tua untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program jaminan hari tua ini memberikan imbalan jaminan hari tua yang ditentukan berdasarkan penghasilan terakhir peserta. Program jaminan hari tua ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi sebesar USD 24.077.712 (2018: USD 22.492.051).

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak yang dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

Perusahaan, GMFAA, STNI, ASI, AWS dan CI juga memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

Sesuai dengan amendemen PKB dan PP pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP yang berdasarkan UUK 13/2003. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan UUK 13/2003.

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan, GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefits (continued)

In accordance with the amendments to the Cooperation Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plan. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 include their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga keuangan (DPLK) BNI and BRI. STNI established an insurance program covering post-retirement benefits for all qualified permanent employees. This program provides post-retirement benefits based on the participant latest salary. This program is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Contribution expense recognised under operating expense is USD 24,077,712 (2018: USD 22,492,051).

Defined benefit plan

AWS established a defined benefit pension plan for all its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated 3 January 2012.

The Company, GMFAA, STNI, ASI, AWS, and CI also provide benefits to their qualifying employees in accordance with the Company policies based on Labor Law No. 13 Year 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Based on the amendments to the PKB and PP in 2016, the Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP based on LL 13/2003. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on LL 13/2003.

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since 31 December 2013. The health care plan of the Company is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Other long-term benefits

The Company, GMFAA, STNI, and AWS also provide long service awards to their employees who have already rendered 20 years of service in accordance with their policies. No funding has been made to this other long-term benefit.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	8.25% - 10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	4% - 8%	<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat kematian:			<i>Mortality rate:</i>
Imbalan pasti	TMI3	TMI3	<i>Defined benefit plan</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain	TMI3	TMI3	<i>Other long-term benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca kerja	GAM-71	GAM-71	<i>Health care post-employment benefits</i>
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ <i>5%-10% of mortality rate</i>	10% dari tingkat kematian/ <i>10% of mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ <i>5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age</i>	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ <i>5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age</i>	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	36, 46, 56, 57, 60 tahun/ <i>36, 46, 56, 57, 60 years</i>	36, 46, 56, 57, 60 tahun/ <i>36, 46, 56, 57, 60 years</i>	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ <i>5.5% until fifth year then 4.5% flat rate</i>	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ <i>5.5% until fifth year then 4.5% flat rate</i>	<i>Medical cost increment rate - for healthcare</i>

Program pensiun imbalan pasti Grup terekspos terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko suku bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Liabilitas imbalan kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The cost of providing defined benefit plan and other long-term benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, using the following key assumptions:

The defined benefit pension plans typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the post-employment defined benefits plan and other long-term benefit are as follows:

	<u>31/12/2019</u>				
	<u>Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefit</u>				
<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kesehatan/ Health care</u>	<u>Penghargaan masa bakti/ Long service award</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
Liabilitas imbalan kerja	124,147,758	31,220,958	8,390,147	163,758,863	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Nilai wajar aset program	(10,282,694)	(42,002,638)	-	(52,285,332)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas imbalan kerja, bersih	113,865,064	-	8,390,147	122,255,211	<i>Liabilities for employee benefits, net</i>
Aset program	-	(10,781,680)	-	(10,781,680)	<i>Plan assets</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the post-employment defined benefits plan and other long-term benefits are as follows: (continued)

31/12/2018					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefit					
Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	Total/ <i>Total</i>		
Liabilitas imbalan kerja	119,763,978	26,230,796	7,017,621	153,012,395	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Nilai wajar aset program	(8,843,479)	(39,747,746)	-	(48,591,225)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja, bersih	110,920,499	2,568,770	7,017,621	120,506,890	<i>Liabilities for employee benefits, net</i>
Aset program	-	(16,085,720)	-	(16,085,720)	<i>Plan assets</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit liabilities are as follows:

31/12/2019					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefit					
Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	Total/ <i>Total</i>		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	119,763,978	26,230,796	7,017,621	153,012,395	<i>Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year</i>
Penyesuaian atas mutasi karyawan	453,235		29,934	483,169	<i>Adjustment from employee transfer</i>
Biaya jasa kini	9,311,687	200,846	1,091,317	10,603,850	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	9,632,894	2,691,599	584,624	12,909,117	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	(101,062)	-	(17,505)	(118,567)	<i>Past service cost</i>
luran dari peserta program	102,440	-	-	102,440	<i>Employee's contribution</i>
Imbalan yang dibayarkan	(10,101,312)	(2,070,362)	(1,411,013)	(13,582,687)	<i>Benefit payment</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurement:</i>
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(2,024,648)	864,106	481,899	(678,643)	<i>Actuarial/(gain) losses from - experience adjustment</i>
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	3,650,347	5,967,219	595,606	10,213,172	<i>Actuarial loss from change - in financial assumption</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	5,002,965	1,164,678	307,954	6,475,597	<i>Foreign exchange differential</i>
Dilusi saham GA	(11,542,766)	(3,827,924)	(290,290)	(15,660,980)	<i>Diluted of GA shares</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	124,147,758	31,220,958	8,390,147	163,758,863	<i>Present value of defined benefit - liabilities at end of the year</i>
Nilai wajar aset program	(10,282,694)	(42,002,638)	-	(52,285,332)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	113,865,064	-	8,390,147	122,255,211	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Aset program	-	10,781,680	-	10,781,680	<i>Plan assets</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	31/12/2018				
	Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefit				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal tahun	132,072,318	34,685,665	7,666,647	174,424,630	<i>Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	9,998,362	333,317	1,072,732	11,404,411	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	8,611,111	2,477,709	493,228	11,582,048	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	(2,839,667)	-	(7,698)	(2,847,365)	<i>Past service cost</i>
Luran dari peserta program	112,753	-	-	112,753	<i>Employee's contribution</i>
Imbalan yang dibayarkan	(12,165,036)	(2,123,237)	(1,084,474)	(15,372,747)	<i>Benefit payment</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurement:</i>
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	129,904	(1,100,564)	159,812	(810,848)	<i>Actuarial(gain) losses from experience adjustment</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(8,779,339)	(5,900,476)	(762,960)	(15,442,775)	<i>Actuarial gain from change in financial assumption</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	(7,376,428)	(2,141,618)	(519,666)	(10,037,712)	<i>Foreign exchange differential</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - akhir tahun	119,763,978	26,230,796	7,017,621	153,012,395	<i>Present value of defined benefit liabilities at end of the year</i>
Nilai wajar aset program	(8,843,479)	(39,747,746)	-	(48,591,225)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	<u>110,920,499</u>	<u>2,568,770</u>	<u>7,017,621</u>	<u>120,506,890</u>	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Aset program	<u>-</u>	<u>16,085,720</u>	<u>-</u>	<u>16,085,720</u>	<i>Plan assets</i>

Mutasi nilai wajar aset program imbalan pasti dan imbalan kesehatan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit and health care plan assets are as follows:

	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan		Imbalan kesehatan/ Healthcare		
	31/12/2019	31/12/2018	31/12/2019	31/12/2018	
Nilai wajar aset program, awal tahun	8,843,479	10,024,171	39,747,746	43,328,691	<i>Fair value of plan assets at beginning of the year</i>
Pendapatan bunga	770,337	642,517	4,073,344	3,209,243	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil aset program	(435,027)	(875,483)	(1,498,706)	(2,386,412)	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	1,645,947	825,865	-	-	<i>Employer's contribution</i>
Luran peserta program	102,440	112,753	-	-	<i>Employee contribution</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1,035,819)	(1,265,225)	(1,987,824)	(1,623,964)	<i>Benefit payments</i>
Dampak perubahan kurs	391,337	(621,119)	1,668,078	(2,779,812)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>10,282,694</u>	<u>8,843,479</u>	<u>42,002,638</u>	<u>39,747,746</u>	<i>Fair value of plan assets at end of the year</i>

Beban imbalan kerja selain program luran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31/12/2019				
	Imbalan kerja/Employee benefit				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Total/ Total	
Diakui pada laba rugi					<i>Recognised in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	9,311,687	200,846	1,091,317	10,603,850	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(101,062)	-	(17,505)	(118,567)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	8,862,557	(1,381,745)	584,624	8,065,436	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial	-	-	1,077,505	1,077,505	<i>Actuarial loss</i>
	<u>18,073,182</u>	<u>(1,180,899)</u>	<u>2,735,941</u>	<u>19,628,224</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					<i>Recognised in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian aktuarial	953,806	6,822,082	-	7,775,888	<i>Actuarial loss</i>
- Imbal hasil atas aset program	1,106,920	1,507,949	-	2,614,869	<i>Return on plan assets</i>
	<u>2,060,726</u>	<u>8,330,031</u>	<u>-</u>	<u>10,390,757</u>	
	<u>20,133,908</u>	<u>7,149,132</u>	<u>2,735,941</u>	<u>30,018,981</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah: (lanjutan)

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:(continued)

	31/12/2018				
	Imbalan kerja/Employee benefit			Total/ Total	
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award			
Diakui pada laba rugi					Recognised in profit or loss
Biaya jasa kini	9,998,362	333,317	1,072,732	11,404,411	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2,839,667)	-	(7,698)	(2,847,365)	Past service cost
Beban bunga	7,968,594	(731,534)	493,228	7,730,288	Interest costs
Keuntungan aktuarial	-	-	(603,148)	(603,148)	Actuarial gain
	<u>15,127,289</u>	<u>(398,217)</u>	<u>955,114</u>	<u>15,684,186</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					Recognised in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial	(8,649,435)	(7,001,040)	-	(15,650,475)	Actuarial gain
Imbal hasil atas aset program	<u>875,483</u>	<u>2,386,412</u>	<u>-</u>	<u>3,261,895</u>	Return on plan assets
	<u>(7,773,952)</u>	<u>(4,614,628)</u>	<u>-</u>	<u>(12,388,580)</u>	
	<u>7,353,337</u>	<u>(5,012,845)</u>	<u>955,114</u>	<u>3,295,606</u>	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted liabilities for employee benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	14,319,238	23,844,060	54,709,429	611,289,946	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	2,413,772	5,098,707	8,225,722	64,663,925	Health care
Penghargaan masa bakti	539,391	472,681	2,084,753	48,289,784	Long service award

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major category of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Komposisi/ Composition		Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets		
	31/12/2019	31/12/2018	31/12/2019	31/12/2018	
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	56.02%	64.56%	29,290,739	31,370,920	Mutual fund, equity and debt instruments
Deposito dan lainnya	<u>43.98%</u>	<u>35.44%</u>	<u>22,994,593</u>	<u>17,220,305</u>	Time deposits and others
Nilai wajar aset program	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	<u>52,285,332</u>	<u>48,591,225</u>	Fair value of plan assets

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Tingkat imbal hasil ekspektasian keseluruhan adalah rata-rata tertimbang dari imbal hasil ekspektasian dari berbagai kategori aset program yang diselenggarakan. Penilaian direksi atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis dan analisis prediksi pasar untuk aset selama masa kewajiban tersebut.

The overall expected rate of return is a weighted average of the expected returns of the various categories of plan assets held. The directors' assessment of the expected return is based on historical return trends and analysts' predictions of the market for the assets over the life of the related obligation.

Imbalan hasil aset program sebesar USD 4.843.681 (2018: USD 3.851.760).

The actual return on plan assets was USD 4,843,681 (2018: USD 3,851,760).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan dan biaya kesehatan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase and health cost. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31/12/2019			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	
Tingkat diskonto				Discount rate
+1%	(8,761,046)	(2,510,043)	(717,515)	+1%
-1%	9,816,428	2,920,677	791,542	-1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1%	10,043,603	-	754,824	+1%
-1%	(9,054,045)	-	(686,604)	-1%
Biaya kesehatan				Health cost
+5%	-	1,560,980	-	+5%
-5%	-	(1,561,048)	-	-5%
	31/12/2018			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	
Tingkat diskonto				Discount rate
+1%	(4,408,808)	(1,834,143)	(542,802)	+1%
-1%	8,098,323	2,314,623	601,327	-1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1%	9,376,604	-	611,113	+1%
-1%	(5,807,626)	-	(562,990)	-1%
Biaya kesehatan				Health cost
+5%	-	1,183,068	-	+5%
-5%	-	(1,183,101)	-	-5%

29. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

29. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	31/12/2019	31/12/2018 ¹⁾	
Pendapatan ditangguhkan atas jual dan sewa balik (Catatan 47)	43,980,438	39,140,251	Deferred income from sale and leaseback (Note 47)
Lain-lain	4,293,445	2,182,484	Others
	<u>48,273,883</u>	<u>41,322,735</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Cross Currency Interest Rate Swap

Perusahaan menandatangani kontrak *Cross Currency Interest Rate Swap* (CCIRS) dengan beberapa bank di Indonesia. CCIRS tersebut dirancang untuk memitigasi perubahan mata uang fungsional setara arus kas terkait dengan sekuritisasi serta sebagian pinjaman jangka pendek dalam mata uang Rupiah akibat perubahan *forward rates* dengan jumlah nosional beli pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.440.000.000.000.

30. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Cross Currency Interest Rate Swap

The Company signed *Cross Currency Interest Rate Swap* (CCIRS) contracts with several banks in Indonesia. These CCIRS are designated to mitigate the variability in functional currency equivalent cash flows associated with securitization and some short-term loans denominated in Rupiah currency due to changes in *forward rates*, with a total notional buy amount as at 31 December 2019 amounting to Rp 1,440,000,000,000.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Forward Bahan Bakar

Perusahaan melakukan perikatan kontrak derivatif *forward* dengan berbagai institusi keuangan agar terlindung dari risiko perubahan harga bahan bakar di masa mendatang dengan jumlah nosional beli pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 1.150.000 barel (USD 54.837.000).

Seluruh perikatan kontrak lindung nilai tersebut merupakan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak yang efektif.

Domestic Non-deliverable Forward (DNDF)

Perusahaan melakukan perikatan kontrak derivatif DNDF dengan berbagai institusi keuangan untuk memitigasi perubahan mata uang fungsional setara arus kas terkait dengan sebagian pinjaman jangka pendek dalam mata uang Rupiah akibat perubahan *forward rates* dengan jumlah nosional beli pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 2.113.320.000.000.

30. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fuel Forward

The Company entered into derivative forward contracts with various financial institutions in order to protect themselves from the risk of changes in future fuel prices, with a total notional buy amount as at 31 December 2019 amounting to 1,150,000 barrels (USD 54,837,000).

All hedging contracts entered into were designated as effective fuel hedging contracts.

Domestic Non-deliverable Forward (DNDF)

The Company entered into derivative DNDF contracts with various financial institutions in order to mitigate the variability in functional currency equivalent cash flows associated with several short-term loans denominated in Rupiah currency due to changes in forward rates, with a total notional buy amount as at 31 December 2019 amounting to Rp 2,113,320,000,000.

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Aset derivatif			Derivative assets
- Kontrak <i>swap</i> suku bunga lintas mata uang	5,056,346	512,370	Cross currency interest rate - swap contracts
- Kontrak <i>forward</i> bahan bakar minyak - lindung nilai arus kas	2,610,000	-	Fuel forward contracts - cash - flow hedge
- <i>Call spread option</i>	-	1,192	Call spread option -
	<u>7,666,346</u>	<u>513,562</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(2,610,000)</u>	<u>(513,562)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>5,056,346</u>	<u>-</u>	Non-current portion
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
- Kontrak DNDF	2,026,473	-	DNDF contracts -
- Kontrak <i>forward</i> bahan bakar minyak - lindung nilai arus kas	343,000	72,801,160	Fuel forward contracts - cash - flow hedge
- Kontrak <i>swap</i> suku bunga lintas mata uang	-	859,670	Cross currency interest rate - swap contracts
- Kontrak <i>forex hedge</i>	-	354,603	Forex hedge contracts -
	<u>2,369,473</u>	<u>74,015,433</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(2,369,473)</u>	<u>(73,155,763)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>859,670</u>	Non-current portion
Mutasi cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the cash flow hedging reserve are as follows:</i>
	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Saldo awal	(58,915,047)	30,662,764	Beginning balance
Penambahan dan perubahan nilai wajar	89,587,847	(29,205,606)	Additions and changes in fair value
Transfer ke laba rugi konsolidasian	<u>(29,504,275)</u>	<u>(60,372,205)</u>	Transfer to consolidated profit or loss
Saldo akhir	<u>1,168,525</u>	<u>(58,915,047)</u>	Ending balance

Transaksi *forward* bahan bakar, *cross currency interest swaps* dan DNDF yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The following forward fuel, cross currency interest swaps and DNDF were outstanding as at 31 December 2019 are as follows:

<u>Mitra transaksi/Counterparties</u>	<u>Instruments</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Mitsui Bussan Commodities Ltd	<i>Forward fuel hedge</i>	31/03/2020
CIMB Bank Berhad	<i>Forward fuel hedge</i>	31/05/2020
Total Oil Trading SA	<i>Forward fuel hedge</i>	30/06/2020
Standard Chartered Bank	<i>Forward fuel hedge</i>	31/01/2020
World Fuel Services (Singapore) Pte Ltd	<i>Forward fuel hedge</i>	29/02/2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<i>Cross currency interest rate swap</i>	20/07/2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<i>Cross currency interest rate swap</i>	20/07/2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<i>Domestic non-deliverable forward</i>	01/04/2020
PT Bank Permata Tbk	<i>Domestic non-deliverable forward</i>	01/04/2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<i>Domestic non-deliverable forward</i>	01/04/2020

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM

31. SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31/12/2019			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham seri A Dwiwarna: Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05	Series A Dwiwarna share: Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa seri B: Pemerintah Negara Republik Indonesia	15,670,777,620	60.5363%	793,216,468	Series B share: Government of the Republic of Indonesia
PT Trans Airways	6,630,958,172	25.6154%	335,658,467	PT Trans Airways
Komisaris: Sahala Lumban Gaol	1,360,974	0.0053%	68,889	Commissioners: Sahala Lumban Gaol
Direktur: Pikri Ilham Kurniansyah Masyarakat (masing-masing di bawah 2%)	89,318	0.0003%	4,521	Directors: Pikri Ilham Kurniansyah Public (individually less than 2%)
	<u>3,583,390,169</u>	<u>13.8427%</u>	<u>181,378,605</u>	
	<u>25,886,576,254</u>	<u>100.0000%</u>	<u>1,310,326,950</u>	
	31/12/2018			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham seri A Dwiwarna: Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05	Series A Dwiwarna share: Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa seri B: Pemerintah Negara Republik Indonesia	15,670,777,620	60.5363%	793,216,468	Series B share: Government of the Republic of Indonesia
PT Trans Airways	6,630,958,172	25.6154%	335,658,467	PT Trans Airways
Komisaris: Agus Santoso	28,343	0.0001%	1,435	Commissioners: Agus Santoso
Direktur: Nicodemus Panarung Lampe Pikri Ilham Kurniansyah Masyarakat (masing-masing di bawah 2%)	373,893	0.0014%	18,926	Directors: Nicodemus Panarung Lampe Pikri Ilham Kurniansyah Public (individually less than 2%)
	89,318	0.0003%	4,521	
	<u>3,584,348,907</u>	<u>13.8464%</u>	<u>181,427,133</u>	
	<u>25,886,576,254</u>	<u>100.0000%</u>	<u>1,310,326,950</u>	

Saham "Seri A" merupakan saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A", kecuali bahwa Pemerintah tidak dapat mengalihkan saham "Seri A", dan mempunyai hak veto sehubungan dengan (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan yang mengatur hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan dan likuidasi Perusahaan. Saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu orang direktur dan satu orang komisaris.

"Series A" share is a special share owned by the Government that has special voting rights. The rights and restrictions in effect on "Series B" shares also apply to "Series A" share, except that the Government cannot transfer the "Series A" share, and has a veto in connection with (i) changes in scope of the Company, (ii) capital increase without rights issue in advance, (iii) a merger, consolidation, acquisition and separation, (iv) changes of the provisions governing the rights of shares of "Series A" as stipulated in the Articles of Association, and (v) the dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. "Series A" shares also have the right to appoint one director and one commissioner.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003) dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 459 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

- a. Modal dasar, semula Rp 15 triliun menjadi sebesar Rp 13,77 triliun.
- b. Modal ditempatkan dan disetor semula Rp 11.320.498 juta menjadi Rp 10.392.217.164.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp 641.778.248.000. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar USD 1.145.905.003 (Catatan 52) sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi USD 1.146.031.889.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Agio saham - bersih	76,184,056	76,184,056
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	55,007,051	55,007,051
Opsi saham kadaluarsa	2,770,970	2,770,970
Pengampunan pajak	590,369	590,369
Cadangan modal	106	106
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing	10	10
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(12,279,870)	(2,507,044)
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi (Catatan 52)	<u>(108,518,998)</u>	<u>(108,518,998)</u>
	<u>13,753,694</u>	<u>23,526,520</u>

31. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Extraordinary Shareholder Meeting (RUPSLB) dated 28 June 2012, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganisation in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganisation procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated 13 April 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganisation based on the opening consolidated financial statement as at 1 January 2012, as remeasured in US Dollars which is the Company's functional and presentation currency.

In connection with quasi-reorganisation, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp 500 to Rp 459 to be carried out after the government regulation related to the new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

- a. Authorised capital reduced from Rp 15 trillion to Rp 13.77 trillion.
- b. Issued and paid-up capital reduced from Rp 11,320,498 million to Rp 10,392,217,164,000.

On 27 December 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 Year 2012 related to the decrease of the Government Equity participation in the Company amounting to Rp 641,778,248,000. The Company also received the Decision Letter from Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 related to the amendment of the Company, articles of association in connection with quasi-reorganisation. Because the component of equity other than the capital stock is not sufficient to eliminate the deficit balance, the Company reduced its capital stock by USD 1,145,905,003 (Note 52) and therefore the capital stock after quasi-reorganisation is USD 1,146,031,889.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium - net
Difference arising from changes in equity of a subsidiary
Expired stock option
Tax amnesty
Capital reserve
Government equity participation on 9 Boeing aircrafts
Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions
Elimination of deficit related to quasi-reorganisation (Note 52)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar USD 108.978.734, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar (USD 35.989.482) dan penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-124/MK.016/1993 sebesar USD 3.194.804.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak

Pada tanggal 29 September 2017, GMFAA, entitas anak, memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-424/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 2.823.351.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase pemilikan Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,10%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar USD 55.007.051.

Opsi saham kadaluarsa

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada komisaris, direksi dan karyawan (MESOP) dengan persyaratan yang telah ditetapkan dengan vesting period selama 12 bulan dan *option life* selama 5 tahun. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham dan diakui dalam beban kompensasi. Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp 19.740.236.981 setara dengan USD 2.278.677, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke defisit dalam rangka kuasi reorganisasi (Catatan 52). Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar USD 2.770.970, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke "Tambahan modal disetor".

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor GA dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar USD 6.099.514, yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan meningkat menjadi 58,75% setara dengan 1.263.360 saham. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar USD 2.507.044 diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to USD 108,978,734, limited public offering I in 2014 amounting to (USD 35,989,482) and issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to USD 3,194,804.

Difference from changes in equity of a subsidiary

On 29 September 2017, GMFAA, a subsidiary, received the notice of effectiveness from the Financial Service Authority (OJK) in the letter No. S-424/D.04/2017 for initial public offering of 2,823,351,100 shares with Rp 100 par value per share and offering price of Rp 400 per share. On 10 October 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company's percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89.10%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to USD 55,007,051.

Expired stock option

In 2011, the Company granted stock options to qualifying commissioners, directors and employees (MESOP) with vesting period of 12 months and option life of 5 years. Stock compensation expense is calculated based on the fair value of stock options granted and recognised as compensation expense. The fair values of stock options are valued using the Black-Scholes model to measure the option price. The accumulated compensation stock option costs for phase 1 and 2 are recognised as stock options under equity amounting to Rp 19,740,236,981 equivalent to USD 2,278,677, which consists of 153,732,362 stock option which eliminated to deficit related to quasi-reorganisation (Note 52). In 2012 the Company granted 65,885,298 stock option for phase 3 with compensation stock option cost amounting to USD 2,770,970 which was recognised as stock option under equity. On 30 November 2017, the MESOP has expired, therefore the stock option has been reclassified to "Additional paid-in capital".

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction

On 10 December 2014, the Company acquired 456,960 shares or 21.25% of the total issued and paid up capital of GA from PT Angkasa Pura I (Persero) with acquisition cost amounting to USD 6,099,514, resulting in the share ownership of the Company has increasing into 58.75% equivalent with 1,263,360 shares. Differences between transfer benefits and carrying amounts of net assets of GA amounting to USD 2,507,044 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2019, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar USD 3.944.338 (lihat Catatan 56) dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 13.509.309 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 1.854.751 ke saldo laba ditahan.

Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi

Penyesuaian atas tambahan modal disetor sebesar USD 108.518.998 merupakan penyesuaian terkait dengan kuasi-reorganisasi untuk menghapus saldo defisit Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2012 (Catatan 52).

33. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD 6.081.861 atau sebesar 0,46% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>
Surplus revaluasi	257,922,394	239,111,321
Keuntungan/(kerugian) instrumen keuangan atas transaksi lindung nilai	1,168,525	(58,915,047)
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>(218,835,406)</u>	<u>(240,651,847)</u>
	<u>40,255,513</u>	<u>(60,455,573)</u>

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan di aset tetap. Ketika pesawat, tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke defisit. Bagian penghasilan komprehensif lain yang termasuk dalam surplus revaluasi selanjutnya tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction (continued)

On 13 November 2019, GA issued new shares that were fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero). As a result, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45.62%. The dilution gain amounting to USD 3,944,338 (refer to Note 56) and the deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to USD 13,509,309 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred its revaluation surplus of GA recorded in other comprehensive income of USD 1,854,751 to retained earnings.

Elimination of deficit related to quasi reorganisation

The adjustment in additional paid in capital of USD 108,518,998 was made in connection with quasi-reorganisation to eliminate opening deficit balance of the Company as at 1 January 2012 (Note 52).

33. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Company has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to USD 6,081,861 or 0.46% of the Company's issued and paid up capital.

34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>
Surplus revaluasi	257,922,394	239,111,321
Keuntungan/(kerugian) instrumen keuangan atas transaksi lindung nilai	1,168,525	(58,915,047)
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>(218,835,406)</u>	<u>(240,651,847)</u>
	<u>40,255,513</u>	<u>(60,455,573)</u>

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings in the fixed assets. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to deficit. Items of other comprehensive income included in revaluation reserve will not be reclassified subsequently to profit or loss.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ <i>Non-controlling interests in net assets</i>		Kepentingan non pengendali atas (laba)/rugi bersih komprehensif/ <i>Comprehensive (income)/loss attributable to non-controlling interests</i>	
	31/12/2019	31/12/2018 ¹⁾	2019	2018 ¹⁾
PT GMF Aero Asia Tbk ²⁾	24,527,307	25,324,883	(84,264)	1,465,880
PT Sabre Travel Network Indonesia	518,617	457,631	60,986	43,026
PT Aero Wisata dan entitas anak/and its subsidiaries	399,910	924,880	(524,970)	24,721
PT Garuda Angkasa ³⁾	-	14,482,731	(697,401)	1,710,882
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	179,725	-	179,725	-
	<u>25,625,559</u>	<u>41,190,125</u>	<u>(1,065,924)</u>	<u>3,244,509</u>

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GA dan GMFAA adalah sebagai berikut:

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GA and GMFAA is as follows:

	GA ¹⁾		GMFAA ²⁾		
	31/12/2019	31/12/2018	31/12/2019	31/12/2018 ¹⁾	
Aset					Assets
Aset lancar	-	45,111,963	560,155,584	549,122,175	Current Assets
Aset tidak lancar	-	25,073,660	196,234,874	160,302,298	Non-current assets
Jumlah aset	-	<u>70,185,623</u>	<u>756,390,458</u>	<u>709,424,473</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	-	22,380,253	455,417,871	326,836,802	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	12,695,720	35,697,256	109,558,835	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	-	<u>35,075,973</u>	<u>491,115,127</u>	<u>436,395,637</u>	Total liabilities
Pendapatan	-	130,539,424	519,484,485	470,019,786	Revenue
(Rugi)/laba tahun berjalan	-	<u>2,593,765</u>	<u>(2,988,523)</u>	<u>11,124,991</u>	(Loss)/profit for the year
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	<u>1,553,826</u>	<u>(1,668,109)</u>	<u>14,139,814</u>	Total comprehensive (loss)/income for the year
Kas masuk/(keluar) bersih dari:					Net cash inflow/(outflow) from:
Aktivitas operasi	-	83,281	26,519,743	(183,222,927)	Operating activities
Aktivitas investasi	-	(301,388)	(51,915,252)	(45,560,418)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	-	12,270,289	185,117,558	Financing activities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

²⁾ Tidak dikonsolidasi sejak 1 Desember 2019

¹⁾ As restated, see Note 54.

²⁾ Deconsolidated since 1 December 2019

36. PENDAPATAN USAHA

36. OPERATING REVENUE

	2019	2018 ¹⁾	
Penerbangan berjadwal			Scheduled airline services
Penumpang	3,446,461,503	3,263,771,642	Passenger
Kargo dan dokumen	<u>326,937,569</u>	<u>265,551,357</u>	Cargo and document
	<u>3,773,399,072</u>	<u>3,529,322,999</u>	
Penerbangan tidak berjadwal			Non-scheduled airline services
Haji	234,266,888	206,061,443	Haji
Charter	<u>15,639,264</u>	<u>60,805,180</u>	Charter
	<u>249,906,152</u>	<u>266,866,623</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>
Lain-lain		
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	222,061,060	212,564,858
Pelayanan terkait penerbangan	87,259,483	105,417,767
Jasa boga	72,812,316	59,509,772
Biro perjalanan	50,143,862	39,584,514
Groundhandling	52,643,650	44,887,013
Fasilitas	24,546,450	27,263,536
Hotel	15,880,271	17,927,712
Transportasi	9,383,100	11,228,830
Lain-lain	14,602,667	15,867,437
	<u>549,332,859</u>	<u>534,251,439</u>
	<u>4,572,638,083</u>	<u>4,330,441,061</u>

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

36. OPERATING REVENUE (continued)

<i>Others</i>
<i>Aircraft maintenance and overhaul</i>
<i>Airline related services</i>
<i>Catering</i>
<i>Travel agent</i>
<i>Groundhandling</i>
<i>Facilities</i>
<i>Hotel</i>
<i>Transportation</i>
<i>Others</i>

There is no revenue earned from individual customers exceeded 10% of total operating revenue.

37. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>
Bahan bakar	1,189,532,507	1,396,144,640
Sewa dan carter pesawat	1,110,195,916	1,081,033,622
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	193,124,721	186,074,880
Beban penyusutan	41,978,746	60,903,784
Asuransi	12,735,407	11,381,120
Lain-lain	1,902,625	2,063,844
	<u>2,549,469,922</u>	<u>2,737,601,890</u>

<i>Fuel</i>
<i>Aircraft rental and charter</i>
<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
<i>Depreciation expenses</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others</i>

38. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>
Suku cadang	165,309,545	153,347,789
Pemeliharaan dan perbaikan	138,988,497	200,284,466
Beban penyusutan	115,426,198	92,572,288
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	104,351,554	103,455,360
Sewa	7,586,397	13,308,683
Bahan bakar	1,779,752	701,197
Biaya asuransi	1,139,336	1,062,624
Lain-lain	3,465,124	2,071,395
	<u>538,046,403</u>	<u>566,803,802</u>

<i>Spare parts</i>
<i>Maintenance and repairs</i>
<i>Depreciation expenses</i>
<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
<i>Rental</i>
<i>Fuel</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others</i>

39. BEBAN BANDARA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pelayanan pesawat dan penerbangan	243,511,046	250,663,952
Groundhandling	93,845,423	101,159,097
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	22,031,727	20,956,376
Sewa	18,039,078	23,946,317
Beban penyusutan	5,158,163	5,646,242
Lain-lain	2,713,179	2,346,560
	<u>385,298,616</u>	<u>404,718,544</u>

<i>Aircraft and flight services</i>
<i>Groundhandling</i>
<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
<i>Rental</i>
<i>Depreciation expenses</i>
<i>Others</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

40. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI

40. TICKETING, SALES AND PROMOTION EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Komisi	192,712,597	142,425,892	Commissions
Reservasi	100,239,179	96,649,270	Reservations
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	32,543,308	37,782,880	Salaries, allowances and other benefits
Promosi	9,913,194	14,155,162	Promotions
Sewa	1,169,658	1,448,739	Rental
Lain-lain	6,193,516	4,427,938	Others
	<u>342,771,452</u>	<u>296,889,881</u>	

41. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG

41. PASSENGER SERVICE EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pelayanan penumpang	162,163,531	168,526,315	Passenger services
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	100,796,151	114,662,488	Salaries, allowances and other benefits
Penggunaan persediaan umum	1,533,639	1,704,463	General inventories consumption
Lain-lain	7,324,471	7,055,455	Others
	<u>271,817,792</u>	<u>291,948,721</u>	

42. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

42. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	107,725,015	98,834,280	Salaries, allowances and other benefits
Pajak	36,690,018	23,642,153	Taxes
Sewa	23,093,219	27,129,476	Rental
Beban penyusutan	19,409,541	19,418,986	Depreciation expenses
Provisi penyisihan piutang tak tertagih	12,250,412	2,316,834	Provision for bad debt expense
Utilitas	9,943,721	11,896,608	Utilities
Kesehatan	9,663,345	9,074,676	Healthcare services
Jasa profesional dan pelatihan	8,686,253	10,633,994	Professional services and training
Lain-lain	22,523,192	21,234,516	Others
	<u>249,984,716</u>	<u>224,181,523</u>	

43. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

43. OTHER INCOME/(EXPENSE) – NET

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Jasa manajemen	17,587,992	-	Management service
Keuntungan jual dan sewa balik	5,955,007	4,983,785	Gain on sale and leaseback
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	3,102,259	15,186,712	Gain on revaluation of investment properties
Lain-lain - bersih	(10,476,288)	15,703,760	Others - net
	<u>16,168,970</u>	<u>35,874,257</u>	

44. BEBAN KEUANGAN

44. FINANCE COST

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Beban bunga			Interest expense
Pinjaman jangka pendek	47,882,015	51,284,687	Short-term loans
Utang obligasi	31,977,839	34,304,230	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	17,775,164	12,645,439	Long-term loans
Pinjaman efek beragun aset	11,574,270	5,052,938	Asset-backed securitisation loan
Lain-lain	30,780,788	24,216,705	Others
	<u>139,990,076</u>	<u>127,503,999</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar:

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>6,986,140</u>	<u>(231,156,005)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>25,886,576,254</u>	<u>25,886,576,254</u>
Laba/(rugi) per saham dasar/dilusian	<u>0.0003</u>	<u>(0.0089)</u>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

45. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing income attributable to parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic earnings/(loss) per share:

<i>Profit/(loss) attributable to owners of the parent company</i>
<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
<i>Basic/diluted earnings/(loss) per share</i>

¹⁾ As restated, see Note 54.

46. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas sepengendalian dengan entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan.
- Berdasarkan perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen di bulan Desember 2018, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas PT Sriwijaya Air. Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut dihentikan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda dan oleh sebab itu, PT Sriwijaya Air bukan merupakan pihak berelasi (Catatan 48i).
- Komisaris dan direksi merupakan personil manajemen kunci.

46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance is the majority stockholder of the Company.*
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence.*
- PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with shareholder which have significant influence for the Company.*
- Based on management cooperation agreement in December 2018, the Company has significant influence over PT Sriwijaya Air. In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda and therefore, PT Sriwijaya Air is no longer a related party entity (Note 48i).*
- Commissioners and directors are key management personnel.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**46. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Kas dan setara kas		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78,209,723	109,389,774
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70,306,474	54,150,906
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,335,947	26,674,090
Lain-lain	<u>3,016,717</u>	<u>1,519,627</u>
	<u>215,868,861</u>	<u>191,734,397</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>4.84%</u>	<u>4.61%</u>
Kas dibatasi penggunaannya		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,304,459	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,347,486	555,960
Lain-lain	<u>-</u>	<u>13,963</u>
	<u>5,651,945</u>	<u>569,923</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.13%</u>	<u>0.01%</u>
Piutang usaha		
PT Gapura Angkasa	5,368,299	-
PT Sriwijaya Air	-	55,396,555
Lain-lain	<u>8,516,368</u>	<u>8,305,758</u>
	<u>13,884,667</u>	<u>63,702,313</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.31%</u>	<u>1.53%</u>
Tagihan bruto kepada pelanggan		
PT Sriwijaya Air	-	43,562,832
Lain-lain	<u>97,411</u>	<u>247,673</u>
	<u>97,411</u>	<u>43,810,505</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>1.05%</u>
Piutang lain-lain		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6,562,788	6,524,331
Lain-lain	<u>3,838,305</u>	<u>979,269</u>
	<u>10,401,093</u>	<u>7,503,600</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.23%</u>	<u>0.18%</u>
Pinjaman jangka pendek		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	218,709,909	275,275,721
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180,496,626	135,696,417
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>140,888,939</u>	<u>124,001,013</u>
	<u>540,095,474</u>	<u>534,973,151</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>14.46%</u>	<u>15.22%</u>

**46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Cash and cash equivalents		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78,209,723	109,389,774
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70,306,474	54,150,906
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,335,947	26,674,090
Others	<u>3,016,717</u>	<u>1,519,627</u>
	<u>215,868,861</u>	<u>191,734,397</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>4.84%</u>	<u>4.61%</u>
Restricted cash		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,304,459	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,347,486	555,960
Others	<u>-</u>	<u>13,963</u>
	<u>5,651,945</u>	<u>569,923</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.13%</u>	<u>0.01%</u>
Trade receivables		
PT Gapura Angkasa	5,368,299	-
PT Sriwijaya Air	-	55,396,555
Others	<u>8,516,368</u>	<u>8,305,758</u>
	<u>13,884,667</u>	<u>63,702,313</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.31%</u>	<u>1.53%</u>
Gross receivables from customers		
PT Sriwijaya Air	-	43,562,832
Others	<u>97,411</u>	<u>247,673</u>
	<u>97,411</u>	<u>43,810,505</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>1.05%</u>
Other receivables		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6,562,788	6,524,331
Others	<u>3,838,305</u>	<u>979,269</u>
	<u>10,401,093</u>	<u>7,503,600</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.23%</u>	<u>0.18%</u>
Short-term loans		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	218,709,909	275,275,721
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180,496,626	135,696,417
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>140,888,939</u>	<u>124,001,013</u>
	<u>540,095,474</u>	<u>534,973,151</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>14.46%</u>	<u>15.22%</u>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**46. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Utang usaha		
PT Pertamina (Persero)	377,771,451	239,237,055
PT Gapura Angkasa	19,366,336	-
Perum LPPNPI	15,907,688	3,980,156
PT Angkasa Pura II (Persero)	9,264,740	9,461,006
Lain-lain	<u>5,922,834</u>	<u>4,867,901</u>
	<u>428,233,049</u>	<u>257,546,118</u>

Persentase terhadap jumlah liabilitas 11.47% 7.33%

Liabilitas anjak piutang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39,893,713	46,328,080
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>2,042,092</u>	<u>8,455,356</u>
	<u>41,935,805</u>	<u>54,783,436</u>

Persentase terhadap jumlah liabilitas 1.12% 1.56%

Pinjaman jangka panjang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109,625,743	57,673,917
PT Indonesia Infrastructure Finance	33,214,172	43,095,010
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>462,675</u>
	<u>142,839,915</u>	<u>101,231,602</u>

Persentase terhadap jumlah liabilitas 3.82% 2.88%

- b. Pendapatan usaha dari pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 0,87% dari total pendapatan usaha atau senilai USD 39.637.753. Transaksi dengan Kementerian Sekretariat Negara, TNI Angkatan Udara, PT PLN (Persero) terkait dengan jasa perawatan.

- c. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Pertamina (Persero)	1,006,918,686	1,202,945,062
PT Angkasa Pura II (Persero)	47,044,292	52,991,580
Perum LPPNPI	35,862,507	29,245,003
PT Angkasa Pura I (Persero)	30,192,567	25,411,706
BPJS	10,041,534	9,722,099
PT Gapura Angkasa	6,989,594	-
Lain-lain	<u>29,759,078</u>	<u>26,912,936</u>
	<u>1,166,808,258</u>	<u>1,347,228,386</u>

Persentase terhadap jumlah beban usaha 26.46% 29.33%

**46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

Trade payables
PT Pertamina (Persero)
PT Gapura Angkasa
Perum LPPNPI
PT Angkasa Pura II (Persero)
Others

Percentage of total liabilities

Factoring liabilities

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Percentage of total liabilities

Long-term loans

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Percentage to total liabilities

- b. Operating revenues from related parties for the year ended 31 December 2019 constituted 0.87% of the total operating revenues or USD 39,637,753. Transactions with Kementerian Sekretariat Negara, TNI Angkatan Udara, PT PLN (Persero) related to line maintenance services.

- c. The details of operating expenses from related parties are as follows:

PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
Perum LPPNPI
PT Angkasa Pura I (Persero)
BPJS
PT Gapura Angkasa
Others

Percentage of total operating expenses

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**46. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- c. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat khususnya rute domestik dan beberapa rute internasional sedangkan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan dan transaksi dengan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

Transaksi dengan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Tugu Pratama Indonesia terkait dengan jasa asuransi aset Grup.

- d. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,955,973	17,806,883
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,869,514	7,092,546
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>9,124,718</u>	<u>7,562,870</u>
	<u>34,950,205</u>	<u>32,462,299</u>
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha	<u>36.89%</u>	<u>37.19%</u>

- e. Renumerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	789,422	781,668
Imbalan kerja pasca kerja	<u>154,769</u>	<u>149,580</u>
	<u>944,191</u>	<u>931,248</u>
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	1,765,422	1,775,241
Imbalan kerja pasca kerja	<u>375,754</u>	<u>370,334</u>
	<u>2,141,176</u>	<u>2,145,575</u>
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	<u>0.55%</u>	<u>0.55%</u>

**47. PERJANJIAN SEWA OPERASI DAN IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK**

Grup mengadakan perjanjian sewa operasi dan ijarah muntahiyah bittamlik sebagai berikut:

a. Pesawat dan mesin

Grup mengadakan perjanjian sewa operasi pesawat dengan beberapa lessor dengan periode sewa selama 8 sampai dengan 12 tahun dan dengan opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasi secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

- c. The details of operating expenses from related parties are as follows (continued):

The transactions with PT Pertamina (Persero) were related to aircraft fuel purchase mainly for domestic routes and certain international routes, while the transactions with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) are related to airport operation and ground handling and the transactions with Perum LPPNPI related to air navigation.

The transactions with PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Tugu Pratama Indonesia are related to insuring the assets of Group.

- d. The details of finance cost from related parties are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- e. Remuneration of Boards of Commissioners and Boards of Directors is as follows:

Commissioners
Short term benefits
Post employment benefits

Directors
Short term benefits
Post employment benefits

Percentage of total salaries, allowances and other benefits

**47. OPERATING LEASE AGREEMENTS AND IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK**

The Group entered into the operating lease agreements and ijarah muntahiyah bittamlik as follows:

a. Aircraft and engine

The Group entered into operating lease agreements of aircrafts with several lessors with lease period from 8 to 12 years and have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**47. PERJANJIAN SEWA OPERASI DAN IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK (lanjutan)**

a. Pesawat dan mesin (lanjutan)

Jumlah rincian pesawat sewa operasi adalah sebagai berikut:

Jenis/ Type	Jumlah aset sewaan/ Total leased assets	
	31/12/2019	31/12/2018
Boeing B737-800	73	73
Airbus A320-200	51	51
ATR72-600	20	17
Bombardier CRJ 1000	12	12
Airbus A330-300	11	11
Boeing B777-300	10	10
Airbus A330-200	7	7
Airbus A330-900 Neo	4	-
Boeing B737 MAX 8	1	1
	<u>189</u>	<u>182</u>

Pembayaran sewa operasi

	Pembayaran minimum sewa operasi masa datang/ Future minimum lease payments	
	31/12/2019	31/12/2018
Dalam satu tahun	838,830,945	1,033,931,707
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	3,773,236,320	3,657,188,275
Lebih dari lima tahun	<u>2,090,931,441</u>	<u>2,309,701,550</u>
	<u>6,702,998,706</u>	<u>7,000,821,532</u>

Uang jaminan

Grup diharuskan untuk membayar uang jaminan atas kewajiban Grup terhadap sewa operasi pesawat dan mesin. Total saldo uang jaminan sebesar USD 116.378.396 (31 Desember 2018: USD 129.418.000).

Dana cadangan pemeliharaan

Sesuai dengan perjanjian sewa operasi untuk pesawat, Grup diharuskan untuk membayar dana cadangan pemeliharaan dan perbaikan pesawat sewa pada lessor. Dana cadangan pemeliharaan didasarkan pada penggunaan pesawat selama periode sewa yang mencakup dana pemeliharaan struktur rangka pesawat, pengembalian kinerja mesin, dan suku cadang mesin, serta alat pendaratan dan Auxiliary Power Unit (APU).

Selama masa sewa, Grup diwajibkan untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan rangka pesawat, mesin, APU dan seluruh suku cadang sesuai dengan standar yang disetujui. Pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan rangka pesawat, mesin dan bagian lainnya secara teratur dikerjakan oleh perusahaan perbaikan pesawat yang telah ditunjuk (MRO) yang telah memenuhi standar.

**47. OPERATING LEASE AGREEMENTS AND IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK (continued)**

a. Aircraft and engine (continued)

Details of total operating leases aircrafts are as follows:

Operating lease payments

Within one year
More than one year and
up to five years
Over than five years

Security deposits

The Group is required to pay security deposits for the operating lease of the aircraft and engine. Total balance of security deposits is USD 116,378,396 (31 December 2018: USD 129,418,000).

Maintenance reserve funds

Based on operating lease arrangements for aircrafts, the Group are required to pay maintenance and repair reserve funds for the leased aircraft to the lessors. Maintenance reserve funds are based on the use of the aircraft during the lease term and consist of reserve funds for airframe structure, engine performance restoration, engine life limited parts, landing gear and Auxiliary Power Unit (APU) maintenance.

During the lease term, the Group is obliged to maintain and repair the airframes, engines, APU and all the parts in accordance with agreed standard. The maintenance and repair work on the airframes, engines and other parts, will be regularly performed by authorised maintenance repair and overhaul companies (MRO).

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN SEWA OPERASI DAN IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK (lanjutan)

a. Pesawat dan mesin (lanjutan)

Dana cadangan pemeliharaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa, Grup akan mengajukan biaya penggantian sesuai dengan yang diperbolehkan dalam perjanjian, setelah pekerjaan selesai dan setelah perbaikan rangka pesawat, mesin, alat pendaratan atau APU keluar dari bengkel, dengan melampirkan faktur dan dokumen terkait beberapa hari setelah pekerjaan selesai.

Sampai tanggal berakhirnya sewa, Grup berkewajiban untuk membayar kontribusi pada dana cadangan, dan klaim biaya penggantian akan dibayarkan, sepanjang tidak terjadi gagal bayar. Mengacu kepada masing-masing perjanjian, *lessor* dapat menguasai atau mengembalikan sisa dana cadangan pemeliharaan. Saldo dana cadangan pemeliharaan sebesar USD 1.615.182.040 (31 Desember 2018: USD 1.536.720.746).

Jual dan sewa-balik

Grup mencatat pendapatan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali pesawat. Total pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi nilai amortisasi adalah sebesar USD 43.980.438 (31 Desember 2018: USD 39.140.251).

b. Non-pesawat

- Pada tanggal 1 Maret 2017, GMFAA mengadakan Perjanjian Pemanfaatan Tanah dan Konsesi Usaha dengan PT Angkasa Pura II (Persero) seluas ± 900.000 m² untuk digunakan dalam kegiatan usaha pemeliharaan pesawat di Bandara Udara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun efektif dari 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan kompensasi dan konsesi sesuai dengan tarif yang disepakati. Perusahaan wajib memberikan jaminan bank yang diterbitkan oleh bank untuk menjamin pembayaran kompensasi tersebut. Masa berlaku jaminan 1 tahun dan diperpanjang setiap tahun sampai perjanjian berakhir.
- Pada tanggal 16 Desember 2013, GMFAA mengadakan perjanjian dengan PT Bank Syariah Mandiri mengenai pemberian fasilitas Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan jangka waktu 8 tahun. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan peralatan *test cell* untuk perawatan dan *overhaul Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) oil company*. GMFAA mendapatkan fasilitas maksimum sebesar USD 9.562.955. Beban sewa Ijarah dicatat pada beban sewa sebesar USD 186.063 (2018: USD 3.399). GMFAA diwajibkan untuk mempunyai tabungan *escrow* sebesar USD 13.963 (31 Desember 2018: USD 13.963) sebagai jaminan dari fasilitas tersebut.

47. OPERATING LEASE AGREEMENTS AND IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK (continued)

a. *Aircraft and engine* (continued)

Maintenance reserve funds (continued)

Based on the lease agreement, the Group will be entitled to its reimbursement of applicable maintenance and repair reserve funds after the work is completed and the workshop company releases the airframe, engine, landing gear or APU, by submitting invoices and proper documentation within a certain number of days after the completion of the work.

Up to the lease termination date, the Group has the obligation to pay contribution into the reserve funds, and any outstanding reimbursable expenses will be disbursed, provided no default occurred. Depending on the specific agreements, the lessor may or may not retain the remaining balance of the maintenance reserve funds. Aircraft maintenance reserve funds amounted to USD 1,615,182,040 (31 December 2018: USD 1,536,720,746).

Sale and leaseback

The Group recognised deferred income from sale and leaseback of aircrafts. The total outstanding deferred income netted off against related amortisation amounted to USD 43,980,438 (31 December 2018: USD 39,140,251).

b. *Non-aircraft*

- On 1 March 2017, GMFAA entered into Land Utilisation and Business Concession Agreements with PT Angkasa Pura II (Persero) for approximately 900,000 m² used for aircraft maintenance business activities in Soekarno-Hatta Airport, Cengkareng, Tangerang. The term of this agreement is for 5 years effective from 1 January 2017 until 31 December 2022, and compensation and concession are based on agreed tariffs. The Company is obliged to provide bank guarantee which is issued by a bank to secure the payment of such compensation. The term of such guarantee is 1 year and will be amended until the end of term of this agreement.
- On 16 December 2013, GMFAA made an agreement with PT Bank Syariah Mandiri regarding Ijarah Muntahiyah Bittamlik facility with a term of 8 years. This facility is used to test cell equipment rental for maintenance overhaul of Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) oil company. GMFAA obtained a facility with maximum credit of USD 9,562,955. Ijarah rent expense recorded as rent expense amounted to USD 186,063 (2018: USD 3,399). GMFAA should maintain an escrow account of USD 13,963 (31 December 2018: USD 13,963) as facility guarantee.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**47. PERJANJIAN SEWA OPERASI DAN IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK (lanjutan)**

b. Non-pesawat (lanjutan)

- Pada tanggal 9 Agustus 2017, GA mengadakan perjanjian fasilitas Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan CIMB, maksimum sebesar Rp 425.803.142.344 (setara dengan USD 31.382.897) dan jangka waktu 10 tahun. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan peralatan *Ground Service Equipment* (GSE).
- GMFAA mengadakan perjanjian sewa operasi peralatan operasional, koneksi internet, dan lainnya dengan beberapa pihak.

Dalam perjanjian sewa operasi tersebut terdapat opsi perpanjangan masa sewa. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

Total komitmen sewa lain dan ijarah muntahiyah bittamlik non-pesawat adalah sebagai berikut:

	Pembayaran sewa operasi minimum masa datang/ <u>Future minimum lease payments</u>	
	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Dalam satu tahun	13,159,269	14,588,342
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	17,771,970	44,939,492
Lebih dari lima tahun	<u>4,887,701</u>	<u>19,133,334</u>
	<u>35,818,940</u>	<u>78,661,168</u>

**47. OPERATING LEASE AGREEMENTS AND IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK (continued)**

b. Non-aircraft (continued)

- On 9 August 2017, GA entered into an agreement of Ijarah Muntahiyah Bittamlik facility with CIMB, maximum amount of Rp 425,803,142,344 (equivalent to USD 31,382,897) and the period term of 10 years. This facility is intended to lease *Ground Service Equipment* (GSE).
- GMFAA entered into operating lease agreements of operational equipment, internet connection, and others with several parties.

The operating lease agreements contain an option to extend the lease term. The lease agreements include certain conditions that may cause the leases to be terminated prior to the expiry of the lease terms.

Total non-aircraft lease commitments and ijarah muntahiyah bittamlik is as follows:

Within one year
Over one year but not longer
than five years
Over five years

48. IKATAN

a. Pembelian pesawat

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Boeing untuk pembelian 50 pesawat Boeing 737 Max 8. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki sisa 49 unit yang akan diterima dalam periode tahun 2021 sampai dengan 2024.

Pesawat Airbus A330-900 neo

Pada tanggal 4 November 1989, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Airbus untuk pembelian 9 pesawat Airbus tipe Airbus A330-300. Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali, terakhir melalui Amandemen No. 9 di bulan Januari 2016.

Berdasarkan amandemen tersebut, Perusahaan memiliki total outstanding kontrak pembelian pesawat Airbus A330-900 neo sebanyak 14 pesawat. Pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo direncanakan tahun 2019 sampai dengan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menerima sebanyak 3 pesawat dari kontrak pembelian di atas.

48. COMMITMENTS

a. Purchase of aircrafts

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

On 12 September 2014, the Company entered into a purchase agreement with Boeing for the purchase of 50 Boeing 737 Max 8 aircrafts. As at 31 December 2019, the Company has total outstanding 49 units which will be received in 2021 up to 2024.

Airbus A330-900 neo aircrafts

On 4 November 1989, the Company entered into a Purchase Agreement with Airbus for the purchase and delivery of 9 Airbus A330-300 aircrafts. The agreement has been amended several times, most recently, based on Amendment No. 9 in January 2016.

Based on the latest amendment, the Company has total outstanding purchase contract of 14 Airbus A330-900 neo aircrafts. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2019 up to 2022. As at 31 December 2019, the Company has received 3 aircrafts from the purchase contracts above.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. IKATAN (lanjutan)

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, CI dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian untuk membeli 25 unit pesawat Airbus A320 Neo dimana CI telah membayarkan *predelivery payments* ("PDP") kepada Airbus. Pada bulan November 2019, perjanjian ini dibatalkan dan Airbus setuju untuk mengembalikan PDP yang telah dibayarkan dengan ketentuan dimana Grup harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 family.

Pembelian pesawat ATR 72-600

Pada tanggal 7 Februari 2013, CI, entitas anak, dan Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") menandatangani *Letter of Intent* pembelian 25 pesawat New ATR 72-600 dan opsi membeli sampai dengan 25 Pesawat New ATR 72-600.

Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali dan pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki komitmen sewa operasi untuk 5 pesawat tipe ATR 72-600.

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan dan Airbus menandatangani *Letter of Intent* untuk pembelian 4 pesawat Airbus A330-800. Jadwal pengiriman mulai 2021 sampai dengan 2022, dengan 2 pesawat akan diterima di Q3 dan Q4 2021 dan 2 pesawat lainnya di Q1 dan Q2 2022. Pesawat Airbus A330-800 akan dilengkapi dengan 2 engine Rolls-Royce Trent 7000-72 dengan *nominal thrust* 72.850 lbf.

Grup memiliki total komitmen terkait pembelian pesawat dengan nilai sebesar USD 3.513.585.742 (2018: USD 4.668.042.574).

Pembelian mesin pesawat

Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan dan CFM International, Inc. ("CFM") menandatangani *General Terms Agreement CFM-06-0001* dimana Perusahaan dapat membeli *spare engine*, suku cadang, *engine modules*, *technical data* dan peralatan lainnya dari CFM. Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali, terakhir melalui Amandemen No. 2, tahun 2014. Amandemen perjanjian mengenai perubahan jumlah pesanan dan jadwal pengiriman.

48. COMMITMENTS (continued)

a. Purchase of aircrafts (continued)

Airbus A320-200 aircrafts

On 20 December 2012, CI and Airbus entered a purchase agreement to purchase 25 Airbus A320 Neo aircraft where CI has paid the *predelivery payment* ("PDP") to Airbus. In November 2019, the agreement was terminated. Airbus agreed to return the PDP with condition that the Group must enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 family.

Purchase of ATR 72-600 aircrafts

On 7 February 2013, CI, a subsidiary, and Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") signed *Letter of Intent* regarding the purchase of 25 New ATR 72-600 aircrafts and option to purchase up to 25 New ATR 72-600 aircrafts.

This agreement has been amended several times and as at 31 December 2019, The Grup has outstanding operating lease commitment for 5 unit aircrafts ATR 72-600.

Purchase of Airbus A330-800 aircrafts

On 17 June 2019, the Company and Airbus signed a *Letter of Intent* to purchase 4 Airbus A330-800 aircraft. Delivery schedules start from 2021 to 2022, with 2 delivery aircraft in Q3 and Q4 2021 and 2 other aircraft in Q1 and Q2 2022. The A330-800 aircraft will be equipped with 2 Rolls-Royce Trent 7000-72 engines with *nominal thrust* 72,850 lbf.

The Group has commitments to purchase aircrafts totaling to USD 3,513,585,742 (2018: USD 4,668,042,574).

Purchase of aircraft engine

On 24 July 2007, the Company and CFM International, Inc. ("CFM") entered into *General Terms Agreement CFM-06-0001* whereby the Company can purchase *spare engine*, *spare parts*, *engine modules*, *technical data* and support equipment from CFM. This agreement has been amended several times, most recently with Amendment No. 2 in 2014. The amendments of agreement consisted of changes in total purchase and schedules of delivery.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. IKATAN (lanjutan)

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pembelian mesin pesawat (lanjutan)

Pengiriman 1 *spare engine* CF56-7B26E dan 1 *spare engine* LEAP-X1A26 dilakukan pada Desember 2018 dan 1 *spare engine* terakhir LEAP-X1A26 dilakukan pada 20 Mei 2019.

b. Perjanjian sistem layanan penumpang

Pada tanggal 20 April 2012, Perusahaan dan Amadeus IT Grup, S.A, menandatangani *Service Agreement for Passenger Service Systems*, untuk sistem layanan penumpang (PSS) Amadeus Altéa. Sistem ini merupakan platform sistem yang digunakan anggota maskapai penerbangan di aliansi global Sky Team, sehingga sistem Perusahaan akan terhubung engan maskapai penerbangan anggota *Sky Team* lainnya.

c. Perjanjian dengan Rolls Royce

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan konsep *total care* untuk beberapa pesawat Airbus A330-300.

d. Perjanjian dengan General Electric ("GE")

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani *Rate per Flight Hour Agreement for Engine Shop Maintenance Services* dengan CFM International terkait dengan perawatan mesin pesawat jenis CFM56-7B26.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan juga menandatangani *General Terms Agreement* dengan GE terkait dengan suku cadang, peralatan, publikasi dan pelatihan mesin pesawat GE90-115B dan CF34-8C.

e. Layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten

Pada tanggal 31 Oktober 2018, CI, Perusahaan dan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) mengadakan perjanjian kerja sama mengenai penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama 15 tahun.

Berdasarkan perjanjian kerja sama, Mahata menyetujui membayar biaya kompensasi atas hak pemasangan peralatan layanan konektivitas dalam penerbangan dan pengelolaan layanan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten masing-masing sebesar USD 131.940.000 dan USD 80.000.000 kepada Grup.

48. COMMITMENTS (continued)

a. *Purchase of aircrafts* (continued)

Purchase of aircraft engine (continued)

The deliveries of 1 spare engine CF56-7B26E and 1 spare engine LEAP-X1A26 occurred in December 2018 and the last 1 spare engine LEAP-X1A26 accrued in 20 May 2019.

b. *Service agreement for passenger service systems*

On 20 April 2012, the Company and Amadeus IT Group, S.A, signed Service Agreement for Passenger Service Systems, for Amadeus Altéa Passenger Services Systems (PSS). This system is a platform system which is used by airlines which are members of Sky Team global alliance, so that the Company's system can be connected with other Sky Team members.

c. *Agreements with Rolls Royce*

Starting 2008, the Company entered into various agreements with Rolls Royce related to engine care and maintenance with total care concept for several Airbus A330-300 aircrafts.

d. *Agreement with General Electric ("GE")*

In January 2012, the Company executed Rate per Flight Hour Agreement for Engine Shop Maintenance Services with CFM International related to maintenance of engine model CFM56-7B26.

In June 2012, the Company also executed General Terms Agreement with GE related to spare part, tooling, publication, training regarding engine model GE90-115B and CF34-8C.

e. *In-flight connectivity services and In-flight entertainment and content management*

On 31 October 2018, CI, the Company and PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) entered into a cooperation agreement regarding the providing of in-flight connectivity services and in-flight entertainment and content management. This agreement is valid for 15 years period.

Based on the cooperation agreement, Mahata agreed to pay compensation fee to the Group for the installation rights of in-flight connectivity services and in-flight entertainment services and content management amounting to USD 131,940,000 and USD 80,000,000, respectively.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. IKATAN (lanjutan)

e. Layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten (lanjutan)

Perusahaan, Sriwijaya dan Mahata juga mengadakan perjanjian pemasangan dan pengelolaan *wifi on board* pada pesawat yang dioperasikan oleh Sriwijaya. Berdasarkan perjanjian ini, Sriwijaya setuju hanya menerima kompensasi sebesar USD 2.000.000 dan memberikan insentif kepada Perusahaan sebesar USD 28.000.000 sebagai kompensasi atas keikutsertaan Sriwijaya pada perjanjian layanan konektivitas dalam penerbangan antara Grup dan Mahata.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan, CI, Sriwijaya dan Mahata telah menyetujui pembatalan perjanjian kerja sama ini.

f. Perjanjian Sub-distribution dengan Sabre Asia Pacific Pte., Ltd. Singapura, ("Sabre APAC")

STNI, entitas anak, mengadakan perjanjian subdistribusi dengan Sabre APAC yang efektif sejak tanggal 11 April 1995. Dalam perjanjian ini, Sabre APAC memberikan hak sub-lisensi eksklusif kepada STNI untuk memasarkan dan mendistribusikan sendiri sistem reservasi komputer (Sistem Sabre) di Indonesia. Sistem ini memadukan suatu paket perangkat lunak yang melakukan berbagai fungsi termasuk reservasi seketika tempat duduk pesawat, jadwal pemesanan pelayanan udara, mobil dan hotel, pembelian tiket otomatis serta tampilan biaya. Perjanjian ini akan berlanjut kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

Sebagai imbalan atas pemesanan bersih yang dilakukan pelanggan melalui Sistem Sabre atas jasa penyedia produk perjalanan yang ditawarkan berdasarkan sistem, Sabre Asia Pacific Pte., Ltd. diwajibkan membayar imbalan jasa tertentu kepada Perusahaan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

Imbalan tersebut sebesar 25% dari dasar tarif yang dikenakan pada pesawat udara per segmen pemesanan bersih yang dilakukan pelanggan setelah dikurangi biaya-biaya tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

g. GMFAA melakukan perjanjian jangka panjang untuk pemeliharaan dan perbaikan dengan beberapa airlines

GMFAA melakukan perjanjian jangka panjang untuk pemeliharaan dan perbaikan pesawat dengan beberapa penerbangan. GMFAA mengakui pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian.

48. COMMITMENTS (continued)

e. In-flight connectivity services and In-flight entertainment and content management (continued)

The Company, Sriwijaya and Mahata also entered into an agreement for wifi on board installation and management on aircrafts operated by Sriwijaya. Based on this agreement, Sriwijaya agrees to receive compensation of USD 2,000,000 and gives the incentives of USD 28,000,000 to the Company as compensation for being able to participate in in-flight connectivity services agreement between Group and Mahata.

In July 2019, the Company, CI, Sriwijaya and Mahata agreed to the cancellation of the cooperation agreements.

f. The Sub-distribution Agreement with Sabre Asia Pacific Pte., Ltd. Singapore ("Sabre APAC")

STNI, a subsidiary, entered into a sub-distribution agreement with Sabre APAC Ltd. effective 11 April 1995. Under this agreement, Sabre APAC grants STNI an exclusive sub-licence to operate its own marketing and distribution of computer reservation systems (Sabre Systems) in Indonesia. This system incorporates a software package that performs various functions, including realtime airline seat reservation, scheduling, booking for a variety of airlines, car and hotel services, automated ticketing and fare display. The agreement shall remain valid, unless terminated earlier, as stipulated in the agreements.

In return for each net booking made by a subscriber through the Sabre Systems for any travel products offered in the system, Sabre Asia Pacific Pte., Ltd. will pay a certain fee to the Company as stipulated in the agreement.

The fee is at 25% of base rates payable by airlines per net segment for air bookings made by subscribers after deducting certain expenses as stipulated in the agreement.

g. GMFAA entered into a long-term contract for maintenance and repair of aircraft

GMFAA entered into long-term agreements for aircrafts repair and maintenance with several airlines. GMFAA recognises revenue from this service based on agreed tariff in the agreements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. IKATAN (lanjutan)

h. PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA")

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang kepada PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) atas jasa perawatan pesawat. MNA merupakan entitas afiliasi karena kepemilikan pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebesar USD 33.273.256 dan Rp 999.003.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturisasi Utang. Pada tanggal 28 Februari 2012, nota kesepahaman ini telah diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2013. Di samping itu, pada tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan juga memperoleh surat dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), yang menyatakan bahwa utang Merpati kepada Perusahaan akan dilakukan penjadwalan kembali pembayaran secara cicilan dimulai pada tahun 2016.

Pada tanggal 6 Februari 2018, Hakim Pengawas memutuskan bahwa saat ini MNA berada dalam proses PKPU Tetap sampai dengan 17 Oktober 2018 dan meminta MNA untuk menyusun Proposal Perdamaian yang dapat disepakati para Kreditor. Dikarenakan kondisi MNA yang telah berhenti beroperasi dan hampir seluruh aset MNA telah dijamin kepada Kreditor Separatis, maka MNA melakukan pencarian Mitra Strategis untuk mendukung MNA dapat beroperasi kembali.

Sepanjang periode April 2018 hingga Juni 2018, MNA menyelenggarakan Program Pencarian investor dan kemudian berhasil mendapatkan investor potensial (yang disebut sebagai "Mitra Strategis") yang akan mendukung MNA agar dapat beroperasi kembali dengan melakukan penyertaan modal tambahan yang akan digunakan dalam pembelian armada, suku cadang dan infrastrukturnya.

Mitra Strategis akan melakukan penyetoran modal pasca diperolehnya Putusan Homologasi dan seluruh persetujuan yang dibutuhkan. Atas penyetoran modal tersebut, Pemegang Saham lama dan Kreditor hasil konversi akan terdilusi menjadi sebesar 12% sedangkan Mitra Strategis akan memperoleh kepemilikan atas saham MNA sebesar 88%. Dalam kaitannya dengan Garuda sebagai salah satu Kreditor Konkuren, MNA mengajukan usulan Rancangan Proposal Perdamaian dengan mengkonversi utang Garuda menjadi saham tanpa deviden. Hal tersebut berdampak pada kepemilikan saham Garuda yang kemudian terdilusi dari yang semula 3,01%, pasca PKPU menjadi 0,8%. Namun, hasil keputusan akhir akan tetap diambil oleh pemegang saham mayoritas dalam hal ini adalah Kementerian BUMN.

48. COMMITMENTS (continued)

h. PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA")

The Company has long term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") which arose from the maintenance of aircrafts. MNA is an affiliated entity due to government ownership.

In March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of USD 33,273,256 and Rp 999,003,673 in 13 (thirteen) years since the signing of Debt Restructuring Agreement. On 28 February 2012, this memorandum of understanding was extended until 11 March 2013. Moreover, on 10 January 2012, the Company received a letter from the Ministry of State-Owned Enterprise ("SOE"), which stated that the loan owed by Merpati to the Company will be rescheduled with installment payments to start by 2016.

On 6 February 2018, the Judge determined that currently MNA was in the PKPU Permanent process until 17 October 2018 and asked MNA to prepare a Reconciliation Proposal that could be agreed upon by the Creditors. Due to the MNA having stopped operating and almost all of MNA's assets having been pledged to the Separatist Creditors, the MNA is seeking a Strategic Partners to support MNA to be able to operate again.

Throughout the April 2018 period until June 2018, the MNA organised an Investor Search Program and then managed to get potential investors (called "Strategic Partners") who would support the MNA to be able to operate again by taking additional capital to be used in fleet purchases, spare parts and infrastructure.

Strategic Partners will make available post-deposit capital obtained by the Homologation Decision and all necessary approvals. Upon depositing the capital, the existing Shareholders and Convertible Creditors will be diluted to 12% while the Strategic Partners will obtain 88% ownership of MNA shares. In relation to Garuda as one of the concurrent creditors, MNA submitted a draft of Reconciliation Proposal by converting Garuda debt into shares without dividends. This had an impact on Garuda's share ownership which was subsequently diluted from the original 3.01% after PKPU to 0.8%. However, the results of the final decision will still be taken by the majority shareholders, which in this case is the Ministry of SOE.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. IKATAN (lanjutan)

h. PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") (lanjutan)

Pada 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya menjatuhkan putusan No.: 4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby ("Putusan") yang pada intinya menyatakan sah perdamaian antara MNA dengan para Kreditor. Sampai dengan saat ini, belum terdapat pelaksanaan isi Putusan berupa penandatanganan perjanjian perdamaian antara MNA dan para Kreditor.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan dan MNA menandatangani Perjanjian Induk Kerja Sama Kargo, *Ground Handling, Maintenance, Repair & Overhaul* (MRO) serta *Training Center*. Ruang lingkup perjanjian tersebut tidak terbatas pada pengelolaan bisnis usaha/bisnis kargo, *ground handling*, MRO pesawat dan MRO peralatan serta optimasi *training center* dan/atau kegiatan usaha lainnya yang disepakati oleh Para Pihak.

i. PT Sriwijaya Air

Pada tanggal 9 November 2018, CI menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai Sriwijaya Grup). Perjanjian ini kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019 menjadi perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI dan/atau Grup akan bertindak untuk melakukan pengelolaan pesawat milik Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditanda tangani.

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut dihentikan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar USD 40.257.510 akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, CI dan Sriwijaya Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang Sriwijaya Grup.

48. COMMITMENTS (continued)

h. PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") (continued)

On 14 November 2018, the Commercial Court at the Surabaya District Court made a decision No.: 4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby ("Decision") which declared there was a legitimate settlement between the MNA and the Creditors. Until now, there has been no implementation of the Decision in the form of signing a settlement agreement between MNA and Creditors.

On 16 October 2019, the Company and MNA signed a Cargo, Ground Handling, Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) and training centre agreement. The scope of the agreement covers cargo business management, ground handling, aircraft MRO and equipment MRO, and training centre optimisation and/or other business activities which are agreed by each party.

i. PT Sriwijaya Air

On 9 November 2018, CI entered into a joint operation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"). This agreement was subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019 to a management cooperation agreement. Based on the agreement, CI and or the Group will act to manage Sriwijaya's aircraft and as a compensation for CI performance of services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representative into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related to management fee and profit sharing totaling USD 40,257,510 will be further discussed by the Company, CI and Sriwijaya Group.

As at 31 December 2019, the Group has provided allowance for impairment loss on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. IKATAN (lanjutan)

j. PT AL Shafwah Wisata Mandiri (Kanomas)

Perusahaan dan Kanomas melakukan kerja sama dalam penjualan tiket perjalanan tujuan Jeddah dan/atau Madinah, diluar periode Haji (bulan Juni 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019).

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dengan target pendapatan sebesar Rp 568 miliar yang akan diperoleh dari penjualan kursi yang tersedia.

Dalam perjanjian ini, Kanomas wajib membayarkan deposit sebesar Rp 56,8 miliar yang akan dikembalikan pada akhir periode program apabila Kanomas berhasil mencapai lebih dari atau sama dengan 80% dari target pendapatan yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kanomas telah mencapai target yang telah ditentukan.

k. Fasilitas kredit

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 sejumlah USD 375.658.264 (2018: USD 479.062.501).

49. KONTINJENSI

a. Australian Competition and Commerce Commission ("ACCC")

Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan telah menerima *Notice to Furnish Information and Produce Document* dari *Australian Competition and Commerce Commission* ("ACCC") terkait dugaan kartel bersama maskapai penerbangan internasional lain dalam penetapan harga *Fuel Surcharge* Kargo. Proses hukum kasus ini di Pengadilan Federal New South Wales, Australia, dimulai sejak tanggal 22 Oktober 2012.

Pada 14 Juni 2017, Pengadilan Tinggi Australia menjatuhkan putusan yang mengabulkan gugatan ACCC, sehingga Perusahaan dan Air New Zealand dinyatakan bersalah atas dugaan kartel yang dilakukan bersama dengan maskapai lain. Pada tanggal 30 Mei 2019, putusan mengenai jumlah denda dari Pengadilan Federal Australia telah diputuskan sebesar AUD 19.000.000.

48. COMMITMENTS (continued)

j. PT AL Shafwah Wisata Mandiri (Kanomas)

The Company and Kanomas entered into a cooperation agreement for ticketing sales for Jeddah and/or Medina, outside the Hajj period (June 2019 to August 2019).

This agreement is valid from 15 October 2018 until 31 December 2019, with a revenue target of Rp 568 billion, which will be obtained from sale of available seats.

In the agreement, Kanomas is required to pay deposit with the amount of Rp 56.8 billion, which will be returned at the end of the programme period if Kanomas is able to achieve the revenue target at 80% or more than the determined revenue target.

As at 31 December 2019, Kanomas had achieved the target.

k. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantee and letters of credit. The available unused credit facilities as at 31 December 2019 amounting to USD 375,658,264 (2018: USD 479,062,501).

49. CONTINGENCIES

a. Australian Competition and Commerce Commission ("ACCC")

On 17 December 2007, the Company received a Notice to Furnish Information and Produce Document from Australian Competition and Commerce Commission ("ACCC") related to allegation of price fixing cartel on Cargo Fuel Surcharge with other international carriers. The legal proceedings of this case in the Federal Court of New South Wales, Australia, commenced from 22 October 2012.

On 14 June 2017, the High Court of Australia issued a decision that granted the ACCC suit and therefore, the Company was found guilty of alleged cartel conducted along with other airlines. On 30 May 2019, the decision concerning the amount of fines from the Federal Court of Australia was decided and amounted to AUD 19,000,000.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Australian Competition and Commerce Commission ("ACCC") (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2019, Pengacara Perusahaan telah mengajukan banding atas denda sesuai Putusan *Federal Court of Australia* tersebut dan saat ini terdapat permintaan dari ACCC untuk melaksanakan isi putusan tersebut walaupun Perusahaan telah mengajukan banding dan mengajukan penundaan eksekusi putusan. Perusahaan juga telah berkoordinasi dengan Kementerian Luar Negeri RI dalam penanganan perkara ini. Sehubungan dengan banding yang diajukan, manajemen telah mencatat provisi sebesar AUD 2.500.000 yang merepresentasikan eksposur aset yang dimiliki Perusahaan di Australia.

Pada 26 September 2019, ACCC mengajukan *stay of appeal* ke Federal Court atas upaya banding yang telah diajukan oleh Garuda pada tanggal 26 Juni 2019 dan pada tanggal 2 Maret 2020 telah berlangsung persidangan terkait *stay of appeal* dimaksud oleh Pengadilan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan hasil *stay of appeal* ataupun banding.

b. H. Eddy Sofyan

Pada 11 April 2016, AWS menjadi pihak yang menerima gugatan ("Tergugat") atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Bapak Eddy Sofyan ("Penggugat") terkait pengajuan hak dan penggunaan tanah yang berlokasi di Belitung. Sertifikat atas tanah dimiliki oleh BIP, salah satu entitas anak AWS. Pada 23 Maret 2018, BIP sebagai Tergugat telah memenangkan kasus ini di Mahkamah Agung. Pada 25 November 2019, Penggugat telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Manajemen berkeyakinan bahwa peninjauan kembali tersebut tidak berdasar dan Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkan kasus litigasi ini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, hasil keputusan dari Mahkamah Agung masih belum diketahui. Manajemen berkeyakinan tidak perlu adanya provisi terkait hal ini.

c. Rolls Royce PLC dan Rolls Royce Total Care Services Limited

Pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan mengajukan gugatan perdata kepada Rolls Royce PLC dan Rolls Royce Total Care Services Limited untuk membatalkan perjanjian perawatan mesin pesawat antara Perusahaan dan para tergugat terkait dengan Putusan Pengadilan Inggris No. U20170036 yang membuktikan para tergugat melakukan perbuatan curang terkait dengan perjanjian. Saat ini kasus tersebut dalam proses penuntutan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

49. CONTINGENCIES (continued)

a. Australian Competition and Commerce Commission ("ACCC") (continued)

On 26 June 2019, the Lawyer of the Company filed an appeal against the decision of the Federal Court of Australia and currently there is a request from the ACCC to execute the decision even though the Company has filed an appeal and filed stay of execution of the decision. The Company has also coordinated with Ministry of Foreign Affairs, Republic of Indonesia to handle this case. In connection with the appeal filed, management has recorded a provision of AUD 2,500,000 which represents exposure on total assets owned by the Company.

On September 26, 2019, the ACCC filed a stay of appeal to the Federal Court for an appeal that had been submitted by Garuda on June 26, 2019 and on March 2, 2020 the hearing of its stay of appeal was held by the Court.

As at issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not received the stay of appeal or appeal result.

b. H. Eddy Sofyan

In 11 April 2016, AWS ("the Defendant") received a claim filed for unlawful acts raised by Mr. Eddy Sofyan ("the Plaintiff") in relation to the rights and uses of land located in Belitung. The land certificates are owned by BIP, a subsidiary of AWS. On 23 March 2018, BIP as the Defendant has won the case in the Supreme Court. On 25 November 2019, the Plaintiff has submitted a judicial review to Supreme Court. Management believed that the reconsideration was without merit and the Company has a strong position to win the litigation case.

As at issuance of the consolidated financial statement date, the result from the Supreme Court is still unknown. Management believe there is no provision needed regarding to this matter.

c. Rolls Royce PLC and Rolls Royce Total Care Services Limited

On 12 September 2018, the Company filed a civil lawsuit against Rolls Royce PLC and Rolls Royce Total Care Services Limited to cancel the aircraft engine maintenance agreement between the Company and the Defendants in connection with the Decision of English Court No. U20170036 which proved that the Defendants had committed fraudulent acts regarding the Agreement. Currently the case is being processed in the Central Jakarta District Court.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang non-fungsional, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Grup menggunakan kontrak *cross currency interest rate swap* untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

	31/12/2019			Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD ¹)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY			
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	987,185,172,707	53,963,876	664,104,932	12,489,469	97,346,253	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	67,446,901,346	-	-	-	4,851,946	Restricted cash
Piutang usaha	755,304,482,243	14,364,022	621,821,312	14,360,391	76,476,349	Trade receivables
Piutang lain-lain	360,079,523,672	-	-	13,339	25,916,477	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	<u>659,664,234,609</u>	<u>10,417,871</u>	<u>99,628,628</u>	<u>1,594,884</u>	<u>51,458,349</u>	Other non-current assets
Total aset	<u>2,829,680,314,577</u>	<u>78,745,769</u>	<u>1,385,554,872</u>	<u>28,458,083</u>	<u>256,049,374</u>	Total assets

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Non-functional currency exchange risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from various non-functional currency exposures, primarily with respect to the US Dollars. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

The Group uses cross currency interest rate swaps to mitigate the impact of movements in exchange rates on the consolidated financial statements.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in non-functional currencies as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut: (lanjutan)

31/12/2019						
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD¹⁾)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(6,324,013,714,448)	-	-	-	(454,932,286)	Short-term loans
Utang usaha	(5,409,995,113,983)	(22,762,689)	(33,841,951)	(11,096,487)	(403,847,936)	Trade payables
Liabilitas anjak piutang	(758,585,354,560)	-	-	-	(54,570,560)	Factoring liabilities
Utang lain-lain	(162,261,762,325)	(1,021,738)	(865,456)	(73,312)	(11,900,261)	Other payables
Akrua	(1,794,518,990,216)	(24,589,576)	(361,079,250)	(18,416,248)	(154,354,369)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(29,667,188,287)	-	-	-	(2,134,176)	Long-term loans
Pinjaman efek beragun aset	(1,440,000,000,000)	-	-	-	(103,589,637)	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	(15,919,042,123,819)	(48,374,003)	(395,786,657)	(29,586,047)	(1,185,329,225)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	(13,089,361,809,242)	30,371,766	989,768,215	(1,127,964)	(929,279,851)	Liabilities - net
31/12/2018¹⁾						
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD¹⁾)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	754,130,237,301	86,640,744	966,568,765	17,929,621	91,382,396	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,000,561,242,446	21,018,050	575,065,512	18,364,068	164,784,070	Trade receivables
Piutang lain-lain	83,089,429,947	18,078	12,000	103,179	5,843,746	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	576,012,879,084	9,434,621	107,238,180	8,705,930	50,828,712	Other non-current assets
Total aset	3,413,793,788,778	117,111,493	1,648,884,457	45,102,798	312,838,924	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(7,277,809,567,960)	-	-	-	(502,576,450)	Short-term loans
Utang usaha	(4,411,366,458,088)	(16,464,262)	(250,378,512)	(5,778,654)	(315,075,915)	Trade payables
Liabilitas anjak piutang	(1,075,892,641,407)	-	-	-	(74,296,847)	Factoring liabilities
Utang lain-lain	(191,438,986,711)	-	(3,842,844)	(52,654)	(13,307,287)	Other payables
Akrua	(1,341,613,977,536)	(28,387,019)	(406,703,025)	(23,882,291)	(124,345,859)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(40,776,005,268)	-	-	-	(2,815,828)	Long-term loans
Pinjaman efek beragun aset	(1,800,000,000,000)	-	-	-	(124,380,000)	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	(16,138,897,636,970)	(44,851,281)	(660,924,381)	(29,713,599)	(1,156,798,186)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	(12,725,103,848,192)	72,260,212	987,960,076	15,389,199	(843,959,262)	Liabilities - net

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

²⁾ Aset dan liabilitas dalam mata uang lainnya disajikan dalam jumlah setara dengan USD, menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

²⁾ Assets and liabilities denominated in other currencies are presented into its USD equivalent using the exchange rate prevailing at the end of reporting date.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sensitivitas untuk perubahan 100 basis point nilai tukar mata uang fungsional (USD) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Perubahan kurs/ <i>Changes in Currency rate</i>	Dampak terhadap laba/(rugi) setelah pajak/ <i>Effect on profit/(loss) after tax</i>		
		31/12/2019	31/12/2018	
Selain mata uang fungsional				<i>Other functional currency rates</i>
Penguatan/(pelemahan)				<i>Strengthening/(weakening)</i>
Rupiah	1%	(7,062,097)	(6,590,586)	Rupiah
Renminbi China	1%	32,619	78,965	Chinese Renmimbi
Yen Jepang	1%	683	671	Japanese Yen

- (ii) Risiko nilai bahan bakar pesawat

Laba Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar pesawat. Strategi Grup untuk meminimalisasi risiko fluktuasi kenaikan harga bahan bakar pesawat adalah melakukan lindung nilai arus kas dengan instrumen lindung nilai "forward fuel hedge". Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk instrumen lindung nilai ini karena memiliki efektivitas lindung nilai yang tinggi.

Sensitivitas risiko harga bahan bakar pesawat dianalisa berdasarkan asumsi bahwa semua faktor tetap termasuk biaya-biaya lain dan uplifted volume. Analisa risiko harga bahan bakar pesawat berdasarkan kontrak penerbangan reguler dan haji yang outstanding pada periode pelaporan. Jika terjadi kenaikan/(penurunan) harga sebesar USD 1 per barel, sebagai akibat perubahan harga bahan bakar, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan USD 4.952.055 (31 Desember 2018: rugi setelah pajak akan mengalami kenaikan/(penurunan) USD 6.971.393).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

- (i) Non-functional currency exchange risk (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of USD against significant outstanding non-functional currency at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax are as follows:

- (ii) Aircraft fuel price risk

The Group's earnings are affected by changes in the price of aircraft fuel. The Group's strategy for minimising the risk on fluctuation in aircraft fuel price is to use cash flow hedge with a hedge instruments "forward fuel hedge". The Group has applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be highly effective hedging instruments.

The aircraft fuel price risk sensitivity analysis is based on the assumption that all other factors, such as uplifted volume and other costs remain constant. The aircraft fuel price risk analysis is based on regular and hajj flight contracts that are still outstanding at reporting date. If the aircraft fuel price had increased/(decreased) in price of USD 1 per barrel, as the result of change in price of fuel, the profit after tax of the Group would have (decreased)/increased by USD 4,952,055 and (31 December 2018: loss after tax would increase/(decrease) by USD 6,971,393).

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* dari porsi pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga meningkat/menurun 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan menurun/meningkat sebesar USD 411.454 (2018: USD 393.442).

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As at 31 December 2019, if the interest rate had increased/decreased by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would decrease/increase by USD 411,454 (2018: USD 393,442).

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan IATA. Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA Clearing House. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-offset piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan derivatif timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>
Kas dan setara kas	299,348,853	253,074,999
Kas dibatasi penggunaannya	5,651,945	569,923
Piutang usaha	249,856,417	286,498,234
Tagihan bruto kepada pelanggan	98,633,447	123,119,089
Piutang lain-lain	37,666,598	16,694,815
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	1,731,560,436	1,666,138,746
Aset lain-lain	<u>62,822,448</u>	<u>59,643,001</u>
Total	<u><u>2,485,540,144</u></u>	<u><u>2,405,738,807</u></u>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit risk from sales agents is relatively low due to most of the sales of passenger ticket and cargo being handled by agents under the influence and auspices of IATA. These agents are connected with a clearing system for every country for settlement of passenger ticket or cargo sales.

Claims and liabilities incurred between airlines are normally settled bilaterally or through the IATA Clearing House. Settlement is mainly done by periodically offsetting payables and receivables, which significantly reduces the risk of failure to pay.

Credit risk from investments and derivative financial instruments, arising from failure to make payments as per the contract, is relatively low because such transactions are only conducted with parties with a high credit rating.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Restricted Cash
Trade receivables
Gross receivable from customers
Other receivables
Maintenance reserve fund and security deposits
Other assets
Total

¹⁾ As restated, see Note 54.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	31/12/2019				
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over one year but no longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over than five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Tanpa bunga					<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha	686,472,316	-	-	686,472,316	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	45,890,412	-	-	45,890,412	<i>Other payables</i>
Akrual	236,284,494	-	-	236,284,494	<i>Accruals</i>
Tingkat bunga variabel					<i>Variable interest rate</i>
Pinjaman jangka pendek	382,744,940	-	-	382,744,940	<i>Short-term loans</i>
Liabilitas anjak piutang	12,634,755	-	-	12,634,755	<i>Factoring liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	51,764,278	72,868,449	24,852,988	149,485,715	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	5,519,924	16,593,603	-	22,113,527	<i>Finance lease liabilities</i>
Tingkat bunga tetap					<i>Fixed interest rate</i>
Pinjaman jangka pendek	624,401,681	-	-	624,401,681	<i>Short-term loans</i>
Liabilitas anjak piutang	41,935,805	-	-	41,935,805	<i>Factoring liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	1,467,632	4,605,756	561,561	6,634,949	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	11,231,738	23,623,940	-	34,855,678	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman efek beragun aset	35,366,161	90,948,493	-	126,314,654	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Utang obligasi	513,871,741	-	-	513,871,741	<i>Bonds payable</i>
	<u>2,649,585,877</u>	<u>208,640,241</u>	<u>25,414,549</u>	<u>2,883,640,667</u>	

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	31/12/2018 ¹⁾			Total/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	474,872,905	-	-	474,872,905	Trade payables
Utang lain-lain	122,671,648	-	-	122,671,648	Other payables
Akrual	235,211,525	-	-	235,211,525	Accruals
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	347,462,586	-	-	347,462,586	Short-term loans
Liabilitas anjak piutang	54,996,804	-	-	54,996,804	Factoring liabilities
Pinjaman jangka panjang	29,917,020	73,514,182	7,263,428	110,694,630	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	5,739,755	21,111,907	1,286,692	28,138,354	Finance lease liabilities
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Pinjaman jangka pendek	712,400,585	-	-	712,400,585	Short-term loans
Liabilitas anjak piutang	54,783,436	-	-	54,783,436	Factoring liabilities
Pinjaman jangka panjang	759,647	2,711,229	1,157,528	4,628,404	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	11,414,677	34,744,991	-	46,159,668	Finance lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	36,373,524	121,255,438	-	157,628,962	Asset-backed securitisation loan
Utang obligasi	29,750,000	511,720,180	-	541,470,180	Bonds payable
	<u>2,116,354,112</u>	<u>765,057,927</u>	<u>9,707,648</u>	<u>2,891,119,687</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	31/12/2019	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Pinjaman jangka panjang	143,376,665	143,011,356
Liabilitas sewa pembiayaan	52,568,577	52,478,680
Utang obligasi	498,996,741	498,800,000

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing utang sewa pembiayaan terakhir yang didapatkan Grup. Pengungkapan nilai wajar utang sewa pembiayaan dihitung menggunakan Tingkat 2.

Nilai wajar dari utang sukuk dan pinjaman efek beragun asset dengan harga kuotasian diukur berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar

Investasi saham jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, instrumen keuangan derivatif dihitung menggunakan Tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Utang bank dan pinjaman dari pihak ketiga merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	31/12/2019 ¹⁾		31/12/2018 ¹⁾		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
					<i>Long-term loans</i>
					<i>Finance lease liabilities</i>
					<i>Bonds payable</i>
Pinjaman jangka panjang	103,072,687	94,904,390	103,072,687	94,904,390	
Liabilitas sewa pembiayaan	66,850,098	66,902,125	66,850,098	66,902,125	
Utang obligasi	496,845,180	481,885,000	496,845,180	481,885,000	

¹⁾ As restated, see Note 54.

The fair value of finance lease payables is measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest finance lease payable entered into by the Group. Fair value disclosure of finance lease payables is calculated using Level 2 inputs.

The fair values of sharia bonds payable and asset-backed securities are based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

Other long-term investments in shares for fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represents consideration payment or cost.

As at 31 December 2019 and 2018, the derivative financial instruments are measured using a Level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

Bank loans and loans from a third party are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair value.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

For the year ended 31 December 2019 and 2018, there were no transfers between levels.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>
Pinjaman		
Pinjaman jangka pendek	984,853,063	1,047,132,765
Liabilitas anjak piutang	54,570,560	109,780,236
Pinjaman jangka panjang	143,376,665	103,072,687
Utang obligasi	498,996,741	496,845,180
Pinjaman efek beragun aset	103,589,637	124,380,000
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>52,568,577</u>	<u>66,850,098</u>
Total pinjaman	1,837,955,243	1,948,060,966
Kas dan setara kas	<u>(299,348,853)</u>	<u>(253,074,999)</u>
Pinjaman bersih	1,538,606,390	1,694,985,967
Ekuitas	<u>720,622,891</u>	<u>639,806,556</u>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	214%	265%
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	2.55	3.04

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

51. SEGMENT OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Operasi penerbangan

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Jasa pemeliharaan pesawat

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

The Group also seeks to maintain a balance between its the level of borrowing and the equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

The gearing ratios are as follows:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018¹⁾</u>	
			<i>Debt</i>
			<i>Short-term loans</i>
			<i>Factoring liabilities</i>
			<i>Long-term loans</i>
			<i>Bonds payable</i>
			<i>Asset-backed securitisation loan</i>
			<i>Finance lease liabilities</i>
			<i>Total debt</i>
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Net debt</i>
			<i>Equity</i>
			<i>Net debt to equity ratio</i>
			<i>Debt to equity</i>

¹⁾ As restated, see Note 54.

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Groups' financial performance. As part of this review, the Boards of Commissioners and Directors consider the Groups' financial risk exposure.

51. OPERATING SEGMENTS

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operation.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

Flight operation

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

Aircraft maintenance services

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Operasi lain-lain

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa *catering* dan jasa *groundhandling*, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain.

51. OPERATING SEGMENTS (continued)

Other operations

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and groundhandling services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The revenue and expenses including the inter segment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

	2019						
	Operasi penerbangan/ <i>Flight operation</i>	Jasa pemeliharaan pesawat/ <i>Aircraft maintenance services</i>	Operasi lain-lain/ <i>Other operations</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hasil segmen							<i>Segment result</i>
Pendapatan eksternal	4,144,734,169	223,426,740	204,477,174	4,572,638,083	-	4,572,638,083	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	1,552,561	296,057,745	932,702,407	1,230,312,713	(1,230,312,713)	-	<i>Intersegment revenue</i>
Jumlah pendapatan	4,146,286,730	519,484,485	1,137,179,581	5,802,950,796	(1,230,312,713)	4,572,638,083	<i>Net revenue</i>
Beban eksternal	(2,742,309,180)	(491,447,917)	(1,175,434,172)	(4,409,191,269)	-	(4,409,191,269)	<i>External expense</i>
Beban antar segmen	(1,176,880,786)	(8,364,384)	(45,067,543)	(1,230,312,713)	1,230,312,713	-	<i>Intersegment expense</i>
Jumlah beban	(3,919,189,966)	(499,812,301)	(1,220,501,715)	(5,639,503,982)	1,230,312,713	(4,409,191,269)	<i>Net expense</i>
Hasil segmen	227,096,764	19,672,184	(83,322,134)	163,446,814	-	163,446,814	<i>Segment result</i>
Pendapatan/(beban) yang tidak dapat dialokasikan							<i>Unallocated Income/(expenses)</i>
Pendapatan/(beban) usaha lainnya						(16,432,144)	<i>Other operating income/(charges)</i>
Bagian laba bersih asosiasi						(21,484)	<i>Equity in net income of associates</i>
Pendapatan keuangan						45,257,323	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(139,990,076)	<i>Finance cost</i>
Laba sebelum pajak						52,260,433	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak						(45,802,668)	<i>Tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan						6,457,765	<i>Net income for the year</i>
Posisi keuangan							<i>Financial position</i>
Aset segmen	4,301,208,172	756,390,458	1,583,424,073	6,641,022,703	(2,185,346,929)	4,455,675,774	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	3,585,570,095	491,115,127	1,221,612,933	5,298,298,155	(1,563,245,272)	3,735,052,883	<i>Segment liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi segmen	153,130,779	17,663,906	11,177,963	181,972,648	-	181,972,648	<i>Segment depreciation and amortisation</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2018 ¹⁾					
	Operasi penerbangan/ Flight operation	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	
Hasil segmen						Segment result
Pendapatan eksternal	3,938,315,708	212,707,868	179,417,485	4,330,441,061	-	External revenue
Pendapatan antar segmen	961,911	257,311,918	970,298,986	1,228,572,815	(1,228,572,815)	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	3,939,277,619	470,019,786	1,149,716,471	5,559,013,876	(1,228,572,815)	Net revenue
Beban eksternal	(3,059,589,235)	(428,168,625)	(1,106,024,741)	(4,593,782,601)	-	External expense
Beban antar segmen	(1,167,956,871)	(10,227,368)	(50,388,576)	(1,228,572,815)	1,228,572,815	Intersegment expense
Jumlah beban	(4,227,546,106)	(438,395,993)	(1,156,413,317)	(5,822,355,416)	1,228,572,815	Net expense
Hasil segmen	(288,268,487)	31,623,793	(6,696,846)	(263,341,540)	-	Segment result
Pendapatan/(beban) yang tidak dapat diblokasikan						Unallocated income/(expenses)
Pendapatan/(beban) usaha lainnya					64,235,991	Other operating income/(charges)
Bagian laba bersih asosiasi					204,241	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan					40,011,858	Finance income
Beban keuangan					(127,503,999)	Finance cost
Rugi sebelum pajak					(286,393,449)	Loss before tax
Manfaat pajak					57,503,925	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan					(228,889,524)	Net loss for the year
Posisi keuangan						Financial position
Aset segmen	4,072,623,388	709,424,473	1,227,062,034	6,009,109,895	(1,853,635,092)	Segment assets
Liabilitas segmen	3,402,271,648	436,395,637	989,781,230	4,828,448,515	(1,312,780,268)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	150,156,221	15,350,231	12,458,281	177,964,733	-	Segment depreciation and amortisation

Berikut merupakan pendapatan segmen usaha tiap wilayah berdasarkan pusat regional:

The following is the total operating revenue of each region based on its central region:

	2019	2018 ¹⁾	
Pendapatan berdasarkan segmen geografis			Total revenue based on geographical segment
Domestik			Domestic
Jakarta	3,187,285,622	2,830,242,895	Jakarta
Surabaya	345,763,423	370,260,553	Surabaya
Makassar	202,259,394	216,342,474	Makassar
Medan	123,668,067	138,620,695	Medan
Internasional			International
Tokyo	359,961,800	338,939,593	Tokyo
Sydney	123,535,646	117,030,114	Sydney
Amsterdam	98,295,797	132,625,895	Amsterdam
Shanghai	82,054,207	130,052,656	Shanghai
Singapura	49,814,127	56,326,186	Singapore
	<u>4,572,638,083</u>	<u>4,330,441,061</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

52. KUASI REORGANISASI

Sebagai dampak memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan dampak negatif lainnya, Perusahaan memiliki akumulasi defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012. Para pemegang saham Perusahaan menyetujui dilakukannya kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2012, dalam rangka mengeliminasi akumulasi kerugian mengacu pada PSAK No. 51 (revisi 2003).

52. QUASI REORGANISATION

As a result of adverse economic conditions in Indonesia since in the middle of 1997 and other negative factors, the Company has accumulated a deficit totaling USD 1,385,459,977 as at 1 January 2012. The Company shareholders had approved to carrying out a quasi-reorganisation in order to eliminate the accumulated losses as of 1 January 2012, in accordance with PSAK No. 51 (revised 2003).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

52. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi dimana aset dan liabilitas dinilai kembali sebesar nilai wajarnya yang dihitung dengan metode nilai pasar dan arus kas yang didiskontokan. Selisih hasil revaluasi aset dan liabilitas disajikan dalam saldo selisih revaluasi aset dan liabilitas yang digunakan untuk mengeliminasi defisit. Sebagai tambahan, nilai wajar dari aset dan liabilitas yang digunakan dalam kuasi-reorganisasi menjadi saldo awal di dalam laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2012 dan selanjutnya diukur menggunakan kebijakan akuntansi yang relevan.

Selanjutnya, Perusahaan mengajukan pengurangan nilai nominal per saham dari Rp 500 menjadi Rp 459, tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Penurunan nilai nominal saham tersebut menghasilkan tambahan modal disetor sebesar USD 459.852 pada tanggal 1 Januari 2012. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pelaksanaan kuasi-reorganisasi dan penurunan nilai nominal saham Perusahaan harus mendapat persetujuan dari para pemegang saham Perusahaan dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebelum hal tersebut berlaku. Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 1 tanggal 28 Juni 2012 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham, telah menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi per tanggal 1 Januari 2012 dan penurunan modal saham. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 27 Desember 2012. Lebih lanjut, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Presiden Republik Indonesia yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 tanggal 27 Desember 2012, yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 287 tahun 2012.

Selanjutnya, Grup melakukan penilaian kembali laporan keuangan konsolidasian per tanggal 1 Januari 2012, ke nilai wajar yang dilakukan oleh penilai independen. Dampak penyesuaian atas nilai wajar aset tersebut, menyebabkan kenaikan aset sebesar USD 44.963.385. Berikut daftar aset yang mengalami penyesuaian atas nilai wajarnya:

	<u>Penilai/ Appraisal</u>	<u>Kenaikan revaluasi/ Revaluation increase</u>	
Persediaan	KJPP Doli Siregar & Rekan	7,315,622	
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	KJPP Doli Siregar & Rekan	11,923,653	Inventories
Investasi pada entitas asosiasi	KJPP Doli Siregar & Rekan	522,676	Maintenance reserve funds and security deposits
Aset keuangan lain	KJPP Doli Siregar & Rekan	1,141,984	Investment in associates
Aset tetap	KJPP Doli Siregar & Rekan	23,989,249	Other financial assets
Aset lain-lain bersih	KJPP Doli Siregar & Rekan	<u>70,201</u>	Fixed assets
		<u>44,963,385</u>	Other assets - net

52. QUASI REORGANISATION (continued)

The quasi-reorganisation was carried out using the accounting for reorganisation method, whereby assets and liabilities are revalued at their fair values using market value and discounted cash flows model. The revaluation surplus of asset and liabilities is recognised as difference in revaluation of assets and liabilities and used for eliminating deficit. In addition, the fair value of those assets and liabilities as used in the quasi-reorganisation becomes the initial carrying amount in the consolidated financial statements commencing 1 January 2012 and are subsequently measured using the relevant accounting policies.

Moreover, the Company proposed a reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 459, without reducing the number of shares; thereby creating additional paid-in capital of USD 459,852 as at 1 January 2012. In accordance with regulations, both the quasi-reorganisation and reduction of par value of shares of the Company should be approved by the Company's shareholders and Minister of Justice and Human Rights before becoming effective. Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting Deed No. 1 dated 28 June 2012 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders' approved the quasi-reorganisation as at 1 January 2012 and the reduction of par value per share to effect the quasi-reorganisation. This Deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his decision letter No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 dated 27 December 2012. Furthermore, the Company had obtained approval from the President of the Republic of Indonesia as stated in the Government Regulation No. 114 Year 2012 dated 27 December 2012, which was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 287 in 2012.

Accordingly, the Group revalued its opening consolidated statement of financial position at 1 January 2012, to fair value which was determined by an independent appraiser. The fair value adjustment resulted in USD 44,963,385 revaluation increase of assets. The assets principally affected by the fair value adjustments and the amount of such adjustments are as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

52. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

Tidak terdapat penyesuaian atas nilai liabilitas pada tanggal 1 Januari 2012, karena jumlah tercatat sebelum kuasi-reorganisasi telah mencerminkan nilai wajarnya.

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi defisit per tanggal 1 Januari 2012 sebesar USD 1.385.459.977, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

	<u>USD</u>
Defisit	(1,385,459,977)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	44,963,385
Opsi saham	2,278,677
Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi	83,793,914
Tambahan modal disetor (Catatan 32)	108,518,998
Modal ditempatkan dan disetor (Catatan 31)	<u>1,145,905,003</u>
	<u>-</u>

52. QUASI REORGANISATION (continued)

No adjustment was made to the value of liabilities as at 1 January 2012, because the carrying amount prior to quasi-reorganisation reflected their fair value.

Through the quasi-reorganisation, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as at 1 January 2012 of USD 1,385,459,977, against the following equity components:

Deficit	Deficit
Difference on revaluation assets and liabilities	Difference on revaluation assets and liabilities
Share option	Share option
Other component of equity revaluation surplus	Other component of equity revaluation surplus
Additional paid-in capital (Note 32)	Additional paid-in capital (Note 32)
Issued and paid-up capital (Note 31)	Issued and paid-up capital (Note 31)

**53. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	142,213,772	76,397,511
Penambahan/(penurunan) aset tetap melalui utang usaha	68,501,273	(46,563)

53. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing activities which are not reflected in the consolidated statement of cash flows with details as follows:

Increase in fixed assets through estimated liability for aircraft return and maintenance cost	Increase in fixed assets through estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Increase/(decrease) in fixed assets through accounts payable	Increase/(decrease) in fixed assets through accounts payable

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	<u>Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 17 Note 17</u>	<u>Liabilitas anjak piutang/ Factoring liabilities Catatan 19/ Note 19</u>	<u>Liabilitas jangka panjang / Long-term loans Catatan 24/ Note 24</u>	<u>Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities Catatan 27/ Note 27</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 26/ Note 26</u>	<u>Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitisation loan Catatan 23/ Note 23</u>
Saldo 01/01/2019/Balance as at 01/01/2019	1,045,076,906	109,780,236	103,072,687	66,850,098	496,845,180	124,380,000
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Changes from financing cash flows						
Penerimaan/Proceeds	2,044,651,741	346,793,824	66,249,765	-	-	-
Pembayaran/Payment	<u>(2,130,879,328)</u>	<u>(402,003,500)</u>	<u>(26,093,419)</u>	<u>(14,281,521)</u>	<u>-</u>	<u>(25,378,010)</u>
	<u>(86,227,587)</u>	<u>(55,209,676)</u>	<u>40,156,346</u>	<u>(14,281,521)</u>	<u>-</u>	<u>(25,378,010)</u>
Perubahan dari transaksi non kas/Non-cash changes						
Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	-	-	-	-	2,151,561	-
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional/ Non-functional exchange losses	<u>24,065,905</u>	<u>-</u>	<u>147,632</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,587,647</u>
	<u>24,065,905</u>	<u>-</u>	<u>147,632</u>	<u>-</u>	<u>2,151,561</u>	<u>4,587,647</u>
Saldo 31/12/2019/Balance as at 31/12/2019	<u>982,915,224</u>	<u>54,570,560</u>	<u>143,376,665</u>	<u>52,568,577</u>	<u>498,996,741</u>	<u>103,589,637</u>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**54. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Grup telah mengubah dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang diterbitkan tanggal 25 Juli 2019 untuk memperbaiki kesalahan atas pengakuan, pengukuran dan penyajian beberapa komponen laporan keuangan konsolidasian untuk menyelaraskan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7. mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Beberapa penyesuaian juga berdampak pada saldo awal periode penyajian, 1 Januari 2018.

Berikut ini ringkasan penjelasan terkait dengan penyesuaian dalam penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan saldo awal periode penyajian, 1 Januari 2018:

- a) Penyesuaian koreksi atas kesalahan dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian KIK EBA Mandiri GIAA01. Penyesuaian koreksi dilakukan dengan memperlakukan KIK EBA Mandiri GIAA01 sebagai bagian dari entitas konsolidasian Grup. Dampak penyesuaian ini adalah penyesuaian atas dana yang diterima dari penerbitan surat berharga KIK EBA Mandiri GIAA001 dicatat sebagai bagian dari "pinjaman jangka panjang", bunga yang dibayarkan kepada pemegang sertifikat KIK EBA Mandiri GIAA01 dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "beban keuangan" dan bagian Perusahaan atas KIK EBA Mandiri GIAA001 yang sebelumnya disajikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya" dihapus. Dampak penyesuaian ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah penurunan aset, penurunan kewajiban dan kenaikan rugi tahun berjalan masing-masing sebesar USD 11.496.795, USD 9.620.748 dan USD 1.876.047.
- b) Penyesuaian koreksi atas kesalahan dalam pengakuan dan penyajian pendapatan operasional yang muncul dari selisih rekonsiliasi saldo uang muka diterima dan saldo pendapatan diterima di muka, kelebihan pencatatan pendapatan dan penyajian gross atas pendapatan sebagai agen. Dampak dari penyesuaian ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah penurunan pendapatan sebesar USD 46.320.299 dan kenaikan rugi tahun berjalan sebesar USD 15.206.593.

**54. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group has amended and restated the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018 which was issued on 25 July 2019 to correct errors in the recognition, measurement and presentation in the several line items of Grup's financial statements to be inline requirement of Indonesian Financial Accounting Standards and OJK regulations No. VIII.G.7. on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies. Some adjustments also affected the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2018.

The following is a summary of explanation on adjustments pertaining to the restatements of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018 and its impact to the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2018:

- a) *Correction adjustment for errors in recognition, measurement and presentation of KIK EBA Mandiri GIAA01. Correction adjustment is done by treating KIK EBA MANDIRI GIAA01 as part of consolidated entity to the Group. As a result of these adjustments, funds received from the issuance of securities of rights of KIK EBA Mandiri GIAA001 is recorded and presented as part of "Long-term loan", interest paid to the holders of KIK EBA Mandiri GIAA001 is recorded and presented as part of "finance costs", and the Company's portion for KIK EBA Mandiri GIAA001 which was presented as Investment held to maturity as part of "other non-current assets" is written off. The impact of this adjustment on the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2018 resulted in a decrease of assets, a decrease of liabilities and an increase of loss for the year amounted to USD 11,496,795, USD 9,620,748 and USD 1,876,047, respectively.*
- b) *Adjustments to correct errors in recognition and presentation of operating revenue which occurred from un-reconciled balances of advance received from customers and unearned revenue, over-record revenue, and gross presentation of revenue as an agent. The impact of this adjustments on the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2018 resulted in a decrease of revenue amounted to USD 46,320,299 and increase of loss for the year amounted to USD 15,206,593.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**54. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- c) Penyesuaian koreksi atas kesalahan dalam pengakuan dan pengukuran aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dikarenakan kesalahan kapitalisasi dan kekurangan pencatatan penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan. Dampak dari penyesuaian ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah penurunan aset, kenaikan kewajiban, dan kenaikan rugi tahun berjalan masing-masing sebesar USD 35.533.481, USD 679.252 dan USD 13.608.063. Penyesuaian koreksi ini juga berdampak pada saldo awal periode penyajian, 1 Januari 2018 dengan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah penurunan persediaan dan penurunan laba ditahan masing-masing sebesar USD 22.604.670.
- d) Penyesuaian koreksi terkait dengan kekurangan pencatatan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018. Dampak dari penyesuaian ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah kenaikan liabilitas dan kenaikan rugi tahun berjalan masing-masing sebesar USD 24.928.635 dan USD 9.221.485. Penyesuaian koreksi ini juga berdampak pada saldo awal periode penyajian, 1 Januari 2018 dengan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah penurunan persediaan dan penurunan laba ditahan masing-masing sebesar USD 14.105.673.
- e) Penyesuaian koreksi terkait dengan pengakuan awal dan pengukuran aset keuangan. Dampak dari penyesuaian ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah penurunan aset dan kenaikan rugi tahun berjalan masing-masing sebesar USD 13.949.075.
- f) Penyesuaian koreksi terkait dengan kesalahan penyajian beberapa komponen dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018. Dampak dari penyesuaian ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah kenaikan aset dan kenaikan liabilitas masing-masing sebesar USD 47.436.132.

**54. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

- c) *Correction adjustments for errors in recognition and measurement of certain non-financial assets as at 31 December 2018 due to error in assets capitalisation and under record of allowance for impairment of non-financial assets. The impact of these de-recognition and remeasurement on the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2018 resulted in a decrease of assets, an increase of liabilities and an increase of loss for the year amounted to USD 35,533,481, USD 679,252 and USD 13,608,063, respectively. This correction also affected the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2018 with the impact on the consolidated financial statements of the Group are a decrease of inventories and a decrease of retained earning amounted to USD 22,604,670, each.*
- d) *Correction adjustments related to unrecorded liabilities as at 31 December 2018. The impact of this adjustments on the consolidated financial statements of the Group as at 31 December 2018 are an increase of liabilities and an increase of loss for the year amounted to USD 24,928,635 and USD 9,221,485, respectively. This correction also affected the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2018 with the impact on the consolidated financial statements of the Group are an increase of liabilities and a decrease of retained earning amounted to USD 14,105,673, each.*
- e) *Correction adjustments for error in initial recognition and measurement of financial assets. The impact of these adjustments on the consolidated financial statements of the Group as at 31 December 2018 are a decrease of assets and an increase of loss for the year amounted to USD 13,949,075, each.*
- f) *Correction adjustments for errors in presentation of several items in consolidated financial statements of the Group as at 31 December 2018. The impact of these reclassification correction are an increase of assets and an increase of liabilities amounted to USD 47,436,132, each.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

54. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

54. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Dampak dari penyesuaian terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal
31 Desember 2018 dijelaskan lebih detail di tabel di bawah:

The impact of such adjustment to the consolidated financial statements as at 31 December
2018 is described in more detail by following table:

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2018

Consolidated statement of financial position as at 31 December 2018

	Sebelum disajikan dan direklasifikasi kembali/ Before restatement and reclassification	Penyesuaian KIK EBA Adjustments on KIK EBA (a)	Penyesuaian pendapatan operasional/ Adjustments on operating revenue (b)	Penyesuaian aset non-keuangan/ Adjustments on non-financial assets (c)	Penyesuaian kurang catat liabilitas/ Adjustments on unrecorded liabilities (d)	Penyesuaian aset keuangan/ Adjustments on financial asset (e)	Penyesuaian reklasifikasi/ Reclassification adjustments (f)	Setelah disajikan dan direklasifikasi kembali After restatement and reclassification	
Kas dan setara kas	251,188,737	1,886,262	-	-	-	-	-	253,074,999	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	569,923	-	-	-	-	-	-	569,923	Restricted cash
Piutang usaha	414,100,677	-	(3,826,827)	-	-	(656,527)	(123,119,089)	286,498,234	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	-	-	-	-	-	123,119,089	123,119,089	Gross receivable from customers
Piutang lain-lain	16,749,939	150,869	-	-	-	(205,993)	-	16,694,815	Other receivables
Persediaan	176,457,029	-	-	(27,568,008)	-	-	-	148,889,021	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	209,635,668	286,074	-	-	-	282,246	16,681,199	226,885,187	Advances and prepaid expenses
Total aset lancar	1,092,915,831	2,323,205	(3,826,827)	(27,568,008)	-	(580,274)	16,681,199	1,079,945,126	Total current assets
Dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	1,683,138,397	-	-	-	-	(16,999,651)	-	1,666,138,746	Maintenance reserve fund and security deposits
Aset pajak tangguhan	114,193,884	-	3,627,072	2,631,900	1,601,477	3,630,850	-	125,685,183	Deferred tax assets
Aset tetap	944,002,399	-	-	(7,137,899)	-	-	-	936,864,500	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	76,922,475	(13,820,000)	-	(3,459,474)	-	-	30,754,933	90,397,934	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	3,074,700,469	(13,820,000)	3,627,072	(7,965,473)	1,601,477	(13,368,801)	30,754,933	3,075,529,677	Total non-current assets
Total aset	4,167,616,300	(11,496,795)	(199,755)	(35,533,481)	1,601,477	(13,949,075)	47,436,132	4,155,474,803	Total assets

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

54. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2018 (lanjutan)

54. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Consolidated statement of financial position as at 31 December 2018 (continued)

	Sebelum disajikan dan direklasifikasi kembali/ Before restatement and reclassification	Penyesuaian KIK EBA Adjustments on KIK EBA (a)	Penyesuaian pendapatan operasional/ Adjustments on operating revenue (b)	Penyesuaian aset non-keuangan/ Adjustments on non-financial assets (c)	Penyesuaian kurang catat liabilitas/ Adjustments on unrecorded liabilities (d)	Penyesuaian aset keuangan/ Adjustments on financial asset (e)	Penyesuaian reklasifikasi/ Reclassification adjustments (f)	Setelah disajikan dan direklasifikasi kembali After restatement and reclassification	
Utang usaha	402,327,397	-	2,102,768	-	23,006,608	-	47,436,132	474,872,905	Trade payables
Utang lain-lain	120,549,414	2,122,234	-	-	-	-	-	122,671,648	Other payables
Utang pajak	54,250,959	11,597	-	993,572	-	-	-	55,256,128	Taxes payable
Akrual	233,169,596	119,902	-	-	1,922,027	-	-	235,211,525	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	298,966,684	(40,698,150)	1,664,727	-	-	-	-	259,933,261	Unearned revenue
Uang muka diterima	65,078,336	-	11,002,984	-	-	-	-	76,081,320	Advance received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:									Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	10,450,074	10,450,074	Liabilities for employment benefits
Pinjaman efek beragun aset	-	24,876,000	-	-	-	-	-	24,876,000	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek	2,976,385,526	13,568,417	14,770,479	993,572	24,928,635	-	53,108,308	3,061,396,001	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	41,637,055	-	-	(314,320)	-	-	-	41,322,735	Other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:									Long-term liabilities - net of current maturities:
Pendapatan diterima dimuka	95,556,331	(95,556,331)	-	-	-	-	-	-	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	120,506,890	-	-	-	-	-	(10,450,074)	110,056,816	Liabilities for employment benefits
Pinjaman efek beragun aset	-	(99,504,000)	-	-	-	-	-	99,504,000	Asset-backed securitization loan
Total liabilitas jangka panjang	461,088,971	3,947,669	-	(314,320)	-	-	(5,672,176)	454,272,246	Total non-current liabilities
Total liabilitas	3,437,474,497	(9,620,748)	14,770,479	679,252	24,928,635	-	47,436,132	3,515,668,247	Total liabilities
Saldo laba (defisit)									Retained earnings (deficit)
- Belum dicadangkan	(595,904,736)	(1,876,047)	(15,206,593)	(32,900,379)	(21,026,497)	(13,949,075)	-	(680,863,327)	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	(60,691,932)	-	236,359	-	-	-	-	(60,455,573)	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	46,803,140	-	-	(3,312,354)	(2,300,661)	-	-	41,190,125	Non-controlling interest
Total ekuitas	730,141,803	(1,876,047)	(14,970,234)	(36,212,733)	(23,327,158)	(13,949,075)	-	639,806,556	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	4,167,616,300	(11,496,795)	(199,755)	(35,533,481)	1,601,477	(13,949,075)	(47,436,132)	4,155,474,803	Total liabilities and equity

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

54. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

54. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2018

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended
31 December 2018

	Sebelum disajikan dan direklasifikasi kembali/ Before restatement and reclassification	Penyesuaian KIK EBA Adjustments on KIK EBA (a)	Penyesuaian pendapatan operasional/ Adjustments on operating revenue (b)	Penyesuaian aset non-keuangan/ Adjustments on non-financial assets (c)	Penyesuaian kurang catat liabilitas/ Adjustments on unrecorded liabilities (d)	Penyesuaian aset keuangan/ Adjustments on financial asset (e)	Penyesuaian reklasifikasi/ Reclassification adjustments (f)	Setelah disajikan dan direklasifikasi kembali After restatement and reclassification	
Penerbangan berjadwal	3,538,378,852	(3,584,290)	12,640,143	-	-	-	-	3,529,322,999	Scheduled airline services
Pendapatan operasional lainnya	567,931,595	-	33,680,156	-	-	-	-	534,251,439	Other operating revenue
Beban operasional penerbangan	2,735,868,147	-	-	-	-	2,110,649	(376,906)	2,737,601,890	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	529,365,958	-	-	11,645,944	10,979,151	14,812,749	-	566,803,802	Maintenance and repairs expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	324,376,515	-	(27,486,634)	-	-	-	-	296,889,881	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban administrasi dan umum	221,343,549	732,582	-	1,448,865	-	656,527	-	224,181,523	General and administrative expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	27,951,683	(253,862)	-	-	(156,189)	-	-	28,361,734	Income/(loss) on foreign exchange
Pendapatan lain-lain - bersih	38,870,155	(149,256)	-	3,145,154	-	-	-	35,874,257	Other income - net
Rugi usaha	(139,260,766)	(3,254,826)	18,833,665	16,239,963	10,822,962	17,579,925	(376,906)	(199,105,549)	Loss from operations
Pendapatan keuangan	3,695,161	34,720	-	-	-	-	36,281,977	40,011,858	Finance Income
Beban keuangan	(85,691,120)	(5,153,996)	-	-	-	-	(36,658,883)	(127,503,999)	Finance cost
Rugi sebelum pajak	(221,052,484)	1,864,450	18,833,665	16,239,963	10,822,962	17,579,925	-	(286,393,449)	Loss before tax
Manfaat pajak	46,024,223	11,597	(3,627,072)	(2,631,900)	(1,601,477)	(3,630,850)	-	57,503,925	Tax benefits
Rugi tahun berjalan	(175,028,261)	1,876,047	15,206,593	13,608,063	9,221,485	13,949,075	-	(228,889,524)	Loss for the year
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:									Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(179,236,723)							(231,156,005)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	4,208,462							2,266,481	Non-controlling interest

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**54. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**54. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal
1 Januari 2018

Consolidated statement of financial position as at 1 January
2018

	Sebelum disajikan dan direklasifikasi kembali/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustments and reclassifications</i>	Setelah disajikan dan direklasifikasi kembali/ <i>After restatement and reclassification</i>	
Piutang usaha	229,250,088	(46,828,343)	182,421,745	<i>Trade receivables</i>
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	46,828,343	46,828,343	<i>Gross receivable from customers</i>
Persediaan	131,155,717	(22,604,670)	108,551,047	<i>Inventories</i>
Total aset lancar	986,741,627	(22,604,670)	964,136,957	Total current assets
Total aset	3,763,292,093	(22,604,670)	3,740,687,423	Total assets
Utang usaha	224,022,749	14,105,673	238,128,422	<i>Trade payables</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	11,549,018	11,549,018	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Total liabilitas jangka pendek	1,921,846,147	25,654,691	1,947,500,838	Total current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	133,234,790	(11,549,018)	121,685,772	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Total liabilitas jangka panjang	903,976,746	(11,549,018)	892,427,728	Total non-current liabilities
Total liabilitas	2,825,822,893	14,105,673	2,839,928,566	Total liabilities
Saldo laba (defisit)				<i>Retained earnings (deficit)</i>
- Belum dicadangkan	(449,484,287)	(33,039,309)	(482,523,596)	<i>Unappropriated –</i>
Kepentingan non-pengendali	42,687,495	(3,671,034)	39,016,461	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas	937,469,200	(36,710,343)	900,758,857	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	3,763,292,093	(22,604,670)	3,740,687,423	Total liabilities

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2018

Consolidated statements of cash flows for the year ended
31 December 2018

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustments</i>	
Laporan arus kas				Statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi	270,751,794	(242,408,813)	28,342,981	<i>Net cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(310,345,994)	10,118,902	(300,227,092)	<i>Net cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	2,297,697	234,284,010	236,581,707	<i>Net cash flows from investing activities</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

55. SUBSEQUENT EVENTS

a. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 29 Januari 2020 dari Aulia Taufani, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055282 tanggal 30 Januari 2020 para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama

Wakil Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris

Triawan Munaf
Chairal Tanjung
Elisa Lumbatoruan
Zannuba Arifah Ch. R
Peter F. Gontha

Direksi

Direktur Utama

Wakil Direktur Utama

Direktur Keuangan dan

Manajemen Risiko

Direktur Niaga dan Kargo

Direktur Layanan,

Pengembangan Usaha

dan Informasi Teknologi

Direktur Operasi

Direktur Teknik

Direktur *Human Capital*

Irfan Setiaputra
Dony Oskaria
Fuad Rizal
M. Rizal Pahlevi
Ade R. Susardi
Tumpal Manumpak Hutapea
Rahmat Hanafi
Aryaperwira Adileksana

b. Perubahan susunan Komite Audit dan Sekertaris Perusahaan

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada surat keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/003/2020 tanggal 13 Februari 2020, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan anggota Komite Audit.

Susunan anggota Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua

Wakil Komite Audit I

Wakil Komite Audit II

Anggota

Sekretaris Perusahaan

Elisa Lumbantoruan
Zannuba Arifah Ch. R
Triawan Munaf
Setiawan Kriswanto
Meindy Mursal

Mitra Piranti

a. *Changes in the composition of the Board of Commissioners and Director*

Based on Notarial Deed No. 26 dated 29 January 2020 of Aulia Taufani, S.H. M.Kn., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055282 dated 30 January 2020, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Commissioners

President Commissioner

Vice President Commissioner

Independent Commissioners

Commissioner

Directors

President Director

Vice President Director

Director of Finance and

Risk Management

Director of Commercial and Cargo

Director of Service, Business

Development, and Information

Technology

Director of Operational

Director of Technical

Director of Human Capital

b. *Changes in the composition of the Audit Committee and Corporate Secretary*

Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners decre No. DEKOM/SKEP/003/2020 dated 13 February 2020, the Board of Commissioners approved the changes of audit committee members.

The composition of the Audit Committee and Corporate Secretary are as follows:

Audit Committee

Chairman

Vice Chairman I

Vice Chairman II

Members

Corporate Secretary

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

56. DILUSI SAHAM GA

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PT Gapura Angkasa (GA) tanggal 13 November 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 105 tanggal 18 November 2019 dari Jimmy Tanal, notaris di Jakarta, pemegang saham GA menyetujui penerbitan saham baru GA yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero), entitas sepengendali. Perubahan susunan pemegang saham ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 November 2019.

Sebagai hasil dari transaksi di atas, saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62% dan Perusahaan kehilangan pengendalian atas GA. GA tidak dikonsolidasi sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar USD 3.944.338 yang berasal dari selisih antara nilai investasi pada saham GA sebelum dilusi dan nilai investasi pada saham GA setelah dilusi yang masing-masing dihitung menggunakan metode ekuitas dicatat sebagai tambahan modal disetor. Saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain entitas GA sebesar USD 13.509.309 juga direklas ke akun tambahan modal disetor. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang sebelumnya dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 1.854.751 ke saldo laba ditahan.

Ringkasan laporan laba rugi GA yang dikonsolidasikan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup sebelum Perusahaan kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

	<u>30/11/2019</u>	
Pendapatan usaha	118,611,345	Operating revenues
Beban usaha	<u>(119,074,360)</u>	Operating expenses
Rugi usaha	(463,016)	Operating loss
Pendapatan usaha lainnya	<u>1,121,171</u>	Other operating income
Laba sebelum pajak	658,155	Profit before tax
Beban pajak	<u>(1,736,282)</u>	Tax expense
Rugi tahun berjalan	<u><u>(1,078,127)</u></u>	Loss for the year

57. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2019, Grup menghasilkan laba sebesar USD 6.457.765 (2018: rugi USD 228.889.524). Peningkatan profitabilitas dicapai terutama melalui perbaikan manajemen harga tiket, program efisiensi biaya dan pengurangan frekuensi penerbangan yang berakibat kenaikan *passenger yield*, penurunan rerata kursi tersedia per kilometer (ASK), kenaikan rerata faktor muat penumpang (SLF) dan penurunan biaya operasi.

56. DILUTION IN GA'S SHARES

Based on a resolution of the General Shareholders' Meeting of PT Gapura Angkasa (GA) on 13 November 2019 which was notarised in Notarial Deed No.105 dated 18 November 2019 of Jimmy Tanal, notary in Jakarta, the shareholders of GA approved the issuance of new GA shares that is fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero), an entity under common control. The change of shareholders' composition has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 21 November 2019.

As a result of the above transaction, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45.62% and the Company lost its control over GA. GA is deconsolidated from the date that control ceases.

The dilution gain amounting to USD 3,944,338 that arising from the difference of value of investment in GA's shares before dilution and value of investment in GA's shares after dilution, in which both values were accounted using equity method, was recorded as additional paid in capital. The deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to USD 13,509,309 are recognised as additional paid-in capital. The Company also transferred its revaluation surplus of GA which was recorded in other comprehensive income of USD 1,854,751 to retained earnings.

A summary of GA's profit or loss that was consolidated to the Group's statement of profit or loss prior to the Company losing its control as follows:

57. GOING CONCERN

In 2019, the Group generated profit of USD 6,457,765 (2018: loss USD 228,889,524). The improvement in profitability is achieved primarily through better pricing management, cost efficiency program, and reductions in flight frequency which resulted in higher passenger yield, reduction in average available seat kilometres (ASK), increase average seat load factor (SLF) and lower operating costs.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

57. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar USD 2.123.943.734 (2018: USD 1.981.450.875). Modal kerja negatif terutama disebabkan oleh pinjaman jangka panjang Perusahaan yang akan jatuh tempo di tahun 2020 dan pinjaman jangka panjang GMFAA diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek karena GMFAA tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan oleh pemberi pinjaman. Selain itu, beberapa pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo di tahun 2020 tidak memenuhi pembatasan keuangan.

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Optimalisasi pendapatan penumpang berjadwal dari rute-rute tertentu dengan meningkatkan harga jual rata-rata dan optimalisasi produksi;
- Menumbuhkan pendapatan kargo berjadwal dengan meningkatkan harga jual rata-rata serta fokus pada pasar yang lebih tinggi dan mengoptimalkan rute dengan pencapaian yang rendah
- Meningkatkan *revenue charter* yang berkelanjutan dengan membuat kerjasama kemitraan jangka panjang
- Meningkatkan arus kas dengan mengganti cadangan pemeliharaan dengan jaminan pembayaran (SBLC) dari pihak perbankan
- Secara aktif mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo;
- Sinergi Garuda Indonesia Grup melalui keselarasan rute dan penetapan jadwal penerbangan yang disesuaikan dengan permintaan pasar; dan
- Re-negosiasi kontrak pesawat dengan *lessor* untuk menurunkan biaya sewa pesawat.

Tantangan-tantangan berikut ini diluar kendali Grup dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah yang memengaruhi fleksibilitas Grup dalam mengelola harga tiket untuk penerbangan domestik.
- Volatilitas harga avtur yang memengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan.
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha.
- Persaingan ketat pada penerbangan internasional
- Pandemi Covid-19 di tahun 2020 yang berakibat masyarakat menghadapi pembatasan perjalanan untuk rute-rute penerbangan tertentu dan menghindari perjalanan yang tidak penting. Hal ini termasuk larangan sementara kunjungan keagamaan ke Arab Saudi.

Manajemen Grup secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi opsi-opsi berikut untuk mengantisipasi penurunan jumlah penumpang yang signifikan akibat dari epidemi Covid-19:

- Penyesuaian kapasitas
- Diskon untuk rute-rute penerbangan tertentu
- Optimalisasi potensi untuk layanan kargo dan charter
- Koordinasi erat dengan Pemerintah
- Efisiensi biaya dan negosiasi ulang dengan vendor-vendor Grup.

57. GOING CONCERN (continued)

As at 31 December 2019, the Group had a negative working capital of USD 2,123,943,734 (2018: USD 1,981,450,875). The negative working capital is primarily driven by the Company's long-term loan which is due in 2020 and GMFAA's long-term loan classified as a current liability because GMFAA could not fulfil certain financial ratios as required by its lender. In addition, certain bank loans of the Group, which mature in 2020, did not comply with their financial covenants.

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- Optimise scheduled passenger revenues from certain routes by increasing average selling prices and optimising production;
- Increase scheduled cargo revenues by increasing average selling prices and focusing on higher markets and optimising routes with low achievement;
- Generate a sustainable charter revenue by building long term charter partnership;
- Increase cash flow by replacing maintenance reserves with payment guarantees (SBLC) from the banks;
- Actively look for funding alternatives related to debt and loans that are due;
- Improve Garuda Indonesia Group synergy through route alignment and flight schedule arrangement that is tailored to market demand; and
- Re-negotiate aircraft contracts with lessors to reduce aircraft rental costs.

The following challenges are beyond the Group's control and may adversely affect the Group's financial performance and ability to continue as a going concern in the following manner:

- The Government's policy on Upper Limit Rates (TBA) and Lower Limit Rates (TBB) which affect the Group's flexibility in ticket pricing management for domestic flights.
- Volatility in aviation turbine fuel price which affect operating cash and flight operations expense
- Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affects operating cash flows and operating revenues.
- Intense competition in international flights
- Covid-19 epidemic in 2020 which results in people facing travel restrictions on certain flight routes and avoiding nonessential travel. These include the temporary ban on religious visits to Saudi Arabia.

The Group's management actively monitors the above situations and is exploring the following options to anticipate the significant decline in the number of passengers resulting from the Covid-19 epidemic:

- Rightsizing capacity
- Discount on selected flight routes
- Optimising potentials in cargo and charter services
- Close coordination with the Government
- Cost efficiency and renegotiate costs with the Group's vendors.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 1 JANUARI 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

57. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Bila perubahan seperti ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

**58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2020.

57. GOING CONCERN (continued)

The Group's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges above depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis and comply with the terms and conditions of the loans, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above; hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. If a change in such circumstances occur, the Group's going concern assumptions may be changed. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

**58. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on 27 March 2020.